



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PONTIANAK
Jl. Alianyang No. 7B Telp (0561) 766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116



DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2021



Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, M.M., M.T.
WALIKOTA PONTIANAK



Bahasan, S.H.
WAKIL WALIKOTA PONTIANAK

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



PERNYATAAN PERUMUSAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari amanat PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah diharapkan dapat memberikan gambaran dan uraian secara jelas dan benar mengenai data dan informasi isu prioritas lingkungan hidup di Kota Pontianak serta pengelolaannya dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan hal tersebut, saya menyatakan bahwa Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pontianak Tahun 2022 disusun dengan memuat isu prioritas daerah yang didasarkan pada proses partisipatif dengan melibatkan para pemangku kepentingan di Kota Pontianak. Isu prioritas di Kota Pontianak pada tahun 2022 meliputi:

- (1) Peningkatan Pencemaran Air Limbah Domestik;
- (2) Pengelolaan Sampah;
- (3) Perubahan Pemanfaatan Tutupan Lahan.

Demikian Surat Pernyataan Perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juni 2022

Walikota Pontianak



Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, M.M., M.T

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwan Amriady Amran, AP., M.Si

Pangkat/NIP : 19750916 199311 1 001

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak

Dalam rangka menyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pontianak tahun 2022 dengan ini menyatakan:

1. Data yang kami sampaikan dalam dokumen IKPLHD Kota Pontianak Tahun 2022 adalah benar dan valid.
2. Apabila terbukti tidak benar dan tidak valid kami bersedia menerima sanksi.

Demikian pakta integritas ini dibuat dengan sebenarnya.

Pontianak, Agustus 2022

Mengetahui,

Walikota Pontianak



Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, M.M., M.T.

Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Pontianak

Iwan Amriady Amran, AP., M.Si

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan rahmat dan hidayahNya, Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pontianak adalah laporan ilmiah yang didalamnya terdapat informasi multi sektoral menyangkut masalah dan isu lingkungan hidup. Kerangka laporan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pontianak merumuskan beberapa isu prioritas. Berdasarkan isu prioritas lingkungan hidup daerah tersebut diambil kebijakan oleh Pemerintah dan Masyarakat berupa inovasi maupun regulasi untuk menangani isu tersebut. Harapan kami Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan ini, dapat dimanfaatkan secara maksimal baik sebagai sumber data lingkungan hidup maupun sebagai landasan dalam menentukan program pengembangan lingkungan dalam mewujudkan Tata Pemerintahan yang baik bidang lingkungan hidup di Kota Pontianak.

Pontianak, Juni 2022

Walikota Pontianak



Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, M.M., M.T

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Profil Daerah Kota Pontianak	I-2
1.3 Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas	I-9
1.4 Maksud dan Tujuan	I-14
1.5 Ruang Lingkup Penulisan	I-15
BAB II ANALISIS PRESSURE, STATE, DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP	II-1
2.1 Tata Guna Lahan	II-3
2.2 Kualitas Air	II-8
2.3 Kualitas Udara	II-16
2.4 Resiko Bencana	II-30
2.5 Perkotaan.....	II-37
BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP	III-1
3.1 Proses Perumusan Isu.....	III-1
3.2 Tahapan Penjaringan Isu Prioritas.....	III-3
BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	IV-1
4.1 Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	IV-1
4.2 Kegiatan Pembangunan Fisik	IV-4
4.3 Dokumen Izin Lingkungan	IV-8
4.4 Tata Kelola.....	IV-17
4.5 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	IV-18

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

4.5 Inovasi Daerah.....	IV-27
BAB V KESIMPULAN.....	V-1
5.1 Kesimpulan.....	V-1
5.2 Rencana Tindak Lanjut.....	V-3
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

DAFTAR TABEL

Tabel I- 1 Luas Wilayah Kota Pontianak Menurut Kecamatan.....	I-4
Tabel I-2 Rata-Rata Suhu Dan Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Kota Pontianak Tahun.....	I-5
Tabel I-3 Persebaran Sungai dan Parit di Kota Pontianak	I-7
Tabel I-4 Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak Tahun.....	I-9
Tabel II-1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak.....	II-4
Tabel II- 2 Pengukuran Udara AQMS Kota Pontianak	II-22
Tabel II- 3 Suhu Rata-Rata di Kota Pontianak	II-24
Tabel II- 4 Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Kota Pontianak	II-24
Tabel II- 5 Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk	II-25
Tabel II- 6 Jumlah Rumah Tangga Miskin	II-37
Tabel II- 7 Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum.....	II-37
Tabel II- 8 Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	II-38
Tabel IV- 1 Dokumen Izin Lingkungan	IV-6
Tabel IV- 2 Jumlah Personil Lembaga Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pontianak.....	IV-22
Tabel IV- 3 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup	IV-24
Tabel IV- 4 Status Pengaduan Masyarakat	IV-24
Tabel IV- 5 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup	IV-26

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1 Diagram Model DPSIR (<i>Driving Forces-Pressures-States-Impacts-Response</i>).....	I-4
Gambar II- 1 Penggunaan Lahan di Kota Pontianak	II-5
Gambar II- 3 Lokasi Pemantauan Kualitas Air Kota Pontianak	II-12
Gambar II- 4 Instalasi Pengolahan Air di PDAM Tirta Khatulistiwa .	II-13
Gambar II- 5 Kegiatan Penanaman Pohon di Kota Pontianak	II-27
Gambar II- 6 Taman Kota Sebagai Wisata Hijau	II-28
Gambar II- 7 Festival Cap Go Meh	II-44
Gambar II- 8 Perayaan Pesona Kulminasi Matahari	II-45
Gambar II- 9 Festival Budaya Adat Gawai Dayak	II-45
Gambar II- 10 Bank Sampah Kota Pontianak.....	II-55
Gambar II- 11 Pengadaan Sarana Kendaraan Angkutan Sampah....	II-57
Gambar IV-1 Walikota Pontianak saat acara Pameran Laboratorium Inovasi Pontianak	IV-30
Gambar IV-2 Kegiatan Pembangunan Saluran dan Pekerjaan Pelebaran Jalan	IV-37
Gambar IV- 3 Waterfront City di tepian Sungai Kapuas.....	IV-40

LAMPIRAN TABEL

Tabel- 1 Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya	1
Tabel- 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama.....	12
Tabel- 3 Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status	13
Tabel- 4 Keadaan Flora dan Fauna.....	14
Tabel- 5 Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar	23
Tabel- 6 Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan	36
Tabel- 7 Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air	37
Tabel- 8 Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering	38
Tabel- 9 Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah	39
Tabel- 10 Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove	40
Tabel- 11 Luas dan Kerusakan Padang Lamun.....	41
Tabel- 12 Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang.....	42
Tabel- 13 Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian.....	43
Tabel- 14 Jenis Pemanfaatan Lahan.....	44
Tabel- 15 Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian	46
Tabel- 16 Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi	47
Tabel- 17 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut.....	48
Tabel- 18 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu.....	49
Tabel- 19 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	50
Tabel- 20 Perdagangan Satwa dan Tumbuhan	51
Tabel- 21 Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	52
Tabel- 22 Kualitas Air Sumur.....	53
Tabel- 23 Kualitas Air Laut	54
Tabel- 24 Curah Hujan Rata-Rata Bulanan	55
Tabel- 25 Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum.....	56
Tabel- 26 Kualitas Air Hujan.....	57
Tabel- 27 Kondisi Sungai	58

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Tabel- 28 Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung	60
Tabel- 29 Kualitas Air Sungai	61
Tabel- 30 Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung	62
Tabel- 31 Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	63
Tabel- 32 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan.....	64
Tabel- 33 Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk.....	65
Tabel- 34 Jumlah Rumah Tangga Miskin.....	66
Tabel- 35 Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran.....	67
Tabel- 36 Suhu Udara Rata-Rata Bulanan.....	69
Tabel- 37 Kualitas Udara Ambien	70
Tabel- 38 Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga.....	71
Tabel- 39 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan.....	72
Tabel- 40 Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan.....	73
Tabel- 41 Dokumen Izin Lingkungan	74
Tabel- 42 Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3	90
Tabel- 43 Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)).....	91
Tabel- 44 Kebencanaan	92
Tabel- 45 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota/Kecamatan*).....	96
Tabel- 46 Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah	97
Tabel- 47 Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari	98
Tabel- 48 Jumlah Bank Sampah.....	99
Tabel- 49 Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi.....	100
Tabel- 50 Status Pengaduan Masyarakat.....	105
Tabel- 51 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup	106
Tabel- 52 Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan	107
Tabel- 53 Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf Yang Telah Mengikuti Diklat.....	108

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Tabel- 54 Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup	109
Tabel- 55 Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat.....	110
Tabel- 56 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	111
Tabel- 57 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan.....	112
Tabel- 58 Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan.....	113
Tabel- 59 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup	114
Tabel- 60 Pendapatan Asli Daerah.....	115
Tabel- 61 Inovasi Pengelolaan LH daerah.....	116



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Aliyong No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



BAB I

PENDAHULUAN

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan sumber daya alam masih menjadi modal dasar dalam pembangunan suatu daerah baik digunakan untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak memerhatikan faktor lingkungan akan mengakibatkan tekanan terhadap lingkungan hidup. Tekanan terhadap lingkungan hidup meliputi interaksi-interaksi sebagai berikut:

- a) Lingkungan hidup sebagai sumber aktivitas ekonomi manusia seperti mineral, makanan dan energi. Dalam prosesnya berpotensi mengurangi sumber-sumber daya tersebut atau mengganggu ekosistem.
- b) Aktivitas manusia memberikan dampak negative berupa polutan (sampah/limbah) dan kerusakan lingkungan hidup.
- c) Kondisi lingkungan yang tercemar mempunyai dampak langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia.

Berdasarkan amanat dari PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus mengembangkan sistem informasi lingkungan hidup dalam mendukung pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sistem informasi lingkungan hidup tersebut dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi serta wajib dipublikasikan kepada masyarakat. Bentuk informasi tersebut dituangkan dalam penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) yang memuat informasi terkait kinerja lingkungan hidup serta langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 menyatakan bahwa sistem informasi lingkungan hidup paling sedikit memuat informasi mengenai status lingkungan hidup, peta rawan lingkungan hidup dan informasi lingkungan hidup lainnya yang meliputi keragaman karakter ekologis, sebaran penduduk, sebaran potensi sumber daya alam dan kearifan lokal. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukannya penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pontianak dan menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat dalam rangka pengelolaan lingkungan dan mewujudkan akuntabilitas publik. Dokumen informasi kinerja pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah kota Pontianak merupakan sarana yang penting mengkomunikasikan informasi mengenai lingkungan hidup dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan serta membantu pengambil keputusan menentukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan. Informasi dalam dokumen harus menggambarkan kondisi/ keadaan lingkungan hidup (*state*), penyebab dan dampak permasalahannya (*pressure*), serta respon pemerintah daerah dan masyarakat dalam menanggulangi permasalahan lingkungan hidup tersebut (*response*).

1.2 Profil Daerah Kota Pontianak

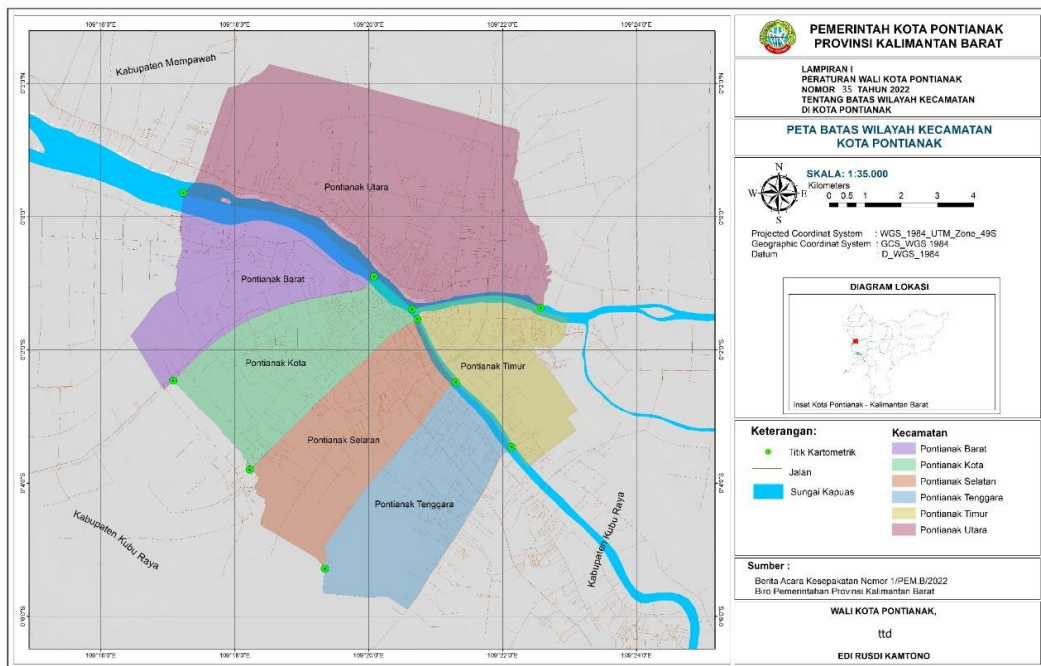
Kota Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat. Luas Wilayah Kota Pontianak mencapai 118,31 km² yang terdiri dari 6 Kecamatan dan 29 Kelurahan. Kota Pontianak dilalui oleh garis khatulistiwa, yaitu terletak pada 0°02'24" Lintang Utara sampai dengan 0°05'37" Lintang Selatan dan 109°16'25" Bujur Timur sampai dengan 109°23'04" Bujur Timur. Ketinggian Kota Pontianak berkisar antara 0,10 sampai 1,50 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kecamatan di Kota Pontianak yang mempunyai wilayah terluas adalah Kecamatan Pontianak Utara (34,52%), diikuti oleh Kecamatan Pontianak Barat (15,71%), Kecamatan Pontianak

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Kota (14,39%). Kecamatan Pontianak Tenggara (13,75%), Kecamatan Pontianak Selatan (13,49%) dan Kecamatan Pontianak Timur (8,14%). Kota Pontianak terletak pada Lintasan Garis Khatulistiwa dengan ketinggian berkisar antara 0,8 meter sampai dengan 1,5 meter di atas permukaan laut dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

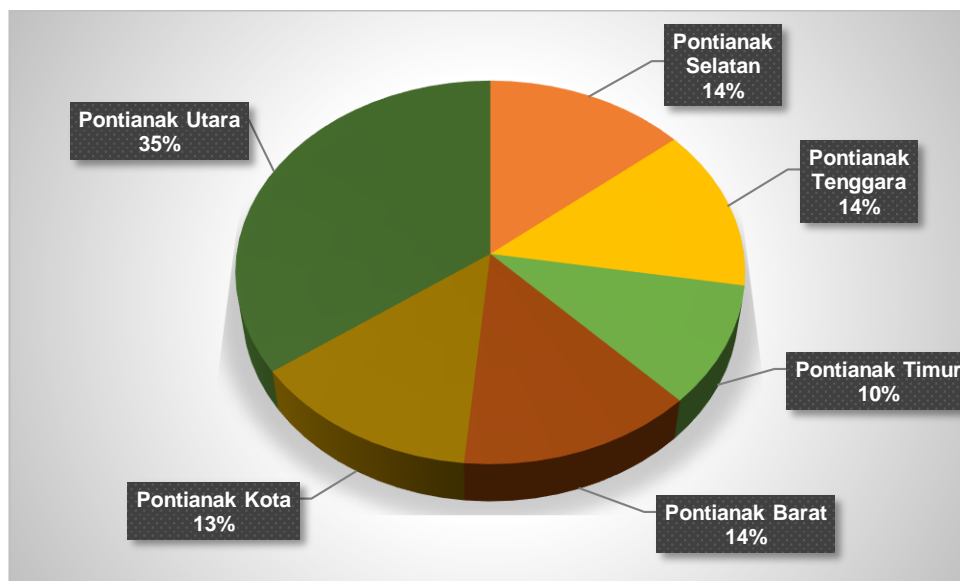
- Utara : Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah
Selatan : Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya
Barat : Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya
Timur : Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.



Gambar I - 1 Peta Administrasi Kota Pontianak

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**Tabel I - 1** Luas Wilayah Kota Pontianak Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km ²)
1	Pontianak Selatan	Kota Baru	16,52
2	Pontianak Tenggara	Bangka Belitung Darat	16,17
3	Pontianak Timur	Tanjung Hulu	12
4	Pontianak Barat	Sungai Jawi Dalam	16,24
5	Pontianak Kota	Sungai Bangkong	16,02
6	Pontianak Utara	Siantan Hilir	41,36
Kota Pontianak			118,31

**Gambar I - 2** Persentase Luasan Kota Pontianak per Kecamatan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

1. Klimatologi

Kota Pontianak memiliki iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan dengan suhu udara 27,1°C – 28,2°C.

Curah hujan baik langsung maupun tak langsung akan mempengaruhi jenis dan pola tanam serta pola identitas penggunaan tanah dan ketersediaan air pada pengairan. Dari data yang ada, Kota Pontianak memiliki curah. Curah hujan tertinggi tahun 2021 terjadi pada bulan Agustus, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari. Curah hujan merupakan salah satu unsur iklim yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha khususnya pada bidang pertanian. Curah hujan secara langsung akan mempengaruhi jenis dan pola tanam serta pola identitas penggunaan tanah dan tersedianya air untuk proses pengairan pada Tabel I-2.

Tabel I - 2 Rata-Rata Suhu Dan Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Bulan	Rata-rata hari suhu (°C)	Rata-rata curah hujan per bulan (mm)
1	Januari	26,8	299,7
2	Februari	27,1	11,9
3	Maret	27,3	228,9
4	April	27,8	264
5	Mei	28,2	383
6	Juni	27,7	294
7	Juli	28,2	207
8	Agustus	27,0	630
9	September	26,9	444
10	Oktober	27,9	285
11	November	27,3	214
12	Desember	27,3	163

Sumber : BMKG Stasiun Maritim Pontianak, 2021

2. Topografi

Kota Pontianak terletak di Delta Sungai Kapuas dengan kontur topografis yang relatif datar dengan ketinggian permukaan tanah berkisar antara 0.1 s/d 1.5 meter di atas permukaan laut. Hampir seluruh wilayah Kota Pontianak dan sekitarnya dalam radius 15 km dari muara sungai Landak terletak pada dataran rendah yang secara rata-rata ketinggian tanahnya adalah 1-2 meter di atas permukaan laut dan kelandaian kurang dari 2%. Ketinggian air dari permukaan tanah pada saat banjir di wilayah kota rata-rata 50 cm. Pada pengamatan pasang surut melalui alat ukur (pada koordinat 0:00'55" LU dan 109:02'20" BT) diperoleh titik pasang tertinggi sebesar 2,42 meter, titik pasang terendah sebesar 0,07 meter dan muka laut rata-rata maksimal 0,89 meter).

Kota Pontianak terbelah menjadi tiga daratan dipisahkan oleh Sungai Kapuas Besar, Sungai Kapuas Kecil dan Sungai Landak dengan lebar 400 meter. Kedalaman sungai-sungai tersebut berkisar antara 12 sampai dengan 16 meter. Sedangkan cabangnya mempunyai lebar sebesar 250 meter. Sungai ini selain sebagai pembagi wilayah fisik kota juga berfungsi sebagai pembatas perkembangan wilayah yang mempunyai karakteristik berbeda dan menjadi salah satu urat nadi transportasi orang dan barang yang menghubungkan Kota Pontianak dengan wilayah pedalaman.

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**3. Kondisi Hidrologi**

Kota Pontianak terbagi menjadi 3 bagian daratan oleh Sungai Kapuas Besar, Kapuas Kecil dan Sungai Landak. Bagian utara meliputi Kecamatan Pontianak Utara, bagian timur meliputi Kecamatan Pontianak Timur dan bagian selatan meliputi Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Kota dan Kecamatan Pontianak Barat, serta bagian tenggara meliputi Kecamatan Pontianak Tenggara.

Tabel I - 3 Persebaran Sungai dan Parit di Kota Pontianak

No.	Nama Sungai/ Saluran	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pontianak Barat			
1.	S. Nipah Kuning	4,2	16 – 5
2.	S. Serok	3,2	10 – 4
3.	Prt Tengah	2,2	-
4.	S. Beliung	1,8	6-2
Pontianak Kota			
5.	Sungai Jawi	6,6	15-12
6.	Prt Jl. Merdeka – Alianyang – Natakusuma	5,75	11,35 – 2,50
Pontianak Selatan			
7.	S. Raya Dalam	5,5	-
8.	Prt Besar – Jl. Sulung Lelanang	1,6	7,8 – 5,9
9.	Prt Tokaya	7,3	16 – 5
10.	Prt Bansir	7,4	16 – 5
11.	Prt Bangka	6,0	15,5 – 4,8
12.	Prt H Husin	5,8	16 – 5,2
13.	Prt Cahaya Baru	0,7	-
Pontianak Timur			
14.	Prt. Mayor	8,55	tad
15.	Prt. Yusuf Karim	0,25	tad
16.	Prt. Jl. Panglima Aim	3,62	tad
17.	Prt. Jl. Tani	3,7	tad

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Nama Sungai/ Saluran	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pontianak Utara			
18.	S. Kunyit Baru	4	14,7 – 4,6
19.	S. Kunyit	4	10 – 4
20.	Prt. Matua Kacong	4,8	10 – 4
21.	Prt. Madura	4,5	15 – 3,5
22.	S. Belanda	3	-
23.	S. Sahang	8,5	13,35 – 4,2
24.	S. Selamat	3,9	16 – 5
25.	S. Putat	4,2	14,60 – 4,20
26.	Prt. wan Salim	4,5	14,60 – 4,55
27.	Prt. Pekong	1,9	-
28.	Prt. Pangeran	4,1	13,35 – 4,20
29.	Prt. Nenas	3,8	14,60 – 4,55
30.	Prt. Makmur	1,2	7,95 – 3,20
31.	Prt. Norman	1,2	tad
32.	Prt. Malaya	4,1	tad

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2021

4. Demografi

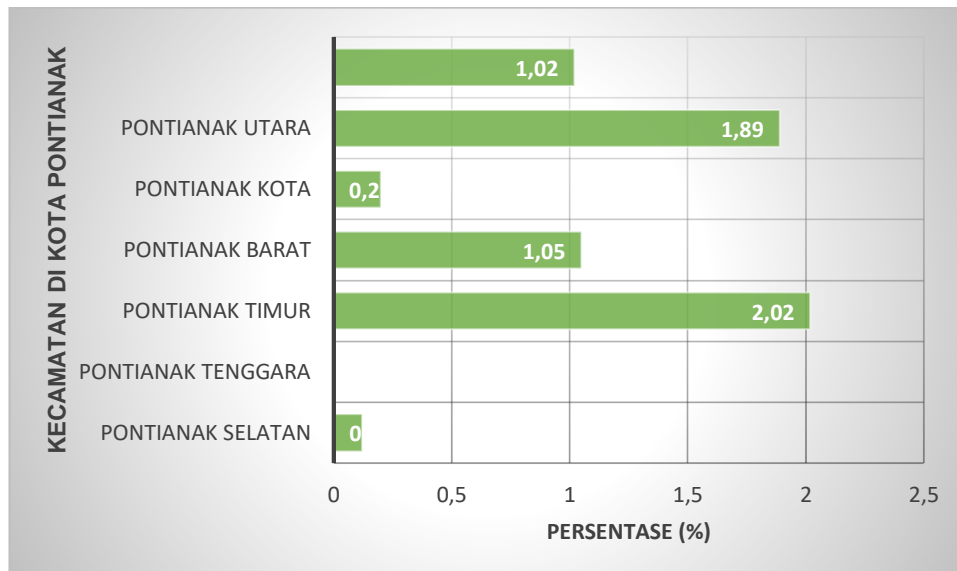
Jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 berdasarkan BPS tahun 2021 adalah sebanyak 663.713. Tercantum pada Tabel I-4 , Dapat diketahui Kecamatan Pontianak Barat memiliki jumlah penduduk paling tinggi yaitu sebanyak 147.851 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling kecil terdapat pada Kecamatan Pontianak Tenggara yaitu 49.107 jiwa. Namun untuk tingkat pertumbuhan penduduk terbanyak yaitu dari Kecamatan Pontianak Timur, sedangkan yang terkecil dari Kecamatan Pontianak Tenggara. Persentase jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada Gambar I-3.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Tabel I - 4 Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Pontianak Selatan	90.921	0,12
2	Pontianak Tenggara	49.107	0,00
3	Pontianak Timur	107.386	2,02
4	Pontianak Barat	147.851	1,05
5	Pontianak Kota	123.215	0,20
6	Pontianak Utara	145.233	1,89
Kota Pontianak		663.713	1,02



Gambar I - 3 Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak

1.3 Proses Penyusunan Dokumen Dan Perumusan Isu Prioritas

Proses penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, pada dasarnya merupakan pencatatan dan analisis data-data proses kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi pemantauan, evaluasi dan penetapan kebijakan. Penetapan isu prioritas dan analisisnya di dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Kota Pontianak Tahun 2022 dilakukan melalui beberapa proses antara lain:

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

1. Pembentukan dan penetapan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pontianak.
2. Pengumpulan data primer berupa data-data aktual untuk perumusan isu-isu permasalahan lingkungan hidup di Kota Pontianak.
3. Pengumpulan data sekunder dari *stake holder* terkait.
4. Penentuan isu prioritas lingkungan hidup di Kota Pontianak yang dilakukan secara partisipatif oleh pemangku kepentingan.
5. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Perguruan Tinggi dan LSM untuk melakukan identifikasi daftar panjang isu prioritas lingkungan hidup berdasarkan data awal, untuk melakukan proses pelingkupan menentukan daftar pendek isu strategis lingkungan hidup (3-5 isu prioritas) di Kota Pontianak.
6. Penyusunan laporan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pontianak.

Isu prioritas adalah Isu lingkungan hidup yang terkait dengan perkembangan wilayah dan dampaknya terhadap lingkungan daerah, sedangkan isu kritis masing-masing komponen lingkungan akan dibahas pada masing-masing komponen lingkungan dan kecenderungannya. Isu prioritas di Kota Pontianak dalam penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah antara lain:

1. Peningkatan Pencemaran Air Limbah Domestik
2. Pengelolaan Persampahan
3. Perubahan Pemanfaatan Tutupan Lahan.

Isu prioritas lingkungan hidup tersebut akan ditetapkan oleh Walikota Pontianak dan akan menjadi prioritas penanganan dalam program dan kegiatan Pemerintah Kota Pontianak kedepannya.

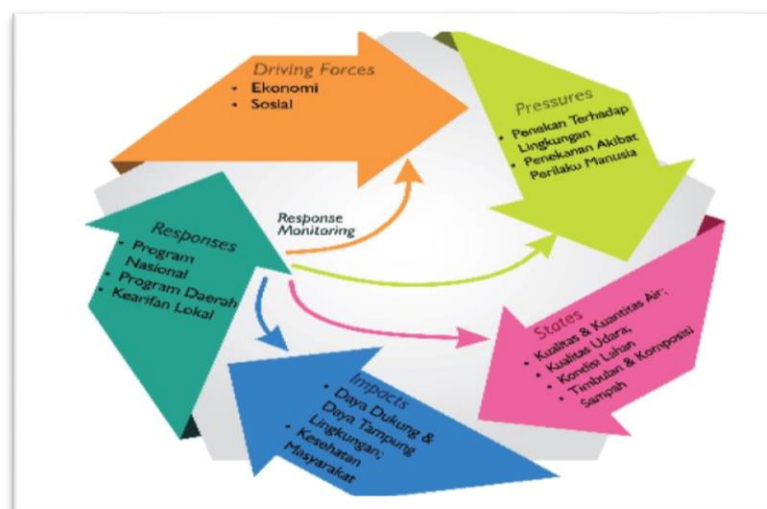
LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

A. Kerangka Kerja

Kerangka kerja meliputi gambaran singkat proses penyusunan dan perumusan isu prioritas termasuk proses penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah termasuk proses perumusan dan pendekatan atau metode yang digunakan untuk memperoleh isu prioritas lingkungan hidup daerah. Penyusunan DIKPLHD Kota Pontianak tahun 2022 meliputi pemantauan kualitas lingkungan hidup di daerah, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dokumentasi dan penyajian laporan dengan model D-P-S-I-R (*Driving Forces-Pressures-States-Impacts-Response*).

Kerangka penyusunan dokumen didasarkan kepada konsep hubungan sebab akibat dimana terdapat obyek penggerak (*Driving Forces*) dalam kegiatan manusia memberikan tekanan kepada lingkungan (*Pressure*) dan menyebabkan perubahan pada sumber daya alam dan lingkungan baik secara kualitas maupun kuantitas (*State*). Selanjutnya, dari adanya perubahan lingkungan tersebut dapat diketahui dampak yang terjadi pada lingkungan di suatu daerah (*Impact*), sehingga pemerintah dan masyarakat/ *stakeholder* melakukan reaksi terhadap perubahan tersebut, baik melakukan dengan cara adaptasi maupun mitigasi melalui berbagai kebijakan, program dan kegiatan (*Response*).



Gambar I - 4 Diagram Model DPSIR (*Driving Forces-Pressures-States-Impacts-Response*)

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Terdapat 5 (lima) indikator utama dalam kerangka DPSIR yang akan dianalisa, yaitu:

1. Indikator pendorong kegiatan manusia terhadap lingkungan (*Driving Forces*). Indikator ini menggambarkan pendorong kegiatan manusia terhadap lingkungan dan sumber daya alam seperti faktor sosial, kependudukan dan kebutuhan ekonomi.
2. Indikator tekanan terhadap lingkungan (*Pressure*). Indikator ini menggambarkan tekanan dari kegiatan manusia terhadap lingkungan dan sumber daya alam.
3. Indikator kondisi lingkungan (*State*). Indikator ini menggambarkan kualitas dan kuantitas sumberdaya alam dan lingkungan.
4. Indikator dampak lingkungan (*Impact*). Indikator ini menggambarkan dampak dari perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan.
5. Indikator respon (*Response*). Indikator ini menunjukkan tingkat kepedulian stakeholder terhadap perubahan lingkungan yang terjadi.

B. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang disajikan dalam dokumen ini adalah data primer berdasarkan pemantauan atau pengambilan sampel pengukuran kualitas lingkungan baik udara, air dan tanah. Selain itu, data juga dapat berasal dari data sekunder yang berasal dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan Unsur Perguruan Tinggi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penyusunan DIKPLHD adalah sebagai berikut:

1. Menyusun daftar data dan sumber data yang diperkirakan sesuai dengan pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD).

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

2. Menyusun formulir dan daftar tabel sesuai dengan format yang ada pada penyusunan DIKPLHD.
3. Melakukan pertemuan teknis dengan sumber-sumber data untuk mendapatkan data terbaru dan klarifikasi jika ada perbedaan format data.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Data sekunder yang format dan satuannya sudah sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD, maka data tersebut langsung dimasukkan pada tabel sesuai pedoman penyusunan
2. Data yang formatnya berbeda akan diolah terlebih dahulu sehingga format menyesuaikan dengan pedoman penyusunan.

1.4 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Maksud

Maksud dilaksanakannya penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) adalah sebagai informasi yang dapat memberikan gambaran tingkat keberhasilan dalam kinerja pengelolaan lingkungan hidup di Kota Pontianak dan sebagai penyedia data informasi lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas kehidupan di masa depan.

1.4.2 Tujuan

Tujuan dari Penyusunan Dokumen informasi kinerja pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah adalah:

1. Menyediakan informasi gambaran keadaan umum Kota Pontianak.
2. Menyediakan data dan informasi isu prioritas lingkungan hidup Kota Pontianak dilihat dari kerusakan sumber daya alam, pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi budaya dan kualitas lingkungan hidup.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

3. Menyediakan data dasar bagi perbaikan pengambilan keputusan untuk memperbaiki lingkungan di kota Pontianak. Sehingga akan memungkinkan diambilnya kebijakan yang baik dalam rangka mempertahankan proses ekologis serta meningkatkan kualitas kehidupan di masa kini dan masa datang, serta membantu pengambil keputusan untuk membuat penilaian yang terinformasi mengenai kebijakan dan rencana sosial, ekonomis dan terkait lingkungan hidup.
4. Menyajikan informasi inisiatif yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat Kota Pontianak dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

1.4.3 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dalam penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pontianak antara lain:

1. Tersedianya Ringkasan Eksekutif dari Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pontianak.
2. Tersedianya laporan utama Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) yang disajikan dengan melakukan hubungan kausalitas antara unsur-unsur penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status, dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup (*Pressure, State, and Response*).

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penyusunan Dokumen informasi kinerja pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah meliputi lingkup wilayah dan lingkup substansi penulisan dokumen.

1.5.1 Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah penyusunan Dokumen informasi kinerja pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) terdapat di Kota

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Pontianak Provinsi Kalimantan Barat yang merupakan wilayah yang dilalui garis khatulistiwa (0°) dan berada pada titik koordinat $0^{\circ}02'24''$ Lintang Utara sampai dengan $0^{\circ}05'37''$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}16'25''$ Bujur Timur sampai dengan $109^{\circ}23'01''$ Bujur Timur. Adapun batas-batas administrasi lingkup wilayah penyusunan DIKPLHD adalah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan:
Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya
- Sebelah Timur:
Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya
- Sebelah Barat:
Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya
- Sebelah Utara:
Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah

1.5.2 Lingkup Substansi

Lingkup substansi dalam penyusunan DIKPLHD Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan penyusunan (Pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran, Kerangka Acuan Kegiatan, Petunjuk Operasional, Penjadwalan dan Pengaturan Staff Personil);
- 2) Pelaksanaan Proses Pengadaan Penyedia Jasa;
- 3) Pelaksanaan Penyusunan DIKPLHD Kota Pontianak Tahun 2022:
 - a. Inventarisasi data utama, yaitu data lingkungan hidup beserta data lainnya yang diperlukan untuk memperkuat analisis. Data yang tersebut adalah data dari tahun sebelumnya untuk melihat kecenderungan.
 - b. Penyusunan daftar isian kondisi, masalah lingkungan hidup serta isu prioritas.

- c. Melakukan analisis ***Driving Force, Pressure, State, Impact dan Response*** untuk masing-masing isu Lingkungan Hidup Daerah, yang meliputi:
- Tata Guna Lahan, meliputi data-data yang terkait dengan luas penggunaan lahan berdasarkan tata ruang wilayah, luas wilayah yang digunakan untuk usaha pemanfaatan hutan, perkebunan, pariwisata, rencana tata ruang dan data pendukung lainnya.
 - Kualitas Air, meliputi kualitas air sungai, air tanah dan kualitas air hujan.
 - Kualitas Udara, meliputi status mutu udara ambien, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), kebakaran hutan dan lahan, ISPA, sumber pencemar (bergerak dan tidak bergerak), konsumsi BBM, dan bahan pencemar.
 - Resiko Bencana, bencana yang dimaksudkan bias berupa informasi rawan bencana alam (banjir, angin puting beliung dan kebakaran lahan), bencana non alam (seperti gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit), dan bencana sosial (seperti konflik sosial).
 - Perkotaan, meliputi aspek fisik dan aspek sosial ekonomi yang merupakan kondisi eksisting. Data aspek fisik seperti pencemaran air, udara, kerusakan lahan dan timbulan sampah, serta aspek sosial ekonomi seperti dampak dari manusia yang membuat kehidupan kurang nyaman.
- d. Menyusun inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang memuat:
- Inisiatif yang dilakukan oleh Kepala Daerah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Inisiatif yang dilakukan dalam bentuk peningkatan kapasitas lembaga daerah (seperti melalui APBD, peningkatan kapasitas personil, peningkatan transparansi dan akuntabilitas kepada publik).
 - Inisiatif yang dikembangkan oleh masyarakat.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Lingkup materi yang harus ditampilkan dalam penyusunan DIKPLHD adalah (berdasarkan Pedoman Nirwasita Kementerian LHK, 2022):

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang penyusunan DIKPLHD Kota Pontianak Tahun 2022, profil atau gambaran umum wilayah kajian, uraian singkat mengenai proses perumusan isu prioritas lingkungan hidup daerah, maksud, tujuan dan sasaran penyusunan serta ruang lingkup penulisan dokumen.

Bab II Analisis *Driving Force, Pressure, State, Impact* dan *Response* Isu Lingkungan Hidup Daerah

Pada Bab ini memuat analisis *Driving Force, Pressure, State, Impact* dan *Response* untuk masing-masing isu lingkungan hidup daerah yang terdiri dari isu tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana dan isu perkotaan.

Bab III Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah

Pada bab ini berisi mengenai isu prioritas lingkungan hidup yang terdapat di Kota Pontianak. Isu prioritas harus jelas dan fokus kepada isu yang terjadi di daerah kajian. Kriteria yang dapat dijadikan isu prioritas adalah: (1) kerusakan sumber daya alam; (2) pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup; dan (3) mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera. Muatan yang dituangkan dalam Bab Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah adalah berupa isu prioritas terkini dan teraktual yang perlu mendapatkan penanganan sesegera mungkin.

Bab IV Inovasi Daerah Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Bab ini memuat inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh Kepala Daerah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup,

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Inisiatif yang dikembangkan oleh masyarakat harus dinformasikan di dalam bab ini.

Bab V Penutup

Memuat intisari (kesimpulan) dari keseluruhan pembahasan bab dan rencana tindak lanjutnya termasuk yang berimplikasi kepada kebijakan Kepala Daerah.

Daftar Pustaka

Lampiran



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Aliyong No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



BAB II

ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022**

BAB II**ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE DAN
IMPACT, RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

Seiring dengan berjalannya waktu, faktor pemicu (*Driving Force*) terhadap kualitas lingkungan hidup memiliki kecenderungan meningkat dari waktu ke waktu. Beberapa faktor pemicu (*Driving Force*) antara lain faktor sosial kependudukan seperti pertumbuhan penduduk dan kemiskinan, selain itu terdapat pula faktor ekonomi yang dapat menyebabkan peningkatan aktivitas yang akan berdampak pada isu lingkungan seperti peningkatan pencemaran air limbah domestik, peningkatan timbulan sampah dan perubahan tutupan lahan, serta rendahnya peran masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan hidup.

Indikator tekanan (*pressure*) terhadap lingkungan berupa aktivitas/ kegiatan manusia yang memanfaatkan sumber daya alam yang akan menimbulkan tekanan lingkungan dan merubah keadaan atau kondisinya. Tekanan terhadap lingkungan mencakup interaksi-interaksi aktivitas seperti konsumsi energi, transportasi, industri, pertanian, kehutanan dan urbanisasi serta dampak-dampak yang diakibatkan dari aktivitas manusia tersebut. Tekanan (*pressure*) ini akan membawa menuju perubahan kondisi/ keadaan lingkungan yang akan memengaruhi kesejahteraan manusia. Keadaan lingkungan yang mendapatkan tekanan antara lain seperti kualitas air, udara, lahan, ketersediaan sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan warisan budaya rakyat.

Kondisi (*state*) lingkungan hidup dan kecenderungannya merupakan salah satu indikator utama yang dianalisa dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD). Indikator ini menggambarkan kondisi kualitas dan kuantitas sumber daya alam dan lingkungan yang merupakan prediksi situasi, kondisi dan pengembangannya di masa depan. Kondisi ini mencakup tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

bencana dan perkotaan. Berdasarkan hasil penilaian kondisi lingkungan hidup (*state*) akan diperoleh informasi status lingkungan hidup daerah yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

Respon (*response*) merupakan seberapa besar respon serta usaha pemerintah, masyarakat dan dunia terhadap masalah lingkungan. Respon-respon tersebut diharapkan mampu memengaruhi keadaan lingkungan menuju kualitas dan kuantitas yang lebih baik serta memengaruhi aktivitas manusia menjadi berperilaku dan berwawasan lingkungan berkelanjutan. Permasalahan maupun isu lingkungan hidup dianalisa dengan mengaplikasikan pendekatan D-P-S-I-R (*Driving Force- Pressure- State-Impact- Response*). Terdapat 5 (lima) indikator utama dalam kerangka D-P-S-I-R yang akan dianalisa yaitu:

1. Indikator pemicu kegiatan manusia terhadap lingkungan (*driving forces*). Indikator ini menggambarkan penggerak kegiatan manusia terhadap lingkungan dan sumber daya alam seperti faktor sosial, kependudukan dan faktor kebutuhan ekonomi.
2. Indikator tekanan terhadap lingkungan (*pressure*). Indikator ini menggambarkan tekanan dari kegiatan manusia terhadap lingkungan dan sumber daya alam.
3. Indikator kondisi lingkungan (*state*). Indikator ini menggambarkan kualitas dan kuantitas sumber daya alam dan lingkungan.
4. Indikator dampak lingkungan (*impact*). Indikator ini menggambarkan dampak dari perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan.
5. Indikator respon (*response*). Indikator ini menunjukkan tingkat kepedulian *stakeholder* terhadap perubahan lingkungan yang terjadi, baik dari kalangan pemerintah, industry, LSM, lembaga penelitian, maupun masyarakat umum.

Penyusunan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup (DIKPLHD) menghasilkan *output* yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan oleh para pemangku

kepentingan (*stakeholder*) dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kota Pontianak. Analisa D-P-I-S-R isu lingkungan hidup daerah Kota Pontianak tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut.

2.1 Tata Guna Lahan

Tata guna lahan (*land use*) adalah suatu upaya dalam merencanakan penggunaan lahan dalam suatu kawasan yang meliputi pembagian wilayah untuk pengkhususan fungsi-fungsi tertentu. Tata guna lahan secara umum cenderung mengalami perubahan peruntukannya yaitu seperti terjadinya alih fungsi lahan-lahan yang semula lahan pertanian/ perkebunan menjadi permukiman dan industri serta berubahnya fungsi lahan yang semula daerah resapan air menjadi kawasan terbangun. Selain itu, adanya lahan kritis juga menjadi permasalahan lingkungan.

1) Pemicu (*Driving Forces*) Perubahan Penggunaan Lahan

Peningkatan jumlah penduduk secara tidak langsung juga akan berdampak pada peningkatan kebutuhan manusia seperti sandang, pangan dan papan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, akan memicu perkembangan pembangunan yang mendorong terjadinya perubahan tata guna lahan. Pada dasarnya, pembangunan memanfaatkan sumber daya alam secara kontinyu guna meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup masyarakat. Namun, disisi lain ketersediaan sumber daya alam terbatas baik secara kualitas maupun kuantitas, sedangkan permintaan semakin lama semakin meningkat. Laju pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan ketersediaan sumber daya alam yang melimpah serta penyediaan layanan infrastruktur yang memadai.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Tabel II - 1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk
Kota Pontianak 2021

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pontianak Selatan	16,52	90.921	0,12
2	Pontianak	16,17	49.107	0,00
3	Pontianak Timur	12,00	107.386	2,02
4	Pontianak Barat	16,24	147.851	1,05
5	Pontianak Kota	16,02	123.215	0,20
6	Pontianak Utara	41,36	145.233	1,89
Total		118,31	663.713	1,02

Sumber: Kota Pontianak Dalam Angka, 2022

2) Tekanan (*Pressure*) Terhadap Penggunaan Lahan

Alih fungsi lahan khususnya lahan pertanian menjadi tertekan oleh pemanfaatan lahan non pertanian. Kebutuhan akan lahan perumahan, perdagangan dan jasa sangat memberikan tekanan terhadap lahan pertanian. Tekanan (*Pressure*) terkait isu lingkungan hidup penggunaan lahan adalah:

- Luas lahan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan di Kota Pontianak sebesar 18,98 % dari luasan Kota Pontianak. Hal tersebut menunjukkan bahwa luasan RTH di Kota Pontianak dinyatakan kurang dan masih di bawah dari ketentuan proporsi RTH perkotaan yaitu minimal 30% (20% RTH publik dan 10% RTH privat).
- Terdapatnya alih fungsi lahan yang seharusnya merupakan kawasan tidak terbangun menjadi kawasan terbangun.
- Terdapat kawasan bergambut yang seharusnya menjadi kawasan lindung namun telah diambil alih/dikuasai oleh masyarakat, sehingga

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

kawasan gambut tersebut menjadi kawasan terbangun dan sebagai lahan budidaya pertanian.

- Pada daerah sempadan sungai Kapuas dan sungai Landak masih terdapat bangunan ataupun kegiatan usaha masyarakat yang berada di tepian sungai. Berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak, daerah sempadan sungai seharusnya digunakan untuk jalur hijau dan jalan paralel di tepi sungai.
- Pada daerah sempadan sungai Kapuas dan Sungai Landak masih terdapat bangunan

Tabel II - 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

No.	Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebun an (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pontianak	7050,5	184	2060	75	560

Sumber: Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, 2021

3) Kondisi (*States*) Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kota Pontianak yaitu terdiri dari lahan non pertanian, lahan sawah, lahan kering, lahan perkebunan, lahan hutan serta lahan badan air. Selain itu, Kota Pontianak juga memiliki kawasan lindung berdasarkan RTRW dan tutupan lahannya yaitu antara lain terdiri dari kawasan bergambut, sempadan sungai, ruang terbuka hijau dan kawasan rawan banjir. Berikut adalah tabel rencana luasan kawasan lindung Kota Pontianak berdasarkan RTRW dan tutupan lahannya.

4) Dampak (*Impact*) Perubahan Penggunaan Lahan

Adapun *impact* (dampak) yang menyebabkan isu lingkungan mengenai perubahan tata guna lahan adalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan penduduk yang pesat di Kota Pontianak akan berdampak pada kebutuhan lahan baru yang digunakan untuk perumahan dan untuk kegiatan-kegiatan lain.
- Dampak dari pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuan lahan (melebihi daya dukung dan daya tampung) akan memberikan beban terhadap lahan.
- Alih fungsi lahan akibat bertambahnya kawasan terbangun akibat dari peningkatan kebutuhan permukiman dan industri yang terus berkembang.
- Dampak perubahan lahan akibat rencana struktur ruang yaitu terjadinya peningkatan potensi air limpasan karena perubahan dari lahan tidak terbangun yang dapat menyimpan air menjadi area terbangun. Potensi limpasan air tersebut dapat menimbulkan genangan jika kapasitas sistem drainase tidak mencukupi untuk menampung air limpasan tersebut.

5) Upaya (*Response*) dalam Pengendalian Penggunaan Lahan

Upaya-upaya (*respon*) yang dilakukan dalam menghadapi tekanan (*pressure*) dengan melihat kondisi (*state*) dan dampak (*impact*) terkait tata guna lahan di Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan penghijauan pada daerah dengan lahan kritis dan lahan-lahan lainnya yang memungkinkan dengan tujuan peningkatan produktivitas lahan dan pelestarian lingkungan serta menambah daerah resapan air untuk meminimalisir terjadinya genangan di Kota Pontianak. Kegiatan penghijauan dilaksanakan dengan melibatkan elemen pemerintah, pihak swasta, masyarakat dan LSM.
2. Pengendalian pemanfaatan ruang yang bertujuan untuk memastikan setiap penggunaan lahan di Kota Pontianak sesuai dengan arahan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

penggunaan lahan yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak. Penggunaan lahan yang bersifat komersial harus meminta informasi tata ruang untuk mengetahui kesesuaian penggunaan lahan dan rencana kota. Bukti kesesuaian penggunaan lahan tersebut menjadi syarat dalam pengurusan ijin-ijin komersial seperti ijin mendirikan bangunan (IMB), ijin lingkungan dan ijin-ijin lainnya.

3. Melakukan kegiatan dalam rangka pencapaian luasan ruang terbuka hijau (RTH) publik.
4. Melakukan pembuatan komitmen terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dalam dokumen lingkungan.

2.2 Kualitas Air

Air merupakan sumber daya alam yang sangat diperlukan untuk kebutuhan pokok makhluk hidup. Seiring dengan berjalannya waktu, semakin hari keberadaan air akan semakin sulit untuk diperoleh baik secara kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, untuk meminimalisir sulitnya dalam memperoleh air perlu dilaksanakan pemantauan, pengelolaan serta pengendalian kualitas air agar tidak tercemar. Kegiatan pemantauan, pengelolaan serta pengendalian kualitas air merupakan tanggung jawab pemerintah. Pelaksanaan pemantauan kualitas air ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Hasil pemantauan kualitas air merupakan hasil pengukuran kualitas parameter air secara kimia dan fisika dan disajikan dalam nilai kualitatif dengan satuan tertelusur dan dapat dibandingkan dengan baku mutu yang berlaku.

1) Pemicu (*Driving Forces*) Pencemaran Air Sungai

Keberadaan air baik secara kualitas maupun kuantitas di Kota Pontianak pada masa yang akan datang perlu dipertimbangkan dengan peningkatan jumlah penduduk dan bertambahnya kebutuhan air untuk kegiatan lainnya. Keberadaan air akan menjadi persoalan ketika kualitas

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

dan kuantitasnya tidak dapat memenuhi kebutuhan bagi hidup manusia dan tidak memenuhi standar kelayakan.

Laju pertumbuhan penduduk merupakan pemicu terhadap pencemaran air sungai. Laju pertumbuhan penduduk menyebabkan bertambahnya permukiman di daerah aliran sungai, semakin padat permukiman penduduk di daerah aliran sungai membuat pengendalian kualitas air sungai menjadi lebih sulit. Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai di Kota Pontianak telah sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sungai. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Kota Pontianak pada tahun 2021 sebesar 1,02% dengan kepadatan penduduk 5.609 jiwa/km².

Pengelolaan limbah domestik yang belum optimal juga menjadi pemicu tingginya pencemaran air sungai yang ada di Kota Pontianak khususnya permukiman yang berada di daerah aliran sungai. Rata-rata masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai adalah masyarakat dengan berpenghasilan rendah dan di sebagian tempat terdapat permukiman kumuh dan cenderung menjadi pemicu tercemarnya air sungai. Masyarakat daerah aliran sungai memanfaatkan air sungai dalam berbagai keperluan domestik.

2) Tekanan (*Pressure*) Terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Sungai

Kondisi kualitas air sungai sangat berkaitan erat dengan kondisi daerah aliran sungai (DAS) yaitu meliputi kegiatan yang berada di wilayah daerah aliran sungai serta bagaimana pola pemanfaatan wilayah tersebut. Berdasarkan kondisi eksisting dengan memerhatikan kualitas air sungai di Kota Pontianak diketahui bahwa terdapat aktivitas di sekitar daerah aliran sungai yang berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi polutan berupa bahan organik, padatan tersuspensi, dan konsentrasi oksigen terlarut. Tekanan (*pressure*) terhadap kualitas dan kuantitas air sungai di Kota Pontianak yaitu disebabkan oleh:

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

- 1) Pertumbuhan permukiman yang cepat dan padatnya permukiman terutama di daerah bantaran sungai. Penduduk yang bertempat tinggal disepanjang pinggir sungai memanfaatkan air untuk kebutuhan sehari-hari.
- 2) Kebiasaan masyarakat membuang limbah ke saluran air dan sungai. Akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan ekonomi sehingga masih banyak masyarakat yang memiliki kebiasaan membuang limbah ke saluran air maupun badan sungai yang akan berdampak pada kualitas air.
- 3) Masih terdapat kegiatan usaha yang belum memiliki IPAL.
- 4) Adanya peningkatan kegiatan usaha seperti kegiatan di sektor industri.

3) Kondisi (*States*) Kuantitas dan Kualitas Air Sungai

a. Kondisi Hidrologi dan Kualitas Air Sungai

Kondisi hidrologi permukaan Kota Pontianak ditentukan oleh sungai-sungai dan parit-parit yang terdapat di kota tersebut. Kota Pontianak berada dalam DAS Sungai Kapuas, tepatnya di sub-DAS bagian muara Sungai Kapuas. Adapun sungai-sungai yang melintasi Kota Pontianak dengan debit air yang cukup besar, sebagai akibat dari luas dan panjangnya daerah aliran sungai (DAS), adalah Sungai Kapuas Besar, Sungai Kapuas Kecil dan Sungai Landak. Selain ketiga sungai besar tersebut, di dalam wilayah Kota Pontianak banyak terdapat sungai-sungai kecil atau parit yang jika dijumlahkan terdapat 30 sungai kecil/parit. Sungai/parit tersebut dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk keperluan sehari-hari dan sebagai penunjang sarana transportasi.

Kondisi Sungai/Parit Kota Pontianak Kuantitas air merupakan salah satu aspek penting hidrologi di samping kualitas air. Ketersediaan air meliputi potensi air permukaan dan potensi air tanah. Sumber daya air permukaan, umumnya mengacu pada debit air permukaan dalam hal ini aliran air sungai. Air tanah sebagian berasal dari resapan air hujan dan berkaitan erat

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

dengan air permukaan dimana sebagian air tanah menjadi *base flow* bagi air permukaan.

Kota Pontianak secara umum kuantitas air dapat dikategorikan tersedia sepanjang tahun, sehingga ketersediaan air tanah dapat dimanfaatkan sebagian oleh masyarakat untuk keperluan pertanian dan kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, hingga saat ini kota Pontianak tidak memiliki Danau/Waduk/Situ/Embung.

Aliran sungai dan parit-parit di Kota Pontianak umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai keperluan dalam pemenuhan kebutuhan air seperti dimanfaatkan untuk kegiatan MCK (mandi, cuci dan kakus). Selain itu, sungai di Kota Pontianak juga dimanfaatkan sebagai penunjang sarana transportasi air.

Dalam upaya pengendalian dan pengelolaan kualitas air sungai di Kota Pontianak, dilakukan dengan cara pengambilan sampel air sungai pada Sungai Kapuas Besar, Sungai Kapuas Kecil dan Sungai Landak. Pengendalian dan pengelolaan kualitas air sungai harus dilakukan agar kualitas air sungai tetap sesuai dengan baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan sehingga pemanfaatan aliran air sungai tetap aman dan tidak membahayakan ekosistem maupun makhluk hidup.

Klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi 4 (empat) kelas yaitu:

- Kelas I:
Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk air baku air minum dan untuk peruntukkan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan penggunaan tersebut.
- Kelas II:
Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk sarana dan prasarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau untuk peruntukkan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
- Kelas III:

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau untuk peruntukkan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

- Kelas IV:

Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk mengairi pertanaman dan atau untuk peruntukkan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

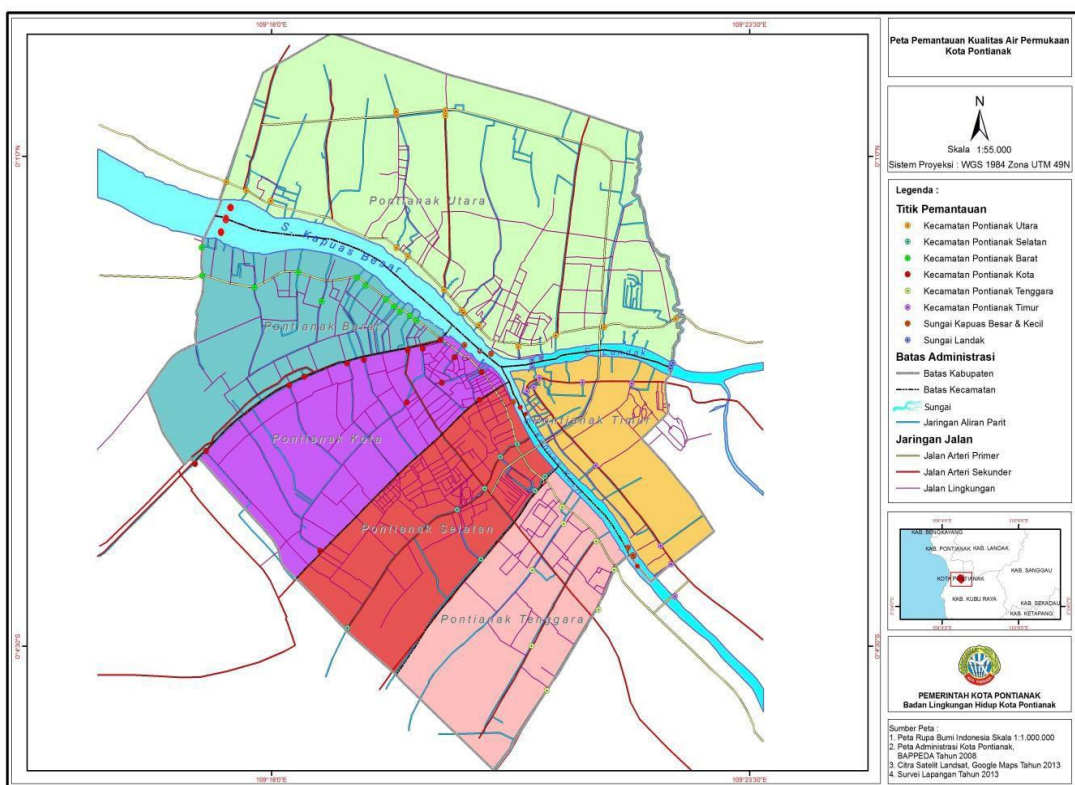
Parameter BOD – Parameter *Biological Oxygen Demand* (BOD) atau kebutuhan oksigen biokimiawi adalah jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk menguraikan senyawa organik pada kondisi aerobik. Kebutuhan oksigen biokimiawi ini berbanding terbalik dengan keberadaan oksigen terlarut. Bila nilai BOD tinggi berarti oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme dalam air banyak, sehingga sisa oksigen yang berada dalam air sedikit, sebaliknya bila nilai BOD rendah berarti oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme dalam air sedikit, sehingga sisa oksigen dalam air banyak. Nilai baku mutu air kelas I untuk parameter BOD yaitu 2 mg/liter, kelas II yaitu 3 mg/liter, kelas III yaitu 6 mg/liter, dan kelas IV yaitu 12 mg/liter sesuai PP 22 Tahun 2021.

Parameter COD – Chemical Oxygen Demand (COD) atau kebutuhan oksigen kimiawi adalah pengukuran jumlah senyawa organik dalam air yang setara dengan kebutuhan jumlah oksigen untuk mengoksidasi senyawa organik secara kimiawi. Parameter COD berkorelasi dengan parameter BOD, menunjukkan keberadaan zat organik di dalam air yang dapat mengubah oksigen menjadi karbondioksida, sehingga perairan tersebut menjadi kekurangan oksigen. Nilai baku mutu air kelas I untuk parameter COD yaitu 10 mg/liter, kelas II yaitu 25 mg/liter, kelas III yaitu 50 mg/liter, dan kelas IV yaitu 100 mg/liter sesuai PP 22 Tahun 2021.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Parameter TSS - TSS (Total Suspended Solid) adalah padatan yang menyebabkan kekeruhan air sungai, tidak terlarut dan tidak dapat mengendap langsung (Fardiaz, 1992). Bahan-bahan tersuspensi dan terlarut pada perairan alami tidak bersifat toksik, tetapi jika berlebihan dapat meningkatkan nilai kekeruhan sehingga mempengaruhi fotosintesis di perairan. Nilai baku mutu air kelas I untuk parameter TSS yaitu 50 mg/liter, kelas II yaitu 50 mg/liter, kelas III yaitu 400 mg/liter, dan kelas IV yaitu 400 mg/liter sesuai PP 22 Tahun 2021.



Gambar II - 2 Peta Lokasi Pemantauan Kualitas Air Kota Pontianak

b. Sumber Air Bersih

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khatulistiwa Pontianak mencatatkan kinerja baik sepanjang tahun 2021. PDAM mampu meningkatkan capaian akses air bersih pada warganya hingga 88 persen. Cakupan air bersih di Kota Pontianak sudah mencapai 88 persen, dan 12 persennya belum terpenuhi. Adapun persentase cakupan air bersih tersebut yakni Kecamatan Pontianak Selatan, Kota, Tenggara itu sudah hampir 90

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

persen. Pontianak Timur itu cakupannya sudah 70 persen, Pontianak Utara baru 60 persen cakupan. Jadi kalau total itu 12 persen yang masih jauh Pontianak Utara, termasuk masyarakat yang tinggal di pinggiran Sungai, karena mungkin masih mudah untuk mandi di Sungai Kapuas, sehingga belum mau menjadi pelanggan PDAM.

Setiap tahun PDAM selalu mengevaluasi kemajuan dan pengembangan yang belum berhasil dilakukan. Dalam rangka kemajuan tersebut sudah ada perencanaan, PDAM juga disupport penuh oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota, kemudian dari APBN, dan dari PDAM sendiri.



Gambar II - 3 Instalasi Pengolahan Air di PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak

4) Dampak (*Impact*) Pencemaran Air Sungai

Dampak dari penurunan kualitas air terhadap lingkungan sangatlah besar. Apabila dibiarkan dengan kondisi yang tercemar akan menyebabkan rusaknya ekosistem perairan dan dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem di air. Adapun beberapa *impact* (dampak) dari pencemaran air antara lain:

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

- 1) Berkurangnya spesies yang terdapat di dalam air. Pencemaran air akan menyebabkan spesies ikan dan biota perairan lainnya akan berkurang dan lama kelamaan menjadi punah. Hal tersebut akan merugikan dan dapat menurunkan jumlah keanekaragaman dalam ekosistem perairan.
- 2) Mengganggu kesuburan tanah. Hal tersebut dikarenakan air akan meresap ke tanah dan berakibat tanah tersebut mengandung berbagai zat polutan yang menyebabkan penurunan tingkat kesuburan pada tanah.
- 3) Keseimbangan lingkungan terganggu saat terjadi perubahan interaksi dalam suatu ekosistem.
- 4) Menurunkan jumlah oksigen pada perairan yang akan disebabkan oleh tumbuhan-tumbuhan air yang tidak dapat berfotosintesis akibat terhalangnya sinar matahari yang masuk kedalam air.
- 5) Meningkatkan kecepatan reaksi kimia pada perairan. Ketika air banyak mengandung bahan kimia, akan meningkatkan kecepatan reaksi kimia yang terjadi di dalam air.
- 6) Beban pencemaran yang tinggi akibat adanya aktivitas di sekitar daerah aliran sungai Kapuas akan menyebabkan kondisi sungai lama kelamaan menjadi tercemar. Oleh karena itu diperlukan upaya penatalaksanaan pengendalian pencearan badan air.

5) Upaya (*Response*) dalam Pengendalian Kualitas Air Sungai

Upaya-upaya (*respon*) yang dilakukan *stakeholder* dalam menghadapi tekanan (*pressure*) dengan melihat kondisi (*state*) dan dampak (*impact*) terkait kualitas air di Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemeriksaan tingkat pencemaran limbah cair dari kegiatan usaha di Kota Pontianak. Dalam hal ini, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak melakukan kegiatan pengawasan dan pemantauan kualitas lingkungan dari kegiatan usaha di wilayah Kota Pontianak.
- 2) Melakukan pengawasan ketaatan kegiatan usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan air limbah.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

- 3) Melakukan monitoring terhadap kualitas air sungai secara berkala dan berkesinambungan. Pemerintah Kota Pontianak melakukan pemantauan kualitas air sungai sebanyak 6 (enam) titik lokasi dengan frekuensi pemantauan setiap 6 bulan sekali.
- 4) Normalisasi sungai dan saluran air secara rutin dan berkala.
- 5) Penerapan izin lingkungan bagi pelaku usaha dan/atau kegiatan.
- 6) Mewajibkan pelaku usaha dan/ atau kegiatan menyampaikan pelaporan dokumen lingkungan (monitoring lingkungan hidup terhadap kegiatan) kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak setiap 6 (enam) bulan sekali dalam rangka memenuhi komitmen dalam pengendalian lingkungan hidup.
- 7) Penyediaan IPAL komunal untuk membantu dalam pengolahan limbah domestik.
- 8) Melibatkan peran serta masyarakat dalam melaksanakan pengendalian lingkungan hidup melalui sosialisasi, edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

2.3 Kualitas Udara

Udara merupakan ruang diatas bumi yang berisikan camouran berbagai gas yang tidak berwarna dan tidak berbau yang memenuhi ruang di atas bumi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dimaksud udara ambien adalah udara bebas dipermukaan bumi pada lapisan troposfir yang berada di dalam wilayah yurisdiksi Republik Indonesia yang dibutuhkan dan mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur lingkungan hidup lainnya.

1) Pemicu (*Driving Forces*) Pencemaran Udara

Faktor-faktor pemicu terjadinya perubahan kualitas udara di Kota Pontianak antara lain:

a. Pertambahan Penduduk

Kota Pontianak merupakan salah satu wilayah perkotaan yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan Kota Pontianak dapat dilihat dari sektor perdagangan, industri, jasa, permukiman, pendidikan, maupun transportasi yang ditunjukkan dari tingkat kepadatan lalu lintasnya. Dengan seiring perkembangan di Kota Pontianak, dapat memicu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan terjadinya alih fungsi lahan menjadi daerah terbangun seperti untuk permukiman, perkantoran, perhotelan, pertokoan, sekolah, dan lain-lain. Dengan meningkatnya kepadatan penduduk dan kepadatan permukiman disertai dengan dampak aktivitas penduduk itu sendiri tanpa disadari telah menyebabkan timbulnya kerusakan lingkungan. Salah satu permasalahan lingkungan yang terjadi yaitu kepadatan penduduk serta kegiatan transportasi dan industri yang menjadi pemicu terjadinya pencemaran udara.

b. Pertumbuhan Transportasi yang Mengakibatkan Tingginya Konsumsi Energi

Bertambahnya ketergantungan masyarakat Kota Pontianak terhadap transportasi angkutan baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat ditandai dengan jumlah pengguna sepeda yang semakin sedikit dan digantikan oleh peningkatan penggunaan motor maupun mobil, sehingga mengakibatkan tingginya konsumsi energi yang dihasilkan dari bahan bakar kendaraan. Bahan bakar tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran udara dan mengakibatkan berkurangnya kinerja kualitas udara di Kota Pontianak.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Selain itu, akibat dari jarak tempuh dari tempat tinggal ke lokasi kerja ataupun tujuan lainnya juga merupakan faktor pemicu dalam pemenuhan kebutuhan transportasi dengan menggunakan kendaraan bermotor. Peningkatan kendaraan bermotor tanpa diimbangi penambahan jalan menyebabkan peningkatan kemacetan. Khususnya pada jam-jam sibuk dimana pusat kemacetan jalan berada di titik-titik tertentu. Selain itu kepadatan volume kendaraan di Kota Pontianak juga dipengaruhi kendaraan dari luar Kota Pontianak yang masuk dan melintasi Kota Pontianak yang akan berdampak pada peningkatan polusi udara.

Berdasarkan pengukuran panjang jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak pada tahun 2021, Kota Pontianak memiliki panjang jalan raya 280,167 km, sementara pada pengukuran sebelumnya di tahun 2020 panjang jalan adalah 286,078 km. Ini berarti ada penambahan panjang dalam 2 tahun sepanjang 5,911 km.

Tabel II - 3 Perubahan Penambahan Ruas Jalan

No	Kelas Jalan	Panjang Jalan dua tahun terakhir (km)	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Bebas Hambatan	-	-
2.	Jalan Raya	280,167	286,078
3.	Jalan Sedang	-	-
4.	Jalan Kecil	-	-

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2021

1) Kebakaran Hutan dan Lahan Serta Kiriman Asap dari Luar Kota Pontianak

Berdasarkan pengolahan data Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), sepanjang bulan September 2021, terdapat 182 titik

api di wilayah Kalimantan Barat (Kalbar). Hal tersebut mengakibatkan asap yang berasal dari Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) semakin tebal dan pekat di seluruh kabupaten/kota. Asap juga masuk serta menyelimuti Kota Pontianak, menyebar ke setiap sudut kota hingga permukiman penduduk yang ada di sana. Bahkan kabut asap sudah mengganggu lalu lintas di jalan raya.

Selain itu, Kota Pontianak termasuk kota yang mendapatkan kiriman asap akibat pembakaran hutan dan lahan di Kalimantan Barat. Asap yang ditimbulkan akibat pembakaran tersebut mengandung partikulat yang apabila terhirup dalam konsentrasi yang tinggi akan mengganggu sistem pernapasan seperti ISPA, penyakit paru-paru kronis dan akut, gangguan mata, dan kanker paru-paru. Partikel yang terhirup (*inhalable*) ini merupakan partikulat sekunder, yaitu partikel yang terbentuk di atmosfer dari gas-gas hasil pembakaran yang mengalami reaksi fisik-kimia di atmosfer.

2) Penataan Ruang

Alih fungsi lahan pertanian ke penggunaan/pemanfaatan non pertanian seperti pembangunan sektor perumahan, industri, jasa, infrastruktur dan kegiatan ekonomi lainnya di Kota Pontianak akan memicu terjadinya alih fungsi lahan pertanian secara signifikan. Pesatnya pertumbuhan Kota Pontianak mendorong terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Hal tersebut mengakibatkan polusi udara yang timbul tidak dapat terabsorpsi oleh tanaman. Maka penataan ruang harus ditinjau kembali sesuai dengan RTRW yang telah disusun sehingga alih fungsi lahan ini tidak menjadi pendorong terjadinya polusi udara.

2) Tekanan (*Pressure*) Terhadap Kualitas Udara

Pencemaran udara terjadi akibat masuknya atau dimasukkannya zat, energi dan/ atau komponen lain ke dalam udara ambien yang berasal dari kegiatan manusia, sehingga mutu udara ambien akan turun hingga ke tingkat tertentu dan menyebabkan udara tidak dapat memenuhi fungsinya.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara di Kota Pontianak, kondisi kualitas udara di Kota Pontianak masih memenuhi baku mutu. Namun, bukan berarti aktivitas masyarakat di Kota Pontianak seperti kegiatan transportasi, penggunaan bahan bakar, kegiatan industri dan pembakaran sampah oleh masyarakat serta kebakaran hutan selama ini tidak berkontribusi terhadap penurunan kualitas udara. Selain itu, kegiatan pembukaan lahan juga berkontribusi terhadap penurunan kualitas udara di Kota Pontianak. Beberapa hal yang menjadi tekanan terjadinya penurunan kualitas udara di Kota Pontianak antara lain:

1) Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Penggunaan BBM ini dapat berupa minyak tanah, LPG, kayu bakar, bensin dan solar yang diperlukan untuk kegiatan industri atau usaha/kegiatan pengolahan dan kegiatan rumah tangga. Penggunaan BBM juga merupakan salah satu pemicu adanya peningkatan polusi udara.

2) Adanya peningkatan aktivitas transportasi dan Peningkatan Penggunaan kendaraan bermotor

Data jumlah kendaraan bermotor di Kota Pontianak didapatkan berdasarkan data jumlah kendaraan berplat nomor yang Kota Pontianak yang tercatat di Sistem Administrasi Manunggal Satu Pintu (SAMSAT) Kota Pontianak. Namun, jumlah tersebut belum menggambarkan sepenuhnya jumlah kendaraan yang ada di Kota Pontianak. Hal tersebut dikarenakan Kota Pontianak sering dilewati oleh kendaraan berplat nomor dari luar Kota Pontianak.

Tingginya jumlah kendaraan akan diiringi dengan tingginya konsumsi bahan bakar. Penggunaan bahan bakar akan menghasilkan gas emisi buangan yang terlepas ke udara. Bahan pencemar utama dari emisi gas buang kendaraan bermotor adalah karbon monoksida (CO), senyawa hidrokarbon, oksida nitrogen (NO₂), sulfur dioksida (SO₂), dan partikulat debu termasuk timbal (Pb). Bahan bakar tertentu seperti hidrokarbon dan timbal organik dilepaskan ke udara karena adanya penguapan sistem bahan bakar. Kondisi ini akan membebani lingkungan khususnya pada kualitas

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

udara karena polutan yang dihasilkan kendaraan bermotor akan bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor. Peningkatan konsumsi bahan bakar tersebut juga memberikan dampak terhadap kualitas udara di Kota Pontianak, terutama pada musim kemarau dan menyebabkan suhu udara di Kota Pontianak relatif tinggi.

Tabel II - 4 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan

No	Jenis Kendaraan	Jumlah			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mobil Beban	13.546	3.587	10.159	tad
2.	Penumpang pribadi	116.704	87.528	29.176	tad
3.	Penumpang umum	4.848	3.595	1.253	tad
4.	Bus besar pribadi	931	tad	931	tad
5.	Bus besar umum	2.710	tad	2.710	tad
6.	Bus kecil pribadi	3	tad	3	tad
7.	Bus kecil umum	786	197	589	tad
8.	Truk besar	28.774	tad	28.774	tad
9.	Truk kecil	44.773	11.193	33.580	tad
10.	Roda tiga	1.774	1.774	-	tad
11.	Roda dua	125.701	123.076	2.625	tad

Sumber : Samsat Provinsi Kalimantan Barat, 2021

3) Ketergantungan Pada Minyak Bumi Sebagai Sumber Energi

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sangat tergantung kepada Bahan Bakar Minyak (BBM) antara lain bensin dan solar untuk kendaraan bermotor. Meningkatnya penggunaan BBM sebagai sumber energi baik untuk kendaraan bermotor atau selain kendaraan bermotor berakibat meningkatnya emisi gas buang yang berdampak meningkatnya polusi udara.

4) Kualitas Bahan Bakar Yang Masih Perlu Diperbaiki

Gas buang kendaraan bermotor mengandung unsur pencemar seperti karbondioksida (CO₂), karbon monoksida (CO), sulfur dioksida (SO₂), nitrogen oksida (NO), hidrokarbon (HC) dan partikel yang terdiri dari asap, abu melayang, timah hitam (Pb), debu serta campuran gas dan partikel yang dioksidasi oleh matahari.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Ketersediaan bensin tanpa timbal (*unleaded gasoline*) dan minyak solar dengan kandungan belerang rendah merupakan faktor kunci dalam penurunan emisi kendaraan, karena bahan bakar jenis tersebut merupakan prasyarat bagi kendaraan agar mampu mengurangi emisi kendaraan secara signifikan.

5) Penambahan Panjang Ruas Jalan Yang Kurang Signifikan

Berdasarkan pengukuran panjang jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak pada tahun 2021, Kota Pontianak memiliki panjang jalan raya 280,167 km, sementara pada pengukuran sebelumnya di tahun 2020 panjang jalan adalah 286,078 km. Ini berarti ada penambahan panjang dalam 2 tahun sepanjang 5,911 km.

Dengan jumlah kendaraan yang terus bertambah yang tidak diiringi dengan penambahan ruas jalan yang signifikan akan semakin meningkatkan polusi udara dan juga kemacetan di Kota Pontianak, khususnya pada jam-jam sibuk dimana pusat kemacetan jalan berada di titik-titik tertentu.

3) Kondisi (*States*) Kualitas Udara

Pencemaran udara di Kota Pontianak dihasilkan terutama dari kegiatan transportasi. Hal ini ditunjukkan dari tingginya pengguna kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat dan peningkatan perlambatan laju kendaraan di jalan khususnya di jam-jam padat.

1) Pengukuran Data Kualitas Udara

Kualitas udara Kota Pontianak diperoleh dari hasil pemantauan menggunakan Fixed Station AQMS yang memantau pencemar utama, yaitu CO, SO₂, NO_x, O₃ dan debu/ partikulat (PM₁₀). Data yang diperoleh dari pemantauan melalui Fixed Station AQMS ini dipergunakan untuk menghitung Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU). Perhitungan ISPU dilakukan berdasarkan data pemantauan selama 24 jam. Indeks ISPU untuk tiap parameter yang dipantau menunjukkan kualitas udara selama periode 24 jam pemantauan.

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**Tabel II - 5** Pengukuran Udara AQMS Kota Pontianak

Lokasi	Lama Pengukuran	Rata-Rata						
		SO ₂ (µg/Nm ³)	CO (µg/Nm ³)	NO ₂ (µg/Nm ³)	O ₃ (µg/Nm ³)	HC (µg/Nm ³)	PM ₁₀ (µg/Nm ³)	PM _{2,5} (µg/Nm ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pontianak	Jan – Okt' 21	25,86	2564,50	27,73	67,81	29,02	25,04	23,50

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

2) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup meliputi 3 komponen yaitu:

- Indeks Kualitas Air (IKA)
- Indeks Kualitas Udara (IKU)
- Indeks Kualitas Lahan (IKL), yang dihitung dari IKTL (indeks kualitas tutupan lahan)

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan Indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup pada wilayah tertentu maupun secara nasional serta menjadi acuan bersama bagi semua pihak dalam mengukur kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. IKLH merupakan salah satu dari indikator kinerja utama (IKU) Wali Kota. Maksud dari IKLH adalah untuk memberikan ambaran secara umum atas pencapaian kinerja program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dengan tujuan:

1. Sebagai informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat pusat maupun daerah yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target kinerja program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
3. Sebagai instrument keberhasilan pemerintah dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pontianak Tahun 2019-2023 bahwa kebijakan pengelolaan kualitas lingkungan hidup diarahkan pada peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang menermikan kondisi kualitas air, udara, dan tuupan lahan, yang diperkuat dengan peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan dan penegakan hukum lingkungan.

Adapun strategi yang akan dilakukan yaitu berupa penguatan sistem pemantauan kualitas lingkungan hidup, penguatan mekanisme pemantauan dan sistem informasi lingkungan hidup dan penyempurnaan IKLH.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota merupakan hasil dari 3 komponen:

$$\text{IKLH} = (0,376 \times \text{IKA}) + (0,405 \times \text{IKU}) + (0,219 \times \text{IKL})$$

Diperoleh dari perhitungan masing-masing indeks:

- Indeks Kualitas Air (IKA) = 55,56
- Indeks Kualitas Udara (IKU) = 79,91
- Indeks Kualitas Lahan (IKL) = 33,55

Hasil perhitungan IKLH Kota Pontianak Tahun 2021 dari ketiga komponen diatas diperoleh angka sebesar 54,06.

4) Dampak (*Impact*) Pencemaran Udara

Dampak dari pencemaran kualitas udara terhadap lingkungan sangatlah besar. Apabila dibiarkan dengan kondisi yang tersebut akan menyebabkan efek rumah kaca sehingga akan merusak ekosistem yang ada. Adapun beberapa dampak (*impact*) dari pencemaran udara antara lain:

- 1) Tingginya konsentrasi gas buang kendaraan khususnya karbondioksida (CO₂) bisa menjadi salah satu penyumbang gas rumah kaca yang berpengaruh terhadap naiknya suhu udara bumi karena panas matahari tidak dapat dipantulkan kembali keluar atmosfer dan dalam waktu jangka panjang menyebabkan adanya pemanasan global dan perubahan iklim.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama. Semakin menipisnya lapisan ozon di bumi akibat pencemaran udara dapat meningkatkan suhu udara di permukaan bumi atau yang disebut pemanasan global. Perubahan iklim akibat pemanasan global memberi berbagai dampak terhadap kehidupan di Kota Pontianak, seperti cuaca yang tidak menentu sehingga sulit diperkirakan, cuaca terasa lebih panas, ketidakpastian musim hujan dan kemarau, munculnya berbagai bencana seperti banjir, angin puting beliung serta kebakaran hutan dan lahan.

Tabel II - 6 Suhu Rata-rata di Kota Pontianak

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)											
1	Stasiun Maritim Pontianak	26.8	27.1	27.3	27.8	28.2	27.7	28.2	27.0	26.9	27.9	27.3	27.3

Sumber : BMKG Stasiun Maritim Pontianak, 2021

Tabel II - 7 Curah Hujan Rata-rata Bulanan Kota Pontianak

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Stasiun Meterologi Maritim Pontianak	299.7	11.9	228.9	264	383	294	207	630	444	285	214	163

Sumber : BMKG Stasiun Maritim Pontianak, 2021

Udara Rata-Rata Bulanan di Kota Pontianak menunjukkan suhu udara rata-rata bulanan Kota Pontianak dari Bulan Januari sampai Desember 2021 maksimal adalah 28,2 °C di Bulan Mei dan suhu udara rata-rata minimal adalah 26,8 °C di Bulan Januari.

Sementara Curah Hujan Rata-Rata di Kota Pontianak yang didapatkan dari data BMKG Stasiun Maritim Pontianak bahwa curah hujan maksimal berada

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

di bulan September yaitu 444 mm/bulan sedangkan curah hujan minimal berada di Bulan Februari yaitu 11,9 mm/bulan.

2) Penurunan Kesehatan Masyarakat Akibat Dampak Pencemaran Udara dari Emisi Gas Buang

Pencemaran udara dari emisi gas buang kendaraan bermotor yang menghasilkan gas CO, SO₂, NO₂ dan O₃ yang berlebihan di udara memiliki efek buruk pada kesehatan manusia. Tingginya kandungan gas tersebut dapat menyebabkan penurunan pasokan oksigen ke jantung secara signifikan, terutama pada orang yang menderita penyakit jantung, menimbulkan masalah pernapasan, pemicu asma, berkurangnya fungsi paru-paru, dan juga menyebabkan penyakit paru-paru dan infeksi pernapasan akut lainnya.

Tabel II - 8 Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk

No. (1)	Jenis Penyakit (2)	Jumlah Penderita (3)
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	18.356
2.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	17.835
3.	Gangguan Pencernaan	12.395
4.	Penyakit Kulit (Alergi dan Infeksi)	7.273
5.	Penyakit Pulpa dan Jaringan	6.684
6.	Diabetes Melitus	6.383
7.	Influenza	4.160
8.	Demam yang Tidak Diketahui	1.825
9.	Diare	1509
10.	Penyakit dan Kelainan Susunan	1.496

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2021

Data dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak menunjukkan penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Kota Pontianak adalah infeksi pada saluran pernapasan bagian atas yaitu mencapai 18.356 orang. Penyakit tersebut dapat diderita masyarakat akibat terpapar polusi secara terus-menerus.

5) Upaya (*Response*) dalam Pengendalian Kualitas Udara

Upaya-upaya (*respon*) yang dilakukan *stakeholder* dalam menghadapi tekanan (*pressure*) dengan melihat kondisi (*state*) dan dampak (*impact*) terkait kualitas udara di Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

1) Melakukan Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Pemantauan kualitas udara ambien dilakukan secara rutin dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kualitas udara di Kota Pontianak dan kemungkinan kecenderungannya, mempelajari, mengetahui apakah pengelolaan yang dilakukan telah sesuai atau belum dalam rangka upaya pengendalian pencemaran udara. Kegiatan pemantauan kualitas udara ambien ini didanai melalui APBD Kota Pontianak.

2) Melakukan Penghijauan

Penghijauan merupakan salah satu usaha untuk mengembalikan fungsi lahan hijau yang telah berubah fungsinya seiring berkembangnya pembangunan kota. Penghijauan kota juga merupakan aksi nyata dalam rangka mitigasi perubahan iklim sehingga dapat mengurangi dan memperkecil dampak apabila terjadi bencana. Peningkatan penghijauan Kota Pontianak dilakukan tidak hanya pada areal-areal publik saja, tetapi terus merambah sampai ke areal privat termasuk di daerah industri, perumahan dan permukiman, komersial, sekolah dan areal pemerintahan. Pada areal publik, penghijauan dilakukan sepanjang jalan-jalan protokol dan jalan lingkungan yang masih memungkinkan ditanami pepohonan.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar II - 4 Kegiatan Penanaman Pohon di Kota Pontianak

Kota Pontianak berupaya memenuhi 30% Ruang Terbuka Hijau (RTH), namun ke depan angka tersebut akan ditingkatkan. Menanam pohon ini kegiatan bagus. Harapannya masyarakat Pontianak dapat menanam pohon di waktu-waktu longgarnya. Tujuannya untuk bersama-sama menghijaukan Pontianak. Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Pontianak sudah berada di angka 30 persen. Meski angka Ruang Terbuka Hijau (RTH) sudah mencapai standarnya, namun angka tersebut akan terus ditingkatkan. Caranya dengan melakukan penanaman pohon sebanyak-banyaknya. Kegiatan penanaman dilakukan oleh berbagai instansi

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

bersama penggiat lingkungan di Kota Pontianak. Peningkatan penghijauan juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan melalui kegiatan Sedekah Pohon. Bibit pohon tersebut selanjutnya ditanam dan diserahkan kepada masyarakat dan sekolah-sekolah. Sedekah pohon merupakan salah satu dari lima inovasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. Di samping penghijauan, taman-taman kota terus dikembangkan agar menjadi taman yang ramah dan mudah diakses oleh masyarakat Kota Pontianak. Pembangunan dan revitalisasi taman-taman kota diarahkan dengan memberikan tema-tema tertentu sesuai dengan karakteristik daerah tempat taman berada.



Gambar II - 5 Taman Kota sebagai Wisata Hijau

3) Penegakkan Regulasi

Untuk mengetahui tingkat ketaatan suatu usaha dan atau kegiatan terhadap ketentuan dalam peraturan perundang – undangan di bidang pengawasan dan pentaatan hukum serta pengendalian pencemaran

dan atau merusak lingkungan hidup maupun perizinan, perlu dilakukan kegiatan pengawasan.

Selain melakukan kegiatan yang preventif, penting pula melakukan penindakan terhadap beberapa kegiatan industri yaitu pembuatan dokumen untuk mendapatkan izin lingkungan. Dimana dokumen tersebut terdapat beberapa upaya pengelolaan lingkungan akibat dari industri tersebut.

4) Penetapan Hari Bebas Kendaraan (*Car Free Day*)

Untuk mengurangi pencemaran udara pemerintah kota Pontianak menetapkan hari minggu di jalan Ahmad Yani yang di mulai dari lokasi *Mega Mall* Pontianak hingga sekolah MAN 2 Pontianak ditetapkan sebagai lokasi bebas kendaraan. Hari Bebas Kendaraan Bermotor adalah atau kita lebih mengenalnya sebagai ***Car Free Day***, dimana pada kegiatan ini diharapkan kepada pemerintahan dan masyarakat yang ada untuk mengikuti acara ini sebagai kegiatan yang paling ditunggu karena seharian itu diharapkan tidak adanya kendaraan yang melintas sehingga tidak adanya polusi, kemacetan, sehingga menghasilkan dampak yang baik. Tujuan dicanangkannya program ini untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Kegiatan ini biasanya didorong oleh para aktivis yang bergerak dalam bidang lingkungan dan transportasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan Kota Pontianak bebas dari polusi dan kemacetan sehingga kota menjadi tentram dan aman, dan yang terpenting adalah mengurangi pemanasan global.

2.4 Risiko Bencana

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, yang dimaksud dengan bencana yaitu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan serta penghidupan orang-

orang yang diakibatkan oleh faktor alam dan/atau factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Bencana alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa alam. Bencana alam berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

1) Pemicu (*Driving Forces*) Risiko Bencana

Wilayah Kota Pontianak yang berada di Pulau Kalimantan tidak dilalui jalur gunung berapi aktif seperti kota-kota di hampir sebagian besar pulau lainnya. Tetapi karena kondisi permukaan lahan yang rendah serta dilalui oleh beberapa sungai besar, Kota Pontianak sangat dipengaruhi dengan arus pasang surut air sungai. Maka tidak jarang Kota Pontianak sering tergenang saat intensitas hujan meningkat apalagi jika bersamaan dengan pasang air sungai.

Faktor pemicu/*driving force* bencana kerawanan bencana di Kota Pontianak berupa kondisi kontur lahan yang rendah hingga data, curah hujan tinggi, dan tutupan lahan yang semakin berkurang/lahan terbuka serta jenis tanah merupakan variabel utama terjadinya bencana alam khususnya kebakaran hutan dan lahan di Kota Pontianak.

2) Tekanan (*Pressure*) terhadap Risiko Bencana

Penyebab dari adanya suatu bencana di suatu wilayah ada dua, yaitu bencana alam murni dan bencana akibat perbuatan manusia. Bencana alam murni penyebab utamanya adalah alam itu sendiri misalnya terjadinya banjir, angin puting beliung, gempa bumi, tsunami dan lain-lain. Sedangkan bencana akibat perbuatan manusia terjadi karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Namun bukan berarti bencana ini dibuat oleh manusia tetapi akibat dari ulah manusia

atau dipicu dari perbuatan manusia, seperti penebangan hutan secara liar, penambangan liar, pengambilan air tanah secara berlebihan dan lain-lain. Perbuatan tersebut lambat laun akan menyebabkan bencana alam seperti banjir atau erosi tanah.

Penyebab terjadinya bencana di Kota Pontianak lebih dikarenakan kondisi topografi, geologi, hidrologi dan klimatologi Kota Pontianak serta posisinya yang dikelilingi oleh sungai dengan kemiringan wilayah yang cenderung datar dan Kota Pontianak merupakan dataran rendah sehingga berpotensi terjadinya banjir ataupun angin puting beliung. Selain itu, pemicu terjadinya banjir di Kota Pontianak antara lain disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Banyaknya terjadi penyempitan saluran primer.
2. Keberadaan jembatan di beberapa saluran primer.
3. Masih adanya bangunan di sepanjang bantaran sungai.
4. Prilaku masyarakat yang masih ada membuang sampah ke sungai.
5. Belum banyaknya jalan paralel dengan parit dan sungai
6. Penyempitan jembatan di jalan Ahmad Yani, Tanjungpura dan Imam Bonjol banyaknya bangunan di atas parit.
7. Perubahan fungsi lahan akibat perkembangan kota sehingga mengurangi penghijauan yang mengurangi daya resap air.

3) Kondisi (*State*) Risiko Bencana

Kota Pontianak merupakan daerah rawan bencana karena di setiap wilayah di Kota Pontianak mempunyai potensi mengalami kejadian bencana, baik bencana alam atau bencana non alam. Berdasarkan pengalaman di tahun-tahun yang lalu, potensi bencana alam di Kota Pontianak adalah terjadi pada musim penghujan dengan curah hujan yang tinggi. Curah hujan tersebut mengakibatkan terjadinya banjir dan angin puting beliung.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Berdasarkan kondisi topografi, geologi, hidrologi, dan klimatologi Kota Pontianak, perlu kewaspadaan terhadap bencana seperti banjir dan angin puting beliung.

Selain itu, sebagian besar wilayah Kota Pontianak merupakan kawasan pemukiman penduduk. Kawasan pemukiman yang padat penduduk merupakan titik rawan terjadinya kebakaran, terutama pada musim kemarau, mengingat sebagian besar penyebab kebakaran adalah faktor manusia (*human error*), sehingga kewaspadaan terhadap bahaya kebakaran perlu diinformasikan kepada masyarakat luas.

Selain bencana banjir dan longsor yang menimpa wilayah Kota Pontianak, perlu diwaspadai juga bencana kebakaran hutan dan lahan di Kota Pontianak. Kebakaran hutan dan lahan ini dapat disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam terjadi akibat rata-rata jenis tanah di Kota Pontianak merupakan lahan gambut sehingga menyebabkan daya serap air tinggi dan apabila musim kemarau tiba, lahan gambut tersebut mudah terbakar. Faktor manusia terjadi akibat dari pembukaan lahan dengan pembakaran dan akibat puntung rokok yang dibuang pada lahan yang mudah terbakar.

Selain bencana alam, Kota Pontianak juga rentan terjadinya Konflik Sosial. Kerawanan sosial adalah struktur sosial dari suatu komunitas atau masyarakat terkena *shock*, atau *stress* yang biasanya disebabkan oleh perselisihan ekonomi, perubahan lingkungan, kebijakan pemerintah atau bahkan disebabkan oleh kejadian internal dan kekuatan yang dihasilkan dari kombinasi beberapa faktor. Kota Pontianak memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dan heterogen. Hal ini dikarenakan Pontianak memiliki daya tarik dalam aspek ekonomi, politik, pendidikan, dan lain-lain, sehingga tingkat urbanisasi di Kota Pontianak cukup tinggi. Tingginya urbanisasi dan heterogenitas tersebut menciptakan kontribusi positif berupa terlaksananya pembangunan dan aktivitas perekonomian

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

yang berkembang pesat. Namun demikian, dampak negatif dari kondisi ini adalah munculnya berbagai potensi kerawanan maupun konflik sosial Kota Pontianak. Kerawanan dan konflik sosial tersebut dapat mengakibatkan hilangnya rasa aman, timbulnya rasa takut kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, korban jiwa dan trauma psikologis masyarakat (dendam, benci, anti pati, dan sebagainya, sehingga pada gilirannya menghambat pembangunan secara keseluruhan Berdasarkan *Environmental Vulnerability Index* (EVI, 2003), dan Badan Pusat Statistik, Potensi Kerawanan Sosial dapat dipetakan dengan cara melihat beberapa indikator yaitu: Rawan Kemiskinan, Rawan Lingkungan dan Kesehatan, Rawan Prasarana Fisik, Rawan Modal Sosial, dan Rawan Perekonomian. Rawan kemiskinan dapat dipetakan dengan melihat jumlah rumah tangga miskin yang berada dalam suatu kawasan. Indikator rawan lingkungan dan kesehatan dilihat dari keberadaan sanitasi lingkungan, kebersihan kawasan dan kejadian penyakit menular, sedangkan indikator prasarana fisik dapat dipetakan dengan melihat kondisi kekumuhan, ketersediaan prasarana fisik perkotaan, daerah genangan dan kepadatan penduduk. Indikator modal social dilihat dengan melihat jumlah dan aktivitas tempat ibadah, aktivitas masyarakat (arisan, kerja bakti, perkumpulan) dan pembinaan sosial. Indikator keamanan dan ketertiban dilihat dari kejadian tindak pidana, stigma umum masyarakat, petugas keamanan dan sistem keamanan lingkungan. Indikator perekonomian dilihat dari keberadaan sarana keuangan (bank, pegadaian), jasa, keberadaan industri besar dan menengah, serta pendapatan perkapita penduduk. Dengan melihat indikator-indikator tersebut beberapa kawasan di Kota Pontianak dapat digolongkan menjadi kawasan rawan sosial adalah:

1. Kawasan Beting yang meliputi sebagian Kelurahan Tanjung Hilir, Dalam Bugis dan Tambelan Sampit, Kecamatan Pontianak Timur.
2. Kawasan tertentu di wilayah Kelurahan Batulayang, Kecamatan Pontianak Utara.

3. Kawasan tertentu di Wilayah Kelurahan Sungai Beliang, Kecamatan Pontianak Barat.

Kondisi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Kota Pontianak melalui program multi sektoral yang dilaksanakan secara terpadu baik dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat, penguatan modal sosial maupun penguatan perekonomian.

4) Dampak (*Impact*) terhadap Risiko Bencana

Dilihat kondisi topografi, geologi, hidrologi dan klimatologi Kota Pontianak serta posisinya yang dikelilingi oleh sungai dengan kemiringan wilayah yang cenderung datar dan Kota Pontianak merupakan dataran rendah, maka Kota Pontianak berpotensi terjadinya banjir ataupun angin puting beliung.

Dampak yang ditimbulkan dari bencana banjir, angin puting beliung dan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kota Pontianak, dapat menyebabkan kerugian harta benda bahkan nyawa bagi korban bencana. Selain dari dampak bencana alam, dampak yang ditimbulkan dari Konflik sosial di sebagian wilayah Kota Pontianak adalah Rawan Kemiskinan, Rawan Lingkungan dan Kesehatan, Rawan Prasarana Fisik, Rawan Modal Sosial, dan Rawan Perekonomian.

5) Respon (*Response*) terhadap Risiko Bencana

Upaya-upaya (*respon*) yang dilakukan *stakeholder* dalam menghadapi tekanan (*pressure*) dengan melihat kondisi (*state*) dan dampak (*impact*) terkait resiko bencana di Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi daerah bahaya banjir dan puting beliung di Kota Pontianak
2. Upaya mitigasi bencana perlu dilakukan mengingat banyaknya penduduk di Kota Pontianak yang rentan terjadi banjir dan angin puting beliung.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

3. Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap resiko bencana di Kota Pontianak.
4. Kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Kapuas.
5. Pengawasan penggunaan lahan dan perencanaan lokasi untuk menempatkan fasilitas vital yang rentan terhadap banjir pada daerah yang aman.
6. Pengerukkan sungai dan saluran secara berkala dan rutin.
7. Pembangunan saluran drainase yang terkoneksi.
8. Pembuatan dan sosialisasi kebijakan pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan.
9. Pembentukan pasukan pemadam kebakaran khususnya untuk penanganan kebakaran secara dini
10. Melakukan pengawasan pembakaran lahan untuk pembukaan lahan secara ketat.

Penanganan bencana di Kota Pontianak dilakukan oleh Badan Penanganan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pontianak yang bekerjasama dengan semua organisasi perangkat daerah di lingkup Pemerintahan Kota Pontianak serta para relawan baik pelaku usaha, perguruan tinggi, LSM, maupun masyarakat.

Tabel II - 9 Bencana Banjir, Korban dan Kerugian

No	Kecamatan	Jenis Bencana	Jumlah Area Terdampak (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pontianak Kota	Banjir	97.566
2	Pontianak Barat	Banjir	1.287,44
3	Pontianak Timur	Banjir	32.134,80
4	Pontianak Selatan	Banjir	50.163
5	Pontianak Utara	Banjir	97.144
6	Pontianak Tenggara	-	0

Sumber: BPBD Kota Pontianak, 2021

2.5 Perkotaan

Kawasan perkotaan (*urban*) menurut PP No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

Perkembangan kota merupakan tuntutan sekaligus jawaban dari perkembangan penduduk maupun kegiatan masyarakat perkotaan yang kecenderungannya semakin sulit dikontrol sehingga seringkali menimbulkan persoalan yang menyangkut persoalan lingkungan (fasilitas, sistem dan area). Kemunduran lingkungan perkotaan telah terjadi di berbagai daerah, yang indikasinya dapat dilihat dari aspek fisik (pencemaran air, udara, kerusakan lahan, dan timbulan sampah) dan aspek sosial ekonomi (dampak dari manusia yang membuat kehidupan kurang nyaman).

1) Pemicu (*Driving Force*) Kawasan Perkotaan

Pemicu persoalan sampah di Kota Pontianak adalah laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, nilai jumlah rumah tangga miskin diatas 10%, padatnya permukiman penduduk di perkotaan dan belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.

Berbagai persoalan lingkungan hidup seperti pencemaran air dan udara, banjir, kekeringan, kemacetan, dan sampah yang menumpuk merupakan masalah yang harus dialami warga kota dalam hidupnya sehari-hari. Pembangunan kota yang dilakukan terus menerus tanpa henti ternyata telah menurunkan kemampuan lingkungan hidup (*degradasi*).

Permasalahan perkembangan jumlah penduduk yang semakin meningkat merupakan ancaman dan *driver force* terbesar bagi masalah lingkungan hidup. Setiap penduduk memerlukan energi, lahan dan sumber daya yang besar untuk bertahan hidup, di sisi lain setiap penduduk juga menghasilkan limbah dalam beragam bentuk baik cair maupun padat. Pertambahan penduduk apabila telah melampau kemampuan daya dukung

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

lingkungan untuk meregenerasi sendiri, dapat berimbang pada menurunnya kualitas hidup manusia.

2. Tekanan (Pressure) terhadap Kawasan Perkotaan

Tekanan yang mempengaruhi kondisi di perkotaan antara lain:

1) Tingkat Pendidikan Masyarakat

Data Informasi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan berasal dari data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak yang telah ditampilkan dalam lampiran Tabel-32.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Tabel II - 10 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

No.	Kota/ Kecamatan	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kota Pontianak	401.521	379.771	732.997	724.361	374.767	343.872	445.230	359.943	35.758	45.072	75.233	72.216	5.827	3.083	317	162

Keterangan: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh besar terhadap ketepatan metode atau cara penyampaian program dan pembinaan dari Pemerintah Kota Pontianak terkait upaya pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup pada masyarakat.

2) Jumlah Penduduk Miskin

Kemiskinan menjadi salah satu pemicu terjadinya tekanan terhadap lingkungan. Ciri-ciri rumah tangga miskin yang dalam keberadaannya memberikan tekanan terhadap lingkungan adalah karena dalam kehidupan sehari-hari tidak memiliki fasilitas buang air atau masih menggunakan fasilitas bersama dengan orang lain, tidak memiliki sumber air minum dari sumur/mata air tidak terlindungi/ sungai / air hujan, serta bahan bakar untuk rumah tangga berupa kayu/arang/minyak tanah.

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**Tabel II - 11** Jumlah Rumah Tangga Miskin

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Presentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Pontianak	147.007	8.466	5%

Sumber : Bappeda Kota Pontianak, 2021

Dengan masih terdapatnya rumah tangga miskin di Kota Pontianak, maka tingkat pola hidup sehat dan penataan kebersihan masih sangat rendah sehingga beban pencemar domestik yang dihasilkan akan lebih besar. Salah satu upaya untuk peningkatan kualitas lingkungan adalah peningkatan kesejahteraan dari pada masyarakatnya.

3) Ketersediaan Sanitasi Kota di Wilayah Permukiman

Kualitas air minum dan air bersih mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat. Pada kumpulan permukiman yang kurang sehat biasanya kualitas air minum dan air bersihnya kurang baik, selain itu prasarana sumber air bersihnya kurang tersedia.

Tabel II - 12 Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

No.	Kabupaten/Kota	Mata Air	Ledeng / PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kota Pontianak	-	141.637	-	-	-	-	-

Sumber : PDAM Kota Pontianak, 2021

Fasilitas buang air besar merupakan fasilitas yang sangat penting dalam rumah tangga. Fasilitas buang air besar menunjukkan tingkat pola hidup yang terkait kesehatan dalam suatu rumah tangga. Fasilitas buang air besar juga merupakan langkah preventif dalam pengendalian pencemaran air dan pencegahan penyebaran vektor penyakit.

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**Tabel II - 13** Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

No.	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota/Kec.	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kota Pontianak	198.094	185.112	15	873	25

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2021

Secara persentase jumlah rumah tangga yang telah mempunyai fasilitas buang air besar sendiri sebanyak 93,44 % dari jumlah rumah tangga yang terdata, untuk rumah tangga yang menggunakan fasilitas buang air besar bersama sebesar 3,15 % dan jumlah rumah tangga yang buang air besar di sungai adalah 5,36 %. Data buang air besar di sungai termasuk dalam BABS (buang air besar sembarangan) yaitu pengguna sarana jamban plengsengan dan cemplung, meskipun tidak semua dibuang ke sungai, namun ada pula yang dibuang ke semak / pekarangan.

Dari gambaran tersebut mayoritas rumah tangga di Kota Pontianak telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri pada masing-masing rumah. Terlihat berdasarkan fasilitas buang air besar yang dimiliki rumah tangga di Kota Pontianak, kesadaran masyarakat telah cukup tinggi akan pentingnya menyediakan fasilitas buang air besar untuk kenyamanan dan kesehatan keluarga. Sehingga diharapkan pencemaran lingkungan akibat limbah domestik dan penyebaran vektor penyakit akibat limbah domestik dapat berkurang.

4) Pengelolaan Sampah Perkotaan

Kota Pontianak merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Barat dan merupakan ibu kota dengan luas wilayah 107.82 Km². Dengan luas tersebut berdasarkan data dari BPS Kota Pontianak

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

dalam angka 2021, Kota Pontianak dihuni oleh 658.685 jiwa, sehingga kepadatan penduduknya cukup tinggi yaitu 5.567 jiwa/km².

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat Kota Pontianak telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan di perkotaan. Pengelolaan sampah di Kota Pontianak merupakan tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup. Dari pelayanan persampahan di Kota Pontianak meliputi 6 kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Pontianak Kota
2. Kecamatan Pontianak Barat
3. Kecamatan Pontianak Selatan
4. Kecamatan Pontianak Tenggara
5. Kecamatan Pontianak Timur
6. Kecamatan Pontianak Utara

Cakupan pelayanan persampahan khususnya pelayanan angkutan mencapai 88% pada daerah pemukiman dari total jumlah penduduk. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah dalam memberikan pelayanan di Dinas Lingkungan Hidup adalah:

1. Sumber daya manusia yang kurang memahami untuk mengikutsertakan masyarakat dalam menerapkan 3R. Hal ini karena

- belum maksimal pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah secara swadaya
2. Belum optimalnya intensitas penyuluhan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup untuk memberikan pengarahan masyarakat dalam mengelola sampah mulai dari sumbernya.
 3. Adanya ego sektoral dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh instansi terkait. Instansi terkait tidak melibatkan Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan pengelolaan sampah. Hal ini menyebabkan penanganan sampah masih bersifat persial. Pengelolaan sampah memerlukan pelibatan seluruh instansi terkait yang saling berhubungan satu sama lain yang membutuhkan integrasi sehingga tercapai lingkungan yang bersih.
 4. Kurangnya tenaga teknis yang ikut dalam pelatihan untuk mengorganisasikan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Masyarakat belum digerakkan dalam pengelolaan sampah.
 5. Bantuan pengelolaan sampah akan diberikan kepada pemerintah jika masyarakat sudah melaksanakan pengelolaan sampah serta swadaya terlebih dahulu.

5) Kondisi (*State*) Kawasan Perkotaan

1) Kepadatan Penduduk

Pertambahan jumlah penduduk di kawasan perkotaan meningkatkan bertambahnya hunian padat yang jika tidak terkendali akan menyebabkan kekumuhan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perumahan Kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian. Permukiman Kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat

kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Selain permukiman kumuh, rumah tidak layak huni juga dapat terjadi akibat dampak dari kepadatan penduduk di suatu wilayah. Kriteria atap yaitu atap yang terbuat dari ijuk atau rumbia, lantai masih berupa tanah dan dinding terbuat dari bambu atau kayu murahan. Apabila terdapat dua komponen mengalami kerusakan maka dikategorikan sebagai rumah tidak layak huni. Keberadaan rumah tidak layak huni di Kota Pontianak sebagian besar disebabkan Antara lain karena adanya penduduk miskin yang tidak mampu menyediakan rumah layak huni.

2) Persampahan

Teknik operasional persampahan di Kota Pontianak mempunyai komponen struktur fungsional sebagai berikut: Timbulan sampah, merupakan awal terjadinya sampah.

- Pevadahan, merupakan langkah awal pengelolaan secara fisik dapat berupa wadah komunal atau wadah individual. Di tepi jalan sudah disediakan tempat sampah terpisah yaitu organik, anorganik, plastik, dan kertas. Pada sebagian masyarakat juga sudah mempunyai tempat sampah terpilah.
- Pengumpulan, merupakan tahapan mengumpulkan sampah dari wadah sampah dengan berbagai alat seperti gerobak, kendaraan roda tiga, mini truk, maupun truk.
- Pengangkutan merupakan tahapan proses mengangkut sampah dari lokasi pemindahan ke pembuangan akhir (TPA) bisa menggunakan truk, *pick up*, kendaraan roda tiga baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengangkutan dari TPS dan TD ke TPA adalah tanggungjawab dari Dinas Lingkungan Hidup.
- Pembuangan akhir, merupakan tahap akhir dari proses pengelolaan sampah yaitu TPA Batu Layang.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Pengolahan sampah merupakan bagian dari penanganan sampah dan menurut UU Nomor 18 tahun 2008 didefinisikan sebagai proses perubahan bentuk sampah dengan mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah. Pengolahan sampah merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengurangi jumlah sampah, disamping memanfaatkan nilai yang masih terkandung dalam sampah itu sendiri (bahan daur ulang, produk lain, dan energi). Pengelolaan sampah menjadi sangat penting untuk dilakukan di tingkat rumah tangga dengan pemilahan sampah dan pemanfaatan atau penggunaan ulang sampah, misalnya sampah dijadikan bahan baku kerajinan atau dijadikan kompos.

Masyarakat di Kota Pontianak melaksanakan pemilahan sampah dengan tergabung dalam kelompok-kelompok masyarakat kampung organik dan melalui bank sampah.

Berikut ini merupakan tabel prakiraan timbulan sampah per hari yang ada di Kota Pontianak.

Tabel II - 14 Prakiraan Timbulan Sampah Kota Pontianak 2021

No	Kabupaten/Kota/Ke camatan	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (M3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pontianak	663.713	331,86

Sumber : Kota Pontianak dalam Angka 2022

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**Tabel II - 15** Jumlah Bank Sampah

No.	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Borneo	10 Tahun 2014	52	Aktif	Pontianak Timur
2.	Berkah Mendawai	28 Tahun 2018	495	Aktif	Kel. Bansir Laut
3.	Rosella	04 Tahun 2013	35.201	Aktif	Pontianak Utara
4.	Dansen Sejahtera		1.102,5	Aktif	Pontianak Kota
5.	Beting Permai	02 Tahun 2019	200	Aktif	Kel. Dalam Bugis
6.	Selamet Sejahtera	01 Tahun 2015	610,08	Aktif	Kel. Siantan Hilir
7.	Rumput Hias	07 Tahun 2018	487,2	Aktif	Pontianak Kota
8.	Palm Asri	07 Tahun 2018	115,05	Aktif	Pontianak Kota
9.	Laily Raya	32 Tahun 2019	34	Aktif	Komp. Laily Raya
10.	DLH	22 Tahun 2019	51,056	Aktif	Kantor DLH
11.	Melati	14 Tahun 2017	54	Aktif	Paud Melati
12.	Rosella	14 Tahun 2013	700	Aktif	Pontianak
13.	Ananda	15 Tahun 2017	10	Tidak Aktif	Komp. Star Borneo
14.	Wahana Bersama	01 Tahun 2012	N/A	Tidak Aktif	PAUD
15.	Bina Sejahtera	10 Tahun 2017	N/A	Tidak Aktif	N/A
16.	Sejahtera Asri	57.a Tahun 2019	10	Tidak Aktif	Kel. Sungai Beliang

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel II - 16 Jenis TPA Sampah di Kota Pontianak

No.	Provinsi/Kota/Kab.	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M3)	Volume Eksisting (M3)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pontianak	Batu Layang	<i>Open Dumping</i>	38	112.262	2.160.000

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

3) Pariwisata

Selain keistimewaan kota Pontianak sebagai satu-satunya kota di dunia yang tepat dilintasi garis khatulistiwa, letak geografis, kedudukan Kota Pontianak sebagai Ibukota Provinsi, serta pembangunan fisik yang mengubah wajah kota menjadi kian modern menjadikan Kota Pontianak tempat yang menarik untuk dikunjungi sekaligus menjadi pusat kegiatan pemerintahan, aktivitas

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

ekonomi, aktivitas pendidikan maupun sosial budaya. Keadaan sosial budaya kota Pontianak yang multi etnis menambah kekayaan ragam budaya serta berbagai event/ peristiwa/ perayaan yang berpotensi besar sebagai daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang mengunjungi Kota Pontianak. *Water Front City* merupakan bagian penting dari proyek besar Kota Pontianak yang sekarang ini menjadi daya tarik ikon kota.

Pencapaian kota Pontianak selama dua tahun terakhir salah satunya dengan diraihnya penghargaan *Smart City* dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI), yakni sebagai kota dengan program-program sebagai upaya inovatif ekosistem kota dalam mengatasi berbagai persoalan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Gerakan menuju *Smart City* juga menjadi upaya pemerintah untuk mendorong pemulihan di sektor pariwisata pelayanan publik. Hal ini membuktikan potensi kota Pontianak yang begitu besar sebagai salah satu destinasi wisata yang layak diperhitungkan di Indonesia. Melalui konsep *Smart City branding*, yang memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam mengoptimalkan serta mempromosikan kota termasuk lokasi-lokasi wisata. Penyerahan penghargaan *Smart City* berlangsung di ICE BSD.



Gambar II - 6 Piagam Penghargaan *Smart City* Kota Pontianak

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Beberapa event budaya rutin diselenggarakan di Kota Pontianak secara berkala. Berikut kalender Event yang diselenggarakan di kota Pontianak:

a. Cap Go Meh

Merupakan puncak perayaan Tahun Baru Cina-Thionghoa (Imlek) digelar prosesi Cap Go Meh atau upacara ritual pada hari ke-15 setelah Imlek. Perayaan ini selalu di nanti masyarakat Kalbar maupun mancanegara. Perayaan ini dimeriahkan dengan Festival Kuliner di sepanjang Jl. Diponegoro yang dipenuhi tenda-tenda yang menjual makanan khas Pontianak terutama yang bernuansa China dan erat kaitannya dengan perayaan Imlek. Dan yang paling ditunggu adalah atraksi Barongsai/naga diikuti dengan pawai di jalan-jalan Kota Pontianak sehingga mengundang antusiasme masyarakat untuk ikut menikmati pertunjukannya. Cap Go Meh biasanya jatuh bertepatan dengan bulan Februari.



Gambar II - 7 Festival Cap Go Meh

b. Pesona Kulminasi Matahari

Kulminasi merupakan suatu kejadian dimana matahari tepat berada di garis bujur, tempat kita berdiri, di Tugu Khatulistiwa (*Equator Monument*) yang mempunyai posisi 109°20'00" bujur

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

timur (BT). Kulminasi terjadi dua kali dalam satu tahun, yaitu tanggal 21-23 Maret dan tanggal 21-23 September. Event ini menarik karena dikemas dengan pertunjukan yang bernuansa sains. Berdiri tanpa bayangan, mercon yang menyala hanya dengan sinar matahari. dan telur yang berdiri tegak tanpa bantuan alat apapun adalah beberapa fenomena sains yang terjadi saat kulminasi ini.



Gambar II - 8 Perayaan Pesona Kulminasi Matahari

c. Gawai Dayak

Gawai Dayak merupakan salah satu budaya masyarakat Suku Dayak sebagai ucapan terima kasih kepada sang pencipta atas panen padi yang melimpah, selain itu sebagai lambang persatuan, aspirasi, identitas kemakmuran serta memperkenalkan bahwa masyarakat Dayak memiliki andil dalam mempersatukan bangsa Indonesia. Event ini biasanya diselenggarakan di Rumah Betang Jl Sutoyo pontianak, namun mulai tahun 2013 diselenggarakan bersamaan dengan peresmian rumah adat Dayak, Rumah Radakng, oleh Gubernur Kalimantan Barat.



Gambar II - 9 Festival Budaya Adat Gawai Dayak

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

d. Perayaan Hari Ulang Tahun Kota Pontianak

Hari Ulang Tahun Kota Pontianak jatuh pada tanggal 23 Oktober dan biasanya diperingati dengan serangkaian event seperti perlombaan ataupun festival yang dapat menjadi hiburan bagi masyarakat. Termasuk dalam rangkaian acara perayaan HUT Kota Pontianak diselenggarakan Pemilihan Bujang Dare yang nantinya mereka yang terpilih akan menjadi duta pariwisata Kota Pontianak. Event lainnya adalah Lomba Sampan Hias, Lomba Layang-layang Hias, juga Festival Meriam Karbit, serta Pontianak Bejepin yang merupakan daya tarik khas Kota Pontianak. Selain itu diselenggarakan juga tradisi *Saprahan* yang merupakan acara adat makan bersama duduk di lantai yang dilakukan oleh masyarakat Melayu Pontianak dalam berbagai acara seperti pernikahan, khitanan, dan acara syukuran lainnya. Filosofi dari saprahan adalah menghormati orang yang lebih tua, menghargai pimpinan atau orang yang dihormati serta menjalin rasa kekeluargaan dan kebersamaan.



Gambar II - 10 Perayaan HUT Kota Pontianak ke 250 tahun 2021

e. Festival Keriang Bandong

Momen bulan Ramadhan di kota Pontianak seakan menjadi fase tersendiri di tengah hiruk pikuk arus modernisasi. Sejak beberapa tahun belakangan, bulan ini disemarakkan dengan digelarnya kembali

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

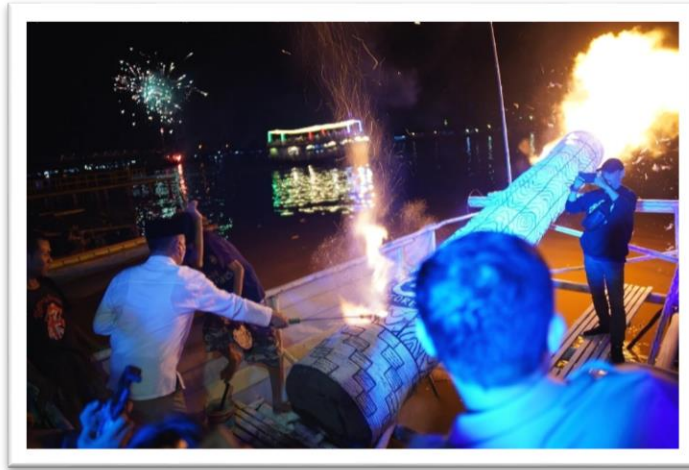
tradisi Keriang Bandong di malam Ramadhan saat menyambut liburan puasa atau malam ke-21 Ramadhan dengan menyalakan obor yang dibuat dari bambu kecil lalu diberi sumbu. Tradisi ini dikemas dalam event Festival Keriang Bandong yang pertama kali dibangkitkan kembali oleh komunitas Anak Mude Budaya Melayu sejak tahun 2012. Festival Keriang Bandong menarik peminat dari berbagai kalangan masyarakat, baik pelajar, mahasiswa, pejabat pemerintah hingga kalangan pengusaha.



Gambar II - 11 Festival Melayu Keriang Bandong

f. Festival Meriam Karbit

Festival Meriam Karbit adalah sebuah festival yang dilaksanakan di Kota Pontianak, tepatnya di pesisir Sungai Kapuas. Festival ini biasanya dilaksanakan beberapa minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri hingga menuju puncaknya pada malam takbiran. Adanya festival yang bermula dari tradisi masyarakat Melayu Pontianak ini juga menjadikan bulan ramadhan di Pontianak memiliki warna tersendiri. Event ini menjadi event budaya tahunan yang digelar oleh Forum Komunikasi Tradisi Meriam Karbit Seni dan Budaya Pontianak.



Gambar II - 12 Festival Meriam Karbit

g. Pariwisata

Sektor pariwisata Kota Pontianak meliputi wisata sejarah, wisata budaya, wisata alam, wisata agro, juga yang tidak kalah menarik adalah wisata kuliner. Tugu Khatulistiwa yang sedang dalam proses pembangunan untuk menjadi Khatulistiwa Park akan merupakan salah satu tempat wisata, dimana wisatawan nantinya bukan hanya sekedar berkunjung untuk melihat Tugu Khatulistiwa tetapi juga dapat menikmati kegiatan lainnya. Di atas lahan seluas 3,5 Ha itu rencananya akan dibangun hotel, planetarium, *water boom*, tempat pemancingan, pusat souvenir, dan pusat makanan. Wisata agro khususnya *Aloevera Centre* di kecamatan Pontianak Utara juga

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri kota Pontianak, selain itu ada juga Taman Ria Agro Khatulistiwa di kecamatan Pontianak Barat. Letak Kota Pontianak yang berada di pesisir laut, menjadikan Kota Pontianak tidak memiliki wisata bahari dan wisata selam. Wisata sejarah dan budaya di Kota Pontianak terdapat kawasan cagar budaya Keraton Kesultanan Kadriyah, Masjid Jami, Makam Raja Bayu Layang, Rumah Melayu, Rumah Betang/Rumah Panjang, Rumah Radakng, dan Museum Kota Pontianak, juga terdapat Pelabuhan Seng Hie yang merupakan pelabuhan rakyat tertua di Kota Pontianak. Bagi para pecinta kuliner, Kota Pontianak menyuguhkan kekhasan tersendiri, selain kuliner yang disajikan di berbagai rumah makan dan restoran yang kian berkembang, juga pusat oleh-oleh PSP yang terletak di Jalan Pattimura, *Aloevera* atau biasa disebut Lidah Buaya termasuk tanaman yang dapat tumbuh subur di tanah Pontianak. Tanaman ini mempunyai banyak manfaatnya termasuk salah satunya sebagai obat. *Aloevera Centre* yang berlokasi di Jalan Budi Utomo, kecamatan Pontianak Utara, merupakan sentra *Agro Aloevera* di Pontianak. Diresmikan pada tahun 2002, *Aloevera centre* selain menjadi sentra produksi *aloevera* juga menjadi salah satu destinasi wisata agro di Pontianak.

Aloevera saat ini dimanfaatkan untuk berbagai makanan dan minuman olahan khas Pontianak, dan menjadi salah satu oleh-oleh khas ketika wisatawan maupun masyarakat berkunjung ke Pontianak. Hasil olahan *aloevera* diantaranya minuman, dodol, kerupuk, manisan, dan tepung *aloevera*.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar II - 13 Alovera Center Pontianak

Tugu Khatulistiwa (*Equator Monument*) terletak di Jalan Khatulistiwa, kecamatan Pontianak Utara, sekitar 30 menit dari pusat kota. Dibangun pada tahun 1928 Tugu Khatulistiwa telah mengalami tiga kali renovasi dan saat ini masih dalam tahap pembangunan menjadi kawasan Khatulistiwa Park. Tugu Khatulistiwa dibangun sebagai penanda bahwa kota Pontianak tepat dilalui garis Khatulistiwa (*Equator*). Tugu Khatulistiwa menjadi lokasi yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

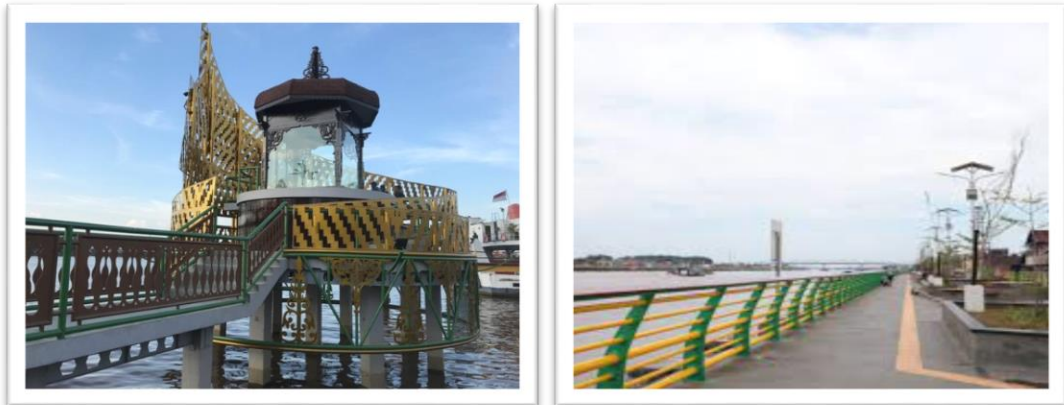


Gambar II - 14 Tugu Khatulistiwa Pontianak

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Taman Alun Kapuas yang merupakan salah satu proyek *Waterfront City* Pemerintah Kota Pontianak terletak di Jalan Rahadi Oesman, tepatnya di depan kantor Walikota Pontianak. Taman Alun Kapuas telah mengalami beberapa kali renovasi semenjak pertama kali dibangun sekitar tahun 1999, renovasi dilakukan beberapa tahap kemudian Pemerintah Kota Pontianak membuat konsep baru penataan Taman Alun Kapuas yang ke depan akan menjadi taman hijau dilengkapi dengan perpustakaan, dimana pengunjung dapat bersantai menikmati udara segar di bawah tumbuhan-tumbuhan rindang dan pemandangan sungai Kapuas sambil membaca buku. Luas Taman Alun Kapuas kurang lebih 3 Ha, dua kali lipat dari luas awalnya yang hanya sekitar 1,5 Ha. Di Taman Alun Kapuas terdapat area pertunjukan, dan replika Tugu Khatulistiwa bersebelahan dengan air mancur yang menambah keindahan suasana terutama saat sore sampai malam dimana dapat kita melihat lampu- lampu taman dan lampu-lampu kapal, dan daerah sepanjang pinggiran Sungai Kapuas mulai menyala.



Gambar II - 15 Taman Alun Kapuas Kota Pontianak

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Kota Pontianak juga terdapat Keraton Kesultanan Kadriyah atau Istana Kadriyah yang merupakan Kerajaan Pontianak yang pada tempo dulu dijadikan pusat pemerintahan Kesultanan Pontianak, didirikan pada tahun 1771 oleh Sultan Syarif Abdurrahman Al-Kadrie. Sebagian besar struktur bangunannya terbuat dari kayu belian, dilapisi cat kuning yang melambangkan kebesaran Kerajaan Melayu. Halaman istana Melayu terdapat tiga buah meriam kuno dan tiang bendera yang terbuat dari kayu ulin. Istana Kadriyah terletak di kecamatan Pontianak Timur.

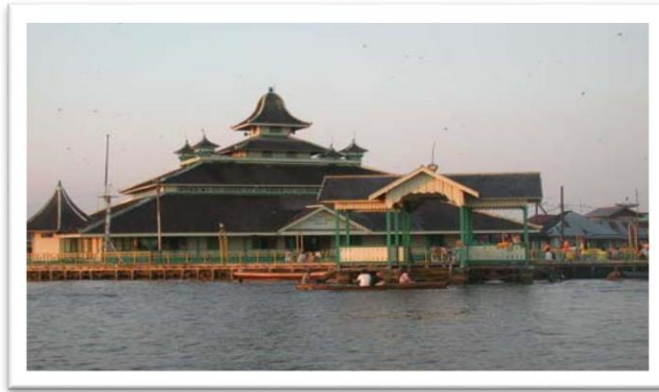


Gambar II - 16 Keraton Kadariah Kesultanan Pontianak

Masjid Jami' Pontianak berdiri di atas lahan seluas 6.755 m², dengan luas masjid 1.250 m², terletak di sebelah Timur Sungai Kapuas Besar. Struktur bangunan terbuat dari kayu. Atap masjid Jami' terdiri dari empat tingkat yang berukuran semakin kecil ke atas. Sebagaimana masjid Jami' di kerajaan atau kesultanan nusantara lain, masjid Jami' Pontianak terletak berdekatan dengan bangunan Istana Kadriyah.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar II - 17 Mesjid Jami'

Jalan Gajah Mada selama ini terkenal sebagai *Coffee Street* saat ini terus dikembangkan untuk menjadi ikon wisata kuliner kota Pontianak. Dari dimulainya tahun lalu, maka pada tahun 2017 penataan kembali Jl Gajah Mada sebagai kawasan *Coffee Street* dengan pembangunan trotoar yang kokoh lengkap dengan pernak pernik unik ditambah lampu hias dengan *solar cell*. Gajah Mada (GM) *Coffee Street* yang menjadi salah satu tempat tujuan wisatawan, nantinya menjadi salah satu destinasi wisata andalan Kalbar.



Gambar II - 18 Gajah Mada (GM) *Coffee Street*

Sektor pariwisata di Kota Pontianak yang semakin berkembang saat ini didukung dengan semakin berkembangnya hotel-hotel, penginapan dan restoran maupun usaha kuliner yang semakin menjamur. Tahun 2020 tercatat lebih dari 50 hotel di Pontianak termasuk di dalamnya hotel bintang 4, bintang 3, bintang 1 dan kelas melati dengan tingkat hunian rata-rata di atas 50%. Lokasi hotel-hotel tersebut kebanyakan di wilayah kecamatan Pontianak Kota, kecamatan Pontianak Barat dan Kecamatan Pontianak Selatan.

4) *Impact (Dampak)*

Perkembangan sektor pariwisata tentu saja sangat berpotensi memberi dampak bagi kondisi lingkungan hidup. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 2021, limbah padat yang dihasilkan oleh aktivitas perhotelan adalah sebanyak 0,06 ton/hari, belum termasuk volume limbah cairnya. Pemerintah Kota Pontianak melalui Badan Lingkungan terus melakukan pengawasan terhadap usaha termasuk didalamnya perhotelan, dalam hal pengelolaan limbah agar tidak menambah beban pencemaran di Kota Pontianak. Selain dari aktifitas masyarakat sampah juga dihasilkan oleh kegiatan industri dan non industri.

5) *Response (Respon)*

Upaya-upaya (*respon*) yang dilakukan *stakeholder* dalam menghadapi tekanan (*pressure*) dengan melihat kondisi (*state*) dan dampak (*impact*) terkait perkotaan di Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

- 1) Masalah Kepadatan Penduduk
 - a. Pengentasan Rumah Tidak Layak Huni

Masalah kepadatan penduduk yang berdampak pada munculnya lingkungan pemukiman kumuh dan rumah tidak layak huni di Kota Pontianak, pemerintah kota melakukan upaya pengentasan Rumah Tidak Layak Huni. Pengentasan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Pontianak terus dilakukan melalui berbagai sumber anggaran baik

melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan. Program pengurangan jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dilakukan melalui fasilitas perbaikan kualitas rumah yang diwujudkan dengan bantuan stimulan perumahan swadaya.

b. Pembangunan Rusunawa

Di samping melaksanakan program pengurangan rumah tidak layak huni, pemerintah juga menyediakan kebutuhan rumah bagi warga yang belum mempunyai rumah yaitu dengan pembangunan rusunawa.

2) Permasalahan Sampah

Timbunan sampah yang terus menumpuk akan berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan serta menimbulkan berbagai penyakit dan sampah rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar. Sementara itu Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang tersedia tidak akan bisa menampung sampah yang terus menerus dihasilkan masyarakat jika masyarakat tidak mulai bertindak untuk mengurangi sampah yang dihasilkan. Masalah sampah di Kota Pontianak bukanlah permasalahan yang bisa dibiarkan begitu saja. Tindakan nyata dan kerjasama perlu dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat dan bank sampah bisa menjadi solusinya.

Upaya pengelolaan sampah yang dilakukan Pemerintah Kota Pontianak adalah dengan mengoptimalkan kapasitas TPA Batulayang, salah satunya adalah dengan mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA. Ada beberapa upaya yang dilaksanakan yaitu:

a. Sosialisasi dan penyuluhan

Gerakan sosialisasi penanganan masalah sampah harus dimulai dari sumbernya dilakukan pada lapisan masyarakat. Upaya meningkatkan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

kesadaran masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah dari sumbernya dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

b. Pengolahan Sampah Terpadu 3R

Pengelolaan sampah terpadu 3R merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan sampah perkotaan. Program 3R ini dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam usaha mengurangi volume sampah perkotaan sehingga timbunan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dapat berkurang. Program 3R juga bertujuan untuk mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat dan mengembangkan kewirausahaan masyarakat lokal melalui produk hasil daur ulang sampah anorganik yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk yang mempunyai nilai ekonomis.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar II - 19 TPST 3R Edelweis

Keberhasilan program 3R sangat bergantung pada partisipasi masyarakat. Peran masyarakat dalam kegiatan 3R dimulai ketika perencanaan kegiatan, proses pembangunan TPST, pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan pelatihan serta pendampingan masyarakat dalam pengelolaan sampah terpadu. Oleh karena itu, penilaian terhadap bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas, kinerja, dan kemampuan masyarakat dalam mengelola program 3R di lingkungan permukiman tempat tinggal. Di tahun 2021 Program 3R ini ada penambahan yaitu;

1. Tempat sampah sejumlah 13 buah
2. Gerobak sampah sejumlah 5 buah

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar II - 20 Bank Sampah Kota Pontianak

c. Operasional Penyapuan Kebersihan Jalan Kota

Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya operasional penyapuan kebersihan pasar dan jalan kota selama 12 bulan dengan jumlah tenaga harian lepas sebanyak 323 orang. Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan dimaksud adalah terciptanya kondisi 102 ruas jalan dan 2 lokasi taman yang semakin bersih, sehingga menimbulkan rasa nyaman bagi masyarakat pengguna jalan maupun yang berbelanja ke pasar Kota Pontianak. Kegiatan penyapuan jalan dilakukan setiap hari mulai pukul 05.00 WIB sampai 08.00 WIB. Penyisiran sampah hasil penyapuan dilakukan pasukan Penyisiran Sampah Penyapuan Kebersihan Jalan mulai pukul 07.00 WIB sampai 11.00 WIB. Kegiatan penyapuan selama 3 (tiga) jam/hari, penyapuan jalan dilakukan jam 05.00 sampai jam 08.00 WIB selama kurun waktu tersebut jalan yang disapu bersih sebanyak 102 ruas jalan dan 2 lokasi taman, sedang pada saat siang dan sore hari jalan tersebut kembali kotor. Penyapuan berkeliling kota untuk menyisir dan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

mengangkut sampah hasil penyapuan. (untuk 4 jam mulai jam 07.00 sampai jam 11.00 WIB dan jam 13:00 s/d 17:00 WIB untuk sore).

d. Peraturan Walikota Pontianak

Pemerintah telah menetapkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 6 Tahun 2006 yang didalamnya terdapat jadwal pembuangan sampah yaitu jam 6 sore sampai jam 6 pagi, dimana dengan peraturan ini diharapkan pengangkutan sampah berjalan optimal karena sampah setiap rumah tangga telah terkonsentrasi di TPS-TPS saat armada pengangkutan sampah bertugas.

e. Pengadaan Sarana Kendaraan Angkutan Sampah (ABPD dan DAK).

Pada tahun 2019 telah dilakukan Pengadaan Kendaraan Angkutan Sampah (*Dump Truck*). Pada awalnya dari KLHK merencanakan pengadaan mobil sebanyak 2 (dua) unit tetapi pada perjalanan saat asistensi ternyata dari KLHK hanya memberikan 1 (satu) unit mobil pada tiap Kabupaten/Kota.

Pengadaan kendaraan angkutan sampah sampai dengan tahun 2022 berupa:

- Alat berat Backhoe Loader 1 unit
- Alat berat Wheel Loader 1 unit
- *Dump Truck* Sampah 4 unit
- Arm Roll Truck 2 unit
- *Pick Up* 2 unit
- Roda Tiga 2 unit
- Pengadaan *Container*
- Pembangunan landasan *Container* di Parit Demang
- Mesin Pencucian Mobil
- Tempat Pencucian Mobil
- Pembangunan Gudang Bengkel
- Pembangunan Pagar Pasar Mawar
- Pengadaan Tosa
- Pengadaan *Pick Up*

LAPORAN UTAMA

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**



Gambar II - 21 Pengadaan Sarana Kendaraan Angkutan Sampah



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

JL. Aliyong No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



BAB III

ISU PRIORITAS

LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022**

BAB III

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Sebagai sumber daya alam dan lingkungan hidup menjadi aset utama dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Kota Pontianak. Namun keterbatasan sumber daya alam dan menurunnya kualitas lingkungan tentunya akan berdampak pada kegiatan pengembangan kota. Permasalahan lingkungan yang dihadapi Kota Pontianak kini perlu mendapat perhatian lebih, sebab dampak yang diberikan bersifat saling mempengaruhi. Isu lingkungan hidup daerah di Kota Pontianak bukanlah permasalahan terkait eksploitasi sumber daya alam karena Kota Pontianak tidak mempunyai sumber daya alam yang beragam. Isu dan permasalahan lingkungan hidup di Kota Pontianak lebih disebabkan faktor tekanan (*pressure*) penduduk dan aktivitasnya baik dalam kegiatan sehari-hari maupun aktivitas perekonomiannya. Pertumbuhan penduduk di Kota Pontianak dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan mempengaruhi perkembangan wilayah kota.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan meningkatnya pemenuhan kebutuhan penduduk dalam berbagai hal yang mampu mempengaruhi perubahan pola konsumsi masyarakat, seperti halnya memberikan pengaruh pada bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik produksi sampah yang dihasilkan.

3.1 Proses Perumusan Isu

Isu prioritas lingkungan hidup adalah permasalahan lingkungan hidup strategis yang memenuhi kriteria antara lain, yaitu: (1) merusak sumber daya alam dan lahan; (2) pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup; dan (3) mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera (*urgen*).

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Untuk menentukan isu prioritas lingkungan hidup di Kota Pontianak dilakukan dalam tahap kegiatan yaitu:

- 1) Melakukan pertemuan (rapat koordinasi dan FGD) dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, perwakilan masyarakat dan perguruan tinggi di Kota Magelang guna mendapatkan data, informasi dan aspirasi terkait dengan kondisi kebijakan rencana dan program-program yang berimplikasi terhadap lingkungan hidup Kota Pontianak.
- 2) Mengumpulkan hasil-hasil kajian yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak dan lembaga terkait khususnya tentang lingkungan hidup.
- 3) Melakukan analisis dari hasil pertemuan dan kompilasi informasi hasil-hasil kajian untuk disusun menjadi isu prioritas lingkungan.

Rapat pembahasan terkait proses penetapan isu prioritas lingkungan hidup di Kota Pontianak telah dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pontianak, dengan melibatkan para pemangku kepentingan, khususnya Organisasi Perangkat Daerah terkait di Kota Pontianak. Hasil kajian dan informasi serta masukan dari tim perumus isu diperoleh keputusan bahwa isu prioritas lingkungan yang akan dijangkit adalah isu-isu yang sedang berkembang di Kota Pontianak dan menjadi permasalahan lingkungan di Kota Pontianak.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar III - 1 Proses FGD (*Focus Group Discussion*) Finalisasi Isu Prioritas Lingkungan Hidup di Kota Pontianak

3.2 Tahapan Penjaringan Isu Prioritas

Berdasarkan pengumpulan data-data tentang isu lingkungan hidup yang telah diperoleh dari hasil diskusi, maka isu lingkungan hidup yang dapat dirumuskan sebagai isu prioritas lingkungan hidup adalah berdasarkan data aktual dan terbaru yang terdapat di Kota Pontianak yaitu:

1) Peningkatan Pencemaran Air Limbah Domestik

Kota Pontianak dilewati oleh beberapa aliran sungai yang membentang melewati daerah perkotaan dan pedesaan. Sungai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial masyarakat di Kota Pontianak, terutama yang tinggal di bantaran sungai. Masyarakat daerah bantaran sungai memanfaatkan air sungai dalam berbagai keperluan domestik maupun untuk pertanian. Kualitas air sumur yang berada di sekitar sungai juga terpengaruh oleh kualitas air sungai khususnya pada musim kemarau. Kualitas air sungai sendiri terpengaruh oleh kegiatan dan aktivitas manusia. Peningkatan jumlah penduduk Kota Pontianak dari tahun ke tahun membawa konsekuensi peningkatan kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari juga termasuk untuk kebutuhan sanitasi yang menghasilkan air limbah. Peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan suatu kota/kabupaten berakibat pula pada pola perubahan konsumsi masyarakat yang cukup tinggi dari tahun ke tahun, dengan luas lahan yang tetap akan mengakibatkan tekanan terhadap lingkungan semakin berat. Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berasal dari pertanian, industri dan kegiatan rumah tangga akan menghasilkan limbah yang memberi sumbangan pada penurunan kualitas air.

Air yang digunakan diperkirakan sekitar 80% air yang digunakan untuk sektor domestik, industri dan komersial di Kota Pontianak berpotensi menjadi air limbah yang mengandung zat organik dan non-organik berbentuk limbah cair dan limbah padat seperti seresah daun, sampah, logam, dan bahan kimia lainnya. Peningkatan pencemaran air limbah domestik ini disebabkan oleh dekomposisi bahan-bahan organik sehingga kadar oksigen dalam air menurun, ketika ini terjadi maka dapat menimbulkan kondisi lingkungan perairan yang berubah warna, tidak lagi menjadi habitat hidup biota air dengan baik dan berubah menjadi lingkungan perairan yang tidak nyaman, tidak sedap serta menjadi tempat berkembangbiaknya bakteri anorganik. Bau kurang sedap serta warna air

yang berubah menyebabkan kondisi perairan tidak lagi dapat berfungsi dengan baik yang pada gilirannya membahayakan bagi kesehatan.

2) Peningkatan Timbulan Sampah

Sampah khususnya sampah domestik meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan laju migrasi penduduk (mahasiswa/pelajar) setiap tahun ke Kota Pontianak. Sampah khususnya sampah domestik meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan laju migrasi . Sampah terkhususnya sampah domestik, meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan laju migrasi.

Penggunaan plastik, *styrofoam* dan bahan *non biodegradable* lainnya yang belum terkendali (belum ada regulasi dan pembatasannya termasuk insentif/disinsentif serta penyadaran msyarakat dengan gerakan massif dimulai dari sekolah, perguruan tinggi dan kantor-kantor pemerintah). Akhirnya sampah jenis ini banyak menumpuk di TPA dan belum ada solusi final untuk hal tersebut. Sehingga *upgrade* kemampuan TPA Batu Layang dan juga perlunya pengurangan penggunaan sampah yang tidak ramah lingkungan sangat diperlukan.

Pemilahan dan pengurangan sampah (pengolahan sampah mandiri) masih bersifat sporadis tergantung dari kesadaran dan minat masyarakat dalam memilah sampah dimana sudah terbentuk beberapa bank sampah dan juga kelompok jaringan pengolah sampah namun belum menjadi gerakan yang masif misalnya dibuat regulasi dan pendampingan dimana diwajibkan sejak setiap kelompok rumah dalam satu RT atau satu RW membuat bank sampah dan mendapat pendampingan dimana memilah sampah yang masih bisa dimanfaatkan dan yang tidak, sehingga mengurangi volume sampah secara keseluruhan.

Pemisahan sampah organik, an-organik dan berbahaya belum dilakukan secara baik, dimana:

- 1) Kurangnya kesadaran atau kurangnya pengetahuan untuk membuang sampah ke tempatnya sesuai dengan jenis sampahnya.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

- 2) Teknik pengangkutan sampah dari tong sampah dengan 3 (tiga) jenis sampah yang berbeda belum dilakukan secara baik, dimana truk sampah belum memiliki bak pemisah antara sampah organik, an organik dan berbahaya, seringnya sampah yang sudah terpisah di tong sampah akan kembali tercampur di bak truk pengangkut sampah.
- 3) Pengolahan akhir sampah yang belum efektif untuk memilah sampah organik, an-organik dan berbahaya (pemulung di lokasi TPA melakukan proses pemisahan secara sporadis).

Teknologi pengolahan sampah di TPA masih sederhana, sehingga kapasitasnya menjadi berkurang setiap tahun, perlu teknik pengolahan sampah modern untuk tetap mempertahankan kapasitas penampungan sampahnya. Selain itu sistem tata kelola persampahan perlu diatur kembali dengan melihat perkembangan kawasan dan potensi kawasan yang menghasilkan sampah lebih banyak dari tempat lainnya.

3) Perubahan Pemanfaatan Tutupan Lahan

Informasi mengenai perubahan fungsi lahan sulit untuk ditunjukkan karena beragamnya data dan informasi yang ada dengan luasan dan terminologi yang berbeda. Fakta di lapangan yang ditunjukkan oleh pengamatan masyarakat menunjukkan adanya perubahan lahan terutama pertanian untuk kawasan terbangun industri dan permukiman yang terus berkembang. Selain lahan pertanian yang berubah menjadi terbangun di beberapa tempat juga menunjukkan adanya perubahan kawasan berhutan menjadi lahan terbuka.

Penduduk yang tinggal permanen dan sementara sama sama membutuhkan tempat tinggal. Tempat tinggal tersebut dapat berwujud rumah, apartemen maupun hotel dengan segala kelengkapan prasarana, sarana dan utilitasnya. Perluasan kebutuhan tempat tinggal permanen dan sementara tadi membutuhkan lahan dan lahan yang dikonversi adalah lahan lahan terbuka (*non built up area*) termasuk lahan pertanian. Sehingga

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

seiring waktu lahan pertanian akan semakin berkurang dan digantikan menjadi lahan terbangun (*built up area*) sebagai upaya untuk tetap dapat menampung jumlah penduduk yang bertambah. Di satu sisi upaya konversi lahan ini sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan permukiman dan prasarana, sarana serta utilitas penduduk namun di sisi lain juga memiliki efek samping yaitu berkurangnya lahan terbuka.

Berkurangnya lahan terbuka menjadikan keseimbangan siklus hidrologi menjadi terganggu. Air hujan yang semula menyerap ke tanah terlebih dahulu sampai tanah jenuh air dan sisanya menjadi aliran permukaan akan berubah karakter dimana air hujan akan sedikit yang terserap ke tanah dan sebagian besar menjadi aliran permukaan. Hal ini berpotensi menjadi ancaman bencana banjir dan kekeringan. Bencana banjir sebagai akibat curah hujan yang diterima menjadi sebagian besar aliran permukaan dan bencana kekeringan sebagai akibat menurunkan muka air tanah sebagai akibat berkurangnya resapan air ke dalam tanah. Muka air tanah sebagai akibat berkurangnya resapan air ke dalam tanah.



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

JL. Aliyayang No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



BAB IV

INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022**

BAB IV

INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pembangunan Kota Pontianak harus menempatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai kriteria utama dalam setiap tahapan pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pembangunan yang berwawasan lingkungan meliputi aspek pengendalian pencemaran lingkungan (air, udara dan tanah), serta perlindungan kawasan lindung dan konservasi. Hal ini untuk memastikan bahwa di masa depan lingkungan tetap dapat dinikmati generasi penerus dengan kualitas yang baik. Dalam mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup ini, diperlukan penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pengembangan tata laksana dengan mengedepankan aspek monitoring dan evaluasi serta penegakan hukum dengan memanfaatkan teknologi informasi yang handal. Untuk itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, dunia usaha, masyarakat serta komunitas pemerhati lingkungan hidup.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan komponen-komponen lingkungan hidup.

4.1 Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemerintah Kota Pontianak menaruh komitmen tinggi di dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pemerintah Kota Pontianak berusaha dan berupaya untuk melakukan pengelolaan, pelestarian, pengendalian, perlindungan di bidang lingkungan hidup di daerah. Untuk dapat menunjang pembangunan yang berkesinambungan, maka diperlukan upaya strategis didalam pengelolaan lingkungan dalam kebijakan pembangunan di wilayah Kota

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Pontianak. Beberapa hal yang mendasar yang perlu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan antara lain:

- 1) Mempertimbangkan wacana lingkungan hidup pada setiap proses pembangunan terutama pada tahap pengambilan keputusan.
- 2) Proses pembangunan hendaknya berlangsung terus menerus dengan ditopang oleh kualitas lingkungan dan manusia yang berkembang secara berkelanjutan.
- 3) Berusaha menekan munculnya dampak lingkungan hidup dari pada menangani dampak lingkungan hidup.
- 4) Mengelola sumber daya alam di daerah khususnya air bawah tanah secara efisien dan dipertahankan upaya konservasinya terutama pada sumber daya alam yang tidak diperbaharui.
- 5) Mengoptimalkan fungsi keanakeragaman hayati di daerah guna meningkatkan dan memberi nilai tambah ekologi bagi ekosistem yang ada maupun nilai ekonomi bagi masyarakat.
- 6) Penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dilakukan sehemat mungkin dan dicari sumber daya alternatif lainnya, sehingga dapat digunakan selama mungkin.
- 7) Mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi lingkungan (*Geographic Information System/GIS* dan Sistem Informasi Lingkungan/SIL) agar pengelolaan lingkungan berjalan efektif, efisien dan tersistem dalam pengelolaan lingkungan hidup terutama dalam menghadapi era globalisasi.
- 8) Pembangunan yang dilakukan memungkinkan meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengurangi kesejahteraan generasi yang akan datang.

Pembangunan berkelanjutan memiliki karakteristik yang khas yang berbeda dengan pola pembangunan lainnya yang selama ini dilaksanakan. Ciri-ciri tersebut antara lain:

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

- 1) Menjamin pemerataan dan keadilan; strategi pembangunan yang berkelanjutan dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan dan faktor produksi, lebih meratanya kesempatan perempuan, dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan. Menjamin pemerataan dan keadilan
- 2) Menghargai keanekaragaman hayati; keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi tatanan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati memiliki kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjut untuk masa kini dan masa yang akan datang.
- 3) Menggunakan pendekatan integratif; dengan menggunakan pendekatan integratif, maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dapat dimungkinkan untuk masa kini dan yang akan datang.
- 4) Menggunakan pandangan jangka panjang; untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar secara berlanjut dapat digunakan dan dimanfaatkan.

Pembangunan berkelanjutan berusaha menyatukan 3 (tiga) dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup menjadi suatu sinergi dalam meningkatkan kualitas manusia. Dimensi ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan tetap memfokuskan kepada pertumbuhan, pemerataan, dan stabilitas serta menyertakan eko-efisiensi di dalamnya. Dimensi sosial mencakup pemberdayaan, peran serta, kebersamaan, mobilitas, identitas kebudayaan, pembinaan kelembagaan, dan pengentasan kemiskinan. Dimensi ekologi itu sendiri bertujuan untuk integritas ekosistem, ramah lingkungan dan hemat sumber daya alam, pelestarian keanekaragaman hayati, dan tanggapan isu global.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

4.2 Kegiatan Pembangunan Fisik

Sebagai bagian dari upaya rehabilitasi lingkungan untuk pemulihan fungsi lingkungan hidup dan peningkatan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak dan instansi-instansi terkait telah melakukan berbagai macam kegiatan fisik. Kegiatan fisik yang dilakukan antara lain:

- 1) Kegiatan penghijauan dalam rangka penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Pontianak dengan melakukan penanaman di taman kota maupun ruas jalan, waterfront dan fasilitas publik lainnya.
- 2) Pembangunan IPAL pada permukiman yang digunakan sebagai penanganan limbah domestik di permukiman wilayah Kota Pontianak.
- 3) Pembangunan TPS3R sebagai salah satu langkah dan upaya dalam mengurangi beban TPA Batu Layang dalam sistem pengelolaan sampah Kota Pontianak
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana dalam sistem operasional kegiatan persampahan di Kota Pontianak.

Tabel IV - 1 Kegiatan Fisik Pembangunan Fisik

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak			
Pontianak Tenggara			
1.	Taman Median Jl. A.Yani	Jembatan Sepakat I s/d Depan Universitas Muhammadiyah	Bidang Pertamanan
2.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan Universitas Muhammadiyah s/d Kantor Gubernur	Bidang Pertamanan
3.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Kantor Gubernur Prov. KalBar	Bidang Pertamanan
4.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Kantor DPRD Prov. KalBar	Bidang Pertamanan
5.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan POLDA Prov Kalbar	Bidang Pertamanan
6.	Taman Batas Kota	Jl. Adisucipto	Bidang Pertamanan
7.	Taman Depan Joging Trek	Jl. A Yani	Bidang Pertamanan
8.	Taman Tugu Digulis	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
9.	Taman Joging Trek	Jl. A Yani	Bidang Pertamanan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
10.	Taman A. Yani (Taman Catur)	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
11.	Taman Plaza Untan	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
12.	Taman Median	Jl. Abdurahman Saleh (BLKI)	Bidang Pertamanan
13.	Taman Jl. Koridor Untan Al-Azhar	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
14.	Taman Paralel Sei. Raya Dalam	Jl. Sei Raya Dalam	Bidang Pertamanan
15.	Taman Median Jl. Daya Nasional	Jl. Daya Nasional	Bidang Pertamanan
16.	Taman Daya Nasional Univ. Tanjungpura	Jl. Daya Nasional	Bidang Pertamanan
17.	Taman Jl. Syafe'i	Jl. Syafe'i	Bidang Pertamanan
Pontianak Selatan			
18.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan BPN s/d Depan MAN 2	Bidang Pertamanan
19.	Taman Jl. Reformasi	Jl. Reformasi	Bidang Pertamanan
20.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan MAN 2 s/d Depan PLN	Bidang Pertamanan
21.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan PLN s/d Masjid Mujahidin	Bidang Pertamanan
22.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Masjid Mujahidin s/d Tugu KB	Bidang Pertamanan
23.	Taman Median Jl. A. Yani	Tugu KB s/d Depan SPBU	Bidang Pertamanan
24.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan TVRI Kalbar s/d Jembatan PU Kota	Bidang Pertamanan
25.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan Gedung Kartini, Tugu PKK, Simpang Taman Jl Sutoyo	Bidang Pertamanan
26.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan Pendopo Gubernur Kalbar	Bidang Pertamanan
27.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Taspen s/d Depan Hotel Mercure	Bidang Pertamanan
28.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Hotel Mercure s/d Depan Politeknik	Bidang Pertamanan
29.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Politeknik	Bidang Pertamanan
30.	Taman Arboretum Sylva Untan	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
31.	Taman Median Jl. Abdurahman Saleh	Jl. Abdurahman Saleh (BLKI)	Bidang Pertamanan
32.	Taman Median Jl M. Sohor dan Masjid Jihad	Jl. M. Sohor	Bidang Pertamanan
33.	Taman Simpang Jl.Sutoyo – Jl.Purnama – Jl.M.Sohor	Samping Pondol Ale-Ale	Bidang Pertamanan
34.	Pot Tanaman	Jl. Let Jend Sutoyo	Bidang Pertamanan
35.	Taman Jl. Johan Idrus	Jl. Johan Idrus	Bidang Pertamanan
36.	Taman Jl. M. Sohor	Jl. M. Sohor	Bidang Pertamanan
37.	Taman Akcaya	Jl. Sultan Syaril	Bidang Pertamanan
38.	Taman Jl. Suprpto	Jl. Suprpto	Bidang Pertamanan

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
39.	Taman Jl. Diponegoro	Jl. Diponegoro	Bidang Pertamanan
40.	Taman Jl. Gst Sulung Lelanang	Jl. Gst Sulung Lelanang	Bidang Pertamanan
41.	Taman Median Jl. Gajahmada (Pot Tanaman)	Jl. Gajahmada	Bidang Pertamanan
42.	Taman Median Jl. Veteran (Pot Tanaman)	Jl. Veteran	Bidang Pertamanan
43.	Taman Simpang Tol (kir) Jl. Sultan Hamid II	Jl. Sultan Hamid 2	Bidang Pertamanan
44.	Taman SPBU	Jl. Tanjungpura	Bidang Pertamanan
Pontianak Kota			
45.	Taman Median Jl. MT Haryono	Jl. MT Haryono	Bidang Pertamanan
46.	Taman Akcaya I	Jl. Sutan Syarir	Bidang Pertamanan
47.	Taman Depan Harian Berkat	Jl. Sutan Syarir	Bidang Pertamanan
48.	Taman Bundaran Kota Baru	Jl. Sutan Syarir	Bidang Pertamanan
49.	Taman Median Jl. Pak Kasih	Jl. Pak Kasih	Bidang Pertamanan
50.	Taman Nostalgia	Depan Kantor Walikota	Bidang Pertamanan
51.	Taman Halaman Parkir Kantor Walikota	Kantor Walikota (Jl. Rahadi Oesman)0	Bidang Pertamanan
52.	Taman Alun Kapuas	Jl. Rahadi Oesman	Bidang Pertamanan
53.	Taman Jl. Simpang Nurali	Jl. Nurali	Bidang Pertamanan
54.	Taman Bundaran Adipura	Jl. Rahadi Usman	Bidang Pertamanan
55.	Taman Simpang Matahari Mall	Jl. Jend Urip	Bidang Pertamanan
56.	Taman Jl. Zainuddin	Jl. Zainuddin	Bidang Pertamanan
57.	Taman Jl. Jend. Urip dan Sei. Bangkong	Jl. Jend Urip	Bidang Pertamanan
58.	Taman Jl. Hos Cokroaminoto	Jl. Hos Cokroaminoto	Bidang Pertamanan
59.	Taman Relief PSP	Samping Lapangan Kebon Sayok	Bidang Pertamanan
60.	Taman Jl. Patimura	Jl. Patimura	Bidang Pertamanan
61.	Taman Median Jl. Patimura – Jl. Juanda	Jl. Patimura	Bidang Pertamanan
62.	Taman Jl. Patimura simpang Jl. Juanda	Jl. Patimura	Bidang Pertamanan
63.	Taman Bundaran Kantor Pos Lama dan Taman Pancasila	Jl. Rahadi Usman	Bidang Pertamanan
64.	Taman Simpang Jl. Alianyang	Jl. Alianyang	Bidang Pertamanan
65.	Taman Makam Sei Bangkong	Jl. Alianyang	Bidang Pertamanan
66.	Taman Jl. Ampera – Jl. Danau Sentarum	Jl. Ampera	Bidang Pertamanan
67.	Taman Jl. Dr Wahidin	Jl. Dr. Wahidin (Sepakat)	Bidang Pertamanan
Pontianak Barat			
68.	Taman Gertak I s/d Gertak II	Jl. Hasanudin	Bidang Pertamanan
69.	Taman Gertak II s/d Gertak III	Jl. Hasanudin	Bidang Pertamanan

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
70.	Taman Simpang Jl. Tebu s/d Jl. Tabrani Achmad	Jl. Tabrani Achmad	Bidang Pertamanan
71.	Taman Tugu Pancasila	Jl. Rahadi Usman	Bidang Pertamanan
72.	Taman Perumnas I	Jl. Umuthalib	Bidang Pertamanan
73.	Taman Perum II (Depan Kantor Lurah Beliung)	Jl. Atot Achmad	Bidang Pertamanan
74.	Taman Joging Trek Mulawarman Perum II	Jl. Nawawi Hasan	Bidang Pertamanan
Pontianak Timur			
75.	Taman Perumnas III (Samping SDN)		Bidang Pertamanan
76.	Taman Perumnas IV (Depan TPS Perum IV)		Bidang Pertamanan
77.	Taman Jl. Sultan Hamid II	Simpang Jl. Tanjung Raya II	Bidang Pertamanan
Pontianak Utara			
78.	Taman Batas Kota Batulayang	Jl. Khatulistiwa	Bidang Pertamanan
79.	Taman Batas Kota Terminal Batulayang	Jl. Khatulistiwa	Bidang Pertamanan
80.	Taman Tugu Khatulistiwa	Jl. Khatulistiwa	Bidang Pertamanan
Pembangunan Fisik Lainnya			
81.	IPAL Permukiman Terbangun	Sei. Sungai Beliung	BKM/KSM
82.	IPAL Permukiman Terbangun	Sei. Sungai Jawi Luar	BKM/KSM
83.	IPAL Permukiman Terbangun	Mariana	BKM/KSM
84.	IPAL Permukiman Terbangun	Bangka Belitung Laut	BKM/KSM
85.	IPAL Permukiman Terbangun	Bansir Laut	BKM/KSM
86.	IPAL Permukiman Terbangun	Banjar Serasan	BKM/KSM
87.	IPAL Permukiman Terbangun	Tambelan Sampit	BKM/KSM
88.	IPAL Permukiman Terbangun	Siantan Hulu	BKM/KSM
89.	IPAL Permukiman Terbangun	Siantan Hilir	BKM/KSM
90.	IPAL Permukiman Terbangun	Siantan Tengah	BKM/KSM
91.	Taman Median Jl. Husein Hamzah	Jl. Husein Hamzah	PUPR
92.	Taman Halmahera	Jl. Halmahera	PUPR
93.	Waterfront	Belakang BCA Tanjungpura	PUPR
94.	Taman Sultan Syaril	Depan Food Aneka Rasa	PUPR
95.	Taman Paret Pekong		PUPR
96.	Makam Batulayang	Batulayang	PUPR
97.	Taman Rusunawa		PUPR
98.	Taman Median	Jl. Sungai Landak	PUPR
99.	Taman Kampung Hijau	Kelurahan Saigon	PUPR
100.	Taman Paralel Segmen RS Antonius	Jl. Hasanudin	PUPR

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
101	Taman Mandau Permai	Mandau Permai	PUPR
102	Makam Tabrani Ahmad	Jl. Tabrani Ahmad	PUPR
103	Jl. Puskesmas Pall III		PUPR
104	Taman Bank Mandiri		PUPR
105	Taman Depan SMPN 1	Depan SMPN 1	PUPR
106	Taman Bundaran Kota Baru		PUPR
107	Taman Simpang	Jl. Teuku Umar	PUPR
108	Taman Depan SMP Negeri 1	Depan SMPN 1	PUPR
109	Taman Tugu Khatulistiwa	Tugu Khatulistiwa	PUPR
110	Taman Tugu Digulis	Tugu Digulis	PUPR
111	Taman Jl. WR Supratman	Jl. WR Supratman	PUPR
112	Taman Simpang Jl. Tanjungpura – Jl. Sudirman		PUPR
113	Taman Depan Mall Matahari	Jl. Jend Sudirman	PUPR
114	Taman Jl. Karimata	Jl. Karimata	PUPR

Sumber: Bappeda Kota Pontianak, 2021

4.3 Dokumen Izin Lingkungan

Setiap rencana usaha dan/atau kegiatan yang kemungkinan dapat menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL). Rencana usaha/kegiatan yang tidak wajib AMDAL harus menyusun dokumen UKL-UPL/DPL atau SPPL. Mewajibkan pembuatan dokumen lingkungan adalah sarana dalam melaksanakan pengendalian lingkungan yang merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan upaya pengelolaan lingkungan.

Izin lingkungan adalah izin yang wajib dimiliki setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan yang wajib AMDAL atau UKL-UPL dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai prasyarat untuk memperoleh izin usaha dan/atau kegiatan. Dokumen UKL-UPL atau SPPL yang terdapat di Kota Pontianak tercantum pada tabel berikut.

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**Tabel IV - 2** Dokumen Izin Lingkungan

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
1.	UKL - UPL	CV. Klinik Pratama Kanazawa	Defa Arisandi
2.	UKL - UPL	Warkop Pelabuhan	Yohanes Budi Darmo, SP
3.	UKL - UPL	Bengkel Karoseri Reparasi Mobil dan Penjualan Suku Cadang "PT Bangun Sarana Niaga"	Ryan Pratama Budiono
4.	UKL - UPL	Showroom dan Bengkel Mobil Toyota	Drs. L.T Susanto
5.	UKL - UPL	Showroom Bengkel Mobil dan Bengkel Suzuki Daya Motor	Kiyanto Teddymadja
6.	UKL - UPL	Showroom dan Bengkel Motor "PT. Tri Mandiri Sejati"	Ir. Harjanto Teguh Rahaju
7.	UKL - UPL	PT Ideal Motor	Tjandrawan Maskun
8.	UKL - UPL	PT Pesona Natasha Gemilang	Dr. Dody Budiarmo
9.	UKL - UPL	Menara Telekomunikasi Base Tranceives Station (BTS) "PT. Solu Sindo Kreasi"	Ir. Herman Setya Budi
10.	UKL - UPL	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan (Penumpukan Kontainer) "PT. Indo Kontainer Sarana"	Benjamin Beny
11.	UKL - UPL	Supermarket "Hallo Fresh"	Dedy Surya
12.	UKL - UPL	Klinik Kecantikan "Dian Glow"	Dian Wulandari
13.	UKL - UPL	Pangkalan Pasir (Penyimpanan Terbuka, Perdagangan dan Perindustrian Pasir) dan Dermaga "PT. Wiraswasta Subur Makmur"	Vinsensius Yimmy
14.	UKL - UPL	Supermarket (Harum Manis) "PT. Harum Manis Permai"	Eddy Budi Hartono

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
15.	UKL – UPL	Ruang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun "PT. Safira Maju Mandiri"	Kholilur Rahman
16.	UKL – UPL	Restoran dan Karaoke "Rain dan Karaoke"	Lim Yuliawaty
17.	UKL – UPL	Klinik Pratama Pusat Perawatan Luka dan Kaki Diabetik "Kitamura" Pontianak	Azril Evanda Aditya
18.	UKL – UPL	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum "SPBU" Dodo NPSO Tipe E "PT. Bahrain Petro Khatulistiwa"	H. Muhammad Syapril
19.	UKL – UPL	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dodo NPSO Tipe E "PT. Cahaya Yusuf Lestari"	Dewi Hartati
20.	UKL – UPL	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dodo Modular "PT, Bumi Indah Khatulistiwa"	H. Rudi Mahalli Ilyas
21.	UKL – UPL	Kegiatan Pembangunan Toko dan Kost "Warung Dusun Kite"	Hendri
22.	UKL – UPL	Pabrik Oksigen, Acetylene, Nitrogen dan Gudang Serta Workshop Kendaraan dan Alat Berat "PT. Baja Sarana Sejahtera"	Erwin Andreas Lau
23.	UKL – UPL	Kegiatan Operasional Kantor dan Prasarana Penyimpanan Material	Dedi Kurniawan Abduhari

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
		(Kabel, Meteran Listrik, Travo dan Tiang Listrik)	
24.	UKL – UPL	Menara Telekomunikasi Base Tranceives Station (BTS) "Planmarco Cluster (WBB Ptk1) PT. Solu Sindo Kreasi Pratama"	Ir. Herman Setya Budi
25.	UKL – UPL	Menara Telekomunikasi Base Tranceives Station (BTS) "PT. Solu Kreasi Pratama Site"	Maulana Aziz
26.	SPPL	Rumah Makan "Ayam Dansen"	Noviah Dwi Putranti
27.	SPPL	Sosial Budaya (Yayasan Aisiyah) "Taman Kanak-Kanak Aisiyah"	Tilawati Aprina
28.	SPPL	Rumah Kost "CozyZone Kost"	Hj. Evy Noprianti
29.	SPPL	Bidan Praktek Mandiri "BPM. Bidan Susiana, A. Md. Kes"	Susiana
30.	SPPL	Rumah Kost "Almosa"	Susana Sukiman
31.	SPPL	Kantor Administrasi "CV. Dua Tempa Grup"	Hanny Anandatika Boegisputri
32.	SPPL	Kantor Depeloper Perumahan "PT. Bintang Bangun Sejahtera"	Efendi
33.	SPPL	Kantor dan Mess Karyawan	Tirto Admojo
34.	SPPL	Rumah Makan (Periuk Express) "CV. Periuk Borneo"	Eddy Janto
35.	SPPL	Jasa Penyediaan Makan Lainnya "PT. Palu Gada Alisa"	Achmad Subekti
36.	SPPL	Rumah Makan "Gado-Gado & Selade Waru"	Darmawan Putra
37.	SPPL	Rumah Kost "Khalisa Home Syariah"	Noviah Dwi Putranti
38.	SPPL	Pembuatan Mie Kuning "CV. Royhan"	Ahmad Subaidi M.
39.	SPPL	Toko Obat "Sumber Abadi"	Hendry Marbun
40.	SPPL	Sekolah/Yayasan "Al-Madani Syarif Abdurrahman Pontianak"	Husain Hamzah
41.	SPPL	Perumahan (Property) "The Green Orchard"	Dedy

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
42	SPPL	Sekolah TK "abc 123 Early Preschool Time"	Erica Putri
43	SPPL	Minimarket (Shopping) "PT. Bisnis Makmur Bersama"	Frengky Hartono
44	SPPL	Rumah Kost "Fajar Sentosa"	Iswandi
45	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
46	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
47	SPPL	Reparasi Cat Mobil "CV. Sinar Jaya"	Anisatul Hilmiya
48	SPPL	Rumah Kost dan Kios "Permata Kost"	Sujono
49	SPPL	Warung Kopi "Aneka Rasa"	The Kai Meng Als. Suwandtyo
50	SPPL	Cafe "Zaza Coffee"	Sakdullah Wahib Handri
51	SPPL	Rumah Kost dan Toko Obat "Zazizu Home dan Toko Obat Zazizu"	Fenty Nonerita Indrawaty
52	SPPL	Agen Gas LPG 3 Kg "PT. Mita Kalbar	Rini Oktaviana
53	SPPL	Perumahan "PT. Rhieny Bumi Khatulistiwa"	Hamdani
54	SPPL	Apotek "Felix"	Denny Ovtavianto
55	SPPL	Rumah Kost "Tri Rahayu Kost"	Fenty Nonerita Indrawaty
56	SPPL	Bengkel "Bengkel Tjiu"	Sugianto Als Tan Gek Tjiu
57	SPPL	Klinik Bersalin Sakinah	Mariyani
58	SPPL	Jasa Boga untuksuatu event tertentu & aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk, dan sejenisnya "286 Perdana"	Feti Rakhmani
59	SPPL	Apotek "Arunika Farma"	Jokend Zapota Putra
60	SPPL	Kafe "Abee Coffee"	Franseda
61	SPPL	Apotek "Apotek Al-Qowiy"	Asmiati Hasanah
62	SPPL	Apotek "PT. Karya Dapen Sejahtera"	Drs. H. Iskandar
63	SPPL	Jasa Perdagangan dan Konsultasi Pemrograman Komputer "CV. Sinaran Surya Sakti"	Amanda Fauziah
64	SPPL	Rumah Kost "Kost Adiba"	Arlan Aryanto
65	SPPL	Bengkel "Rajawali Motor"	Ma Sau Sjin
66	SPPL	Aktivitas Panti Pijat "Djiu Sie Moi"	Djiu Sie Moi

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
67	SPPL	Gedung Kampus Widya Darma	Kusmas
68	SPPL	Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan, Suku Cadang SepedaMotor dan Aksesoris lainnya "PT. Sumber Tenaga Optima"	Hans Hawdy Ongbrian
69	SPPL	Reparasi Mobil "PT. Mandiri Teguh Inti Sejahtera"	Freddy Suparno
70	SPPL	Rumah Kost "Deka Home"	Andhika Fadhil Saputra
71	SPPL	Perdagangan dan Jasa Fotocopydan ATK "CV. Media Corner"	Sigit Mundiarto
72	SPPL	Supermarket (King Market) "CV. Anugrah Jaya Swastika"	Anton Darmawan
73	SPPL	Bengkel Motor "Gemilang Jaya Motor"	Juni Hendra
74	SPPL	Jasa Pengepakan Lilin, Sedotan "Oliv"	Willy Olivia
75	SPPL	Industri Pengolahan Gula Lainnya "Ahui"	Theng Hui
76	SPPL	Pangkalan Lpg 3 Kg "Fauziah"	Fauziah
77	SPPL	Apotek "Apotek Gembira"	Jojo Putrini Sinaga
78	SPPL	Apotek "Apotek Aer Gunung 2"	Maria Negreen Queenxepha
79	SPPL	Apotek "Barista Apotek"	Bartholomeus Brama
80	SPPL	Perdagangan/Pengadaan Barang "PT. Kusuma Abadi Utama"	Muchayardi
81	SPPL	Property "Karet Imperio Residence"	Diyan Ifansyah
82	SPPL	Perawatan kecantikan (Salon Kecantikan) "NH. Beauty Care"	Netty Herawati
83	SPPL	Pangkalan Gas Lpg "Citra Dewi Kasianti"	Citra Dewi Kasianti
84	SPPL	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor "Athat Motor"	Ng Tji Tat
85	SPPL	Klinik Utama Spesialis Kulit dan Kelamin "Prasma"	Hudha Prasetya Pratama D
86	SPPL	Kantor Jasa Konstruksi "PT. Cipta Ketamar Wasardas"	Deni Akbar
87	SPPL	Kantor Jasa Konstruksi "CV. Cipta Bagas Karya"	Zainuddin

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
88	SPPL	Rumah Kost "Kost Putri Nayashwa"	Pardi
89	SPPL	Kantor Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI "PT. Edgar Sukses Tayan"	Dany Anggara
90	SPPL	Cafe dan Toko Bunga "Sua Cafe dan Toko Bunga Floraisonbelle"	Veronica Rendy Gustantio
91	SPPL	Jasa Bidang Minimarket (Indomaret) "CV. Gemilang Makmur Raya"	Avriel Valency
92	SPPL	Perdagangan Eceran Obat Tradisional "Toko Obat Sinar Abadi II"	Erman Hady Ravaie
93	SPPL	Bengkel/Jual Sparepart "CV. Tanjung Motor"	Andika Suprayogi
94	SPPL	Perumahan (Griya Amanah) "PT. Deka Cahaya Gemilang"	Stefanie Audina
95	SPPL	Apotek "Apotek Mitra"	Kian Tjin Lin
96	SPPL	Kacamata (Eceran) "Optik Aladin"	Masriyatno
97	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Tekstil "PT. Layar Arungi Persada"	
98	SPPL	Kantor Administrasi Percetakan "PT. Pontianak Grafika Sistem"	Wiwin
99	SPPL	Industri dan Toko Roti "Samudra Rasa"	Pet Ho
100	SPPL	Kantor Badan Usaha Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus "PT. Cahaya Morica"	Eka Wahyudi
101	SPPL	Kantor Pengadaan Barang dan Jasa "PT. Mitra Kalbar Sejati"	Juhria
102	SPPL	Perdagangan Umum Penyalur Alat Kesehatan "PT. Dwi Centra Cahaya Wiguna"	Fitri Hariani
103	SPPL	Rumah Kost "Kost Aini 2"	Lis Aini
104	SPPL	Kantor dan Jasa Pengurusan Pengurusan Transportasi "PT. Cahaya Sejahtera Mulia"	Razzali Idris
105	SPPL	Percetakan "CV. Ridaco"	Erwin Teja
106	SPPL	Jasa Reparasi Mobil (Khusus Panggilan) dan Jasa Boga Event Tertentu "CV Bee and Bee Service"	Dina Putri Astianti

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
107	SPPL	Rumah Kost "Feodora Home"	Eri Wahyu Hidayat
108	SPPL	Cafe (Daily Mix) "PT. Kreasi Semesta Aroma"	Su Siang
109	SPPL	Menjahit/Konveksi "CV. Trigo Medical"	Evy Trisyanti
110	SPPL	Industri Pengolahan Kopi "2 Panda dan 2 Naga"	Polin
111	SPPL	Kantor Transportasi BBM "PT. Boro Khatulistiwa"	Heri Kuncoro
112	SPPL	Pengeringan Ikan Hiu "Karya Utama Jaya"	Marmad
113	SPPL	Apotek "Apotek Vix Medika"	I Gusti Made Reinaldo
114	SPPL	Klinik Dokter Gigi (I Smile Dental Klinik) "PT. Indonesia Senyum Berkah"	drg. Urai Gery Aryandi
115	SPPL	Apotek "Apotek Madani"	Ayu Permata Sari
116	SPPL	Cafe "Coffee Sepakat"	Paulus
117	SPPL	Rumah Kost "Villa Panda Kost"	Stephen Sanjaya L.
118	SPPL	Rumah Kost "Villa Panda Kost"	Stephen Sanjaya L.
119	SPPL	Toko Obat "Toko Obat Iman Siantan"	Yufendy
120	SPPL	Rumah Kost "Villa Deka"	Andhika Fadhil Saputra
121	SPPL	Penggilingan	Triosa Muchairin
122	SPPL	Perdagangan Eceran Obat Tradisional "Toko Obat Multi Jaya"	Rusli Setiadi K
123	SPPL	PMB. Praktek Mandiri Bidan	Novi Angraini
124	SPPL	Agen Lpg NPSO "PT. Berkah Sepakat Bersama"	Muhammad Yusuf
125	SPPL	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
126	SPPL	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
127	SPPL	Pengolahan dan Pengalengan Nanas "CV. Cahaya Svarga Gemilang"	Albert William Awang
128	SPPL	Apotek "Apotek Asri Farma"	Ayun Ria Cahyanti
129	SPPL	Pengangkutan BBM Industri "PT. Samudramandira Kaltimprima"	Frans Widodo

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
130	SPPL	Penjualan Aksesoris dan atau Pemasaran Atap A	Tai Susanto Setiawan
131	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
132	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
133	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
134	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
135	SPPL	Rumah Kost "Kost Putra"	Ernawati
136	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Makanan dan Minuman "PT. Ponti Sejuta Rasa"	Ida Bagus Made Sunantara
137	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Makanan dan Minuman "PT. Varia Rasa Gemilang"	Suwandi Putra Luslim
138	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Alat Kesehatan "PT. Indo Citra Nusa"	Apriana Hikmawan
139	SPPL	Rumah Kost "Kost Fakhofara"	Ernia
140	SPPL	Klinik Kecantikan (Asta Aesthetic Clinic) "CV. Asta Infnit Center"	Dwi Tirta Perwitasari
141	SPPL	Perdagangan Eceran Lengkap Pakaian dan Sepatu, Sendal dan Alas Kaki Lainnya "CV. Jawara Karya"	Ongky Lesmana
142	SPPL	Apotek "Apotek Unggul Farma"	Baktiman Ande
143	SPPL	Perdagangan Besar Farmasi "PT. Mandiri Mitra Farma"	Evi Mulianti
144	SPPL	Cafe "Nuansa"	Willy Andean Budiman
145	SPPL	Gudang	Kua Siu Hui
146	SPPL	Kantor Perdagangan dan Jasa Administrasi Umum "CV. Garis Langit Khatulistiwa"	Timmy Rogeri
147	SPPL	Apotek "Apotek Perum"	Yulianti
148	SPPL	Pendidikan "TK. Sejahtera, Kelompok Bermain Sejahtera, dan Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah"	Rosi Defri Juwita, SE
149	SPPL	Bengkel Mobil "Kreasi Motor"	Abiyanto Chandra
150	SPPL	Apotek "Apotek Cinta Kasih"	Sumadi
151	SPPL	Minimarket (Royal Mart) "CV. Royalmart Inti Prima"	Rudiyanto

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
152	SPPL	Reparasi komputer, alat komunikasi, dan alat elektronik konsumen (The Computer Specialits) "CV. Teknologi Cipta Solusi"	Veronico
153	SPPL	Jasa perdagangan dan peralatan keselamatan kapal laut "PT. Makmur Laut Sejahtera"	Mirzan, Bsc
154	SPPL	Reparasi Mesin/Bengkel "CV. Bengkel Ganda Teknik"	Supriyadi Limantara
155	SPPL	Perdagangan dan jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
156	SPPL	Kantor perdagangan bahan kimia (Eceran) "CV. Afive Borneo"	Lody Handry Lantu
157	SPPL	Rumah Kost "Humaira"	Marini
158	SPPL	Toko Obat "Xenia"	Hendro
159	SPPL	Kue cireng bogor, sambal dalam toples, dan empek-empek beku "pondok daun"	Elin Yuliani
160	SPPL	Perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu "PT. Kayu Mukti Timber"	Harlitono
161	SPPL	Pendidikan "lembaga pendidikan mawar khatulistiwa"	Eka Deni
162	SPPL	Minuman kemasan (botol) "alfresh juice"	Agusyanto

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

4.4 Tata Kelola

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Pontianak didukung dengan beberapa produk hukum yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Adapun beberapa produk hukum tersebut yaitu:

- 1) Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 12 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah.
- 2) Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 15 Tahun 2020 tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

- 3) Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 5 Tahun 2013 tentang Pengendalian Pencemaran Air

Diharapkan dengan adanya peraturan ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pengendalian lingkungan hidup dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di wilayah Kota Pontianak.

4.5 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Pontianak, perlu di dukung dengan adanya program pengelolaan lingkungan hidup. Berikut merupakan Pemerintah Kota Pontianak Program Pemantauan Kualitas Air Kota Pontianak.

- 1) Program Pemantauan kualitas udara dan pencegahan pencemaran udara.
- 2) Program Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP)
- 3) Program Pengendalian limbah kegiatan usaha
- 4) Program penindakan, penertiban dan penyidikan kegiatan usaha yang melanggar ketentuan pengelolaan lingkungan hidup

Dalam mendukung kinerja kelembagaan Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia khususnya dilingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.

Adapun beberapa upaya peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia antara lain melalui:

- 1) Peningkatan pengetahuan serta keterampilan SDM dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- 2) Pelatihan penerapan program efektifitas pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Pengembangan program serta kegiatan tanggung jawab perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*).

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022**Tabel IV - 3** Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	27.481.800
2.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	-	18.271.450
3.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	-	16.122.00
4.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPSD	-	21.990.800
5.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPSD	-	19.986.564
6.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Ralisasi Kinerja SKPD	-	15.839.500
7.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	19.061.900
8.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	-	10.775.768.473
9.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	-	568.640.000

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

10.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	-	2.728.400
11.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	2.194.050
12.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	-	7.022.000
13.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	-	13.186.700
14.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	-	1.830.500
15.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	95.703.600	63.220.000
16.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	-	11.500.800
17.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	65.984.150	39.421.375

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

18.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	152.427.894
19.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	-	44.462.389
20.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	-	75.650.000
21.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	270.468.000	275.984.675
22.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.920.000	7.920.000
23.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	10.656.600
24.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	-	-
25.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-	439.796.594

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

26.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	20.160.000	26.150.000
27.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	347.792.000	325.428.920
28.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	8.560.800
29.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	-	1.362.934.480
30.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dians atau Kendaaaran Dinas Jabatan	-	157.773.299
31.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	-	107.140.234
32.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	81.160.000	277.410.000
33.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-	125.992.000

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

34.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	-	5.000.000
35.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media	-	183.224.879
36.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	-	243.175.155
37.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	-	87.056.270
38.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	-	124.381.519,82
39.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	-	31.000.000
40.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	-	-
41.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengelolaan Tata Ruang Terbuka Hijau (RTH)	-	107.370.000

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

42.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Penganggkutan, Pemanfaatan, Pengelolaan, dan/atau Penimbunan	-	1.499.000.000
43.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	-	33.562.700
44.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	-	2.366.200
45.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH	-	77.115.900
46.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi, Sinkronisasi , Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH	-	41.174.800

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

47.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pemberdayaan, Kemitraan, Pendampingan dan Penguatan Kelembagaan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH	-	41.174.800
48.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	-	111.664.715
49.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	-	2.346.945.835
50.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	-	223.702.545
51.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	-	47.312.100
52.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyusunan Kebijakan dan Stategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	-	103.575.000

LAPORAN UTAMADOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

53.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	-	2.907.679.988,32
54.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	-	9.615.942.070,88
55.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	232.781.000	10.902.039.385,18
56.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	-	18.721.034.755
57.	APBD-P 2020 dan APBD 2021	Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan	-	184.849.995

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

4.6 Inovasi Perbaikan Kualitas Lingkungan Berdasarkan Isu Prioritas

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Pontianak, perlu didukung dengan beberapa kegiatan inovasi atau program kerja terkait isu lingkungan di Kota Pontianak antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan Program Adipura
- b. Penyelenggaraan Adiwiyata
- c. Penyelenggaraan Duta Lingkungan Hidup
- d. Percepatan Pembangunan SPALD-T
- e. Aksi Pungut Sampah di Kawasan Waterfront (*World Clean Up Day*)
- f. Program TPS3R Solusi Tangani Sampah
- g. Aplikasi SIPPOHON
- h. *Earth Hour*
- i. Revitalisasi Kawasan Khatulistiwa
- j. Gerakan Satu Juta Menanam Pohon Internasional
- k. Penataan Taman Kota
- l. Penanaman Pohon di TPA Batu Layang untuk Wujudkan Hutan Kota
- m. Peringatan Hari Pohon Sedunia

A. Pembinaan Program Adipura

Program Adipura merupakan salah satu program strategis Kementerian Lingkungan Hidup yang mempunyai maksud dan tujuan untuk mendorong pemerintah daerah dan masyarakat dalam mewujudkan kota yang bersih dan teduh dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan Tata Kelola Lingkungan yang baik (*Good Environment Governance*). Kegiatan pembinaan program Adipura di Kota Pontianak sebenarnya digunakan sebagai alat untuk mendorong motivasi aparat pemerintah dan masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi kebersihan lingkungan di Indonesia. Beberapa tujuan di balik penghargaan Adipura antara lain, untuk menurunkan tingkat

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

polusi dari limbah domestik, merealisasikan kesehatan lingkungan, dan merealisasikan budaya bersih lingkungan.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pontianak pada tanggal 29 Maret 2022 menggelar Pembinaan Pelaksanaan Pencapaian Adipura Kota Pontianak oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Kegiatan pembinaan ini dilakukan sebagai satu diantara upaya memperbaiki terkait permasalahan lingkungan agar bisa mendapat penghargaan Adipura. Adipura sendiri merupakan sebuah penghargaan bagi kota di Indonesia yang berhasil dalam kebersihan serta pengelolaan lingkungan perkotaan. Pada Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Pencapaian Adipura Kota Pontianak ditargetkan pengurangan limbah sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) hingga sebesar 25 persen pada tahun 2023.

Pemerintah Kota Pontianak tengah mempersiapkan diri untuk meraih predikat Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk tahun 2022. Beberapa kawasan akan dilakukan pembenahan serta penataan sebelum mulai dilakukan penilaian pada bulan Juni mendatang. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan Kota Pontianak yang bersih, hijau, aman, tertib serta berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut Pemerintah Kota Pontianak memaksimalkan program bank sampah yang tersebar di beberapa titik, penanaman pohon secara berkala, serta pengelolaan TPA yang berlokasi di Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2022

Gambar IV - 1 Pembinaan Program Adipura

B. Percepatan Pembangunan SPALD-T

Pemerintah Kota Pontianak di Provinsi Kalimantan Barat akan membangun Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) skala kota dengan dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Pemerintah Kota Pontianak berencana membangun dua Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik yang mencakup 16.500 sambungan rumah dari Jalan Kom Yos Sudarso hingga Jalan Martapura. Pembangunan sistem pengolahan air limbah domestik di Kota Pontianak ditargetkan selesai dalam waktu enam tahun. Lahan yang akan digunakan untuk membangun instalasi pengolahan air limbah meliputi

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

lahan di Nipah Kuning yang sudah menjadi milik pemerintah kota dan lahan di Martapura yang masih dalam proses pembebasan lahan.



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2022

Gambar IV - 2 Penandatanganan Percepatan Pembangunan SPALD-T

C. Penyelenggaraan Sekolah Adiwiyata

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) memiliki salah satu program yang berfungsi untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup, yaitu program adiwiyata. Adiwiyata merupakan suatu tempat yang baik dan ideal, dimana diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Sekolah Adiwiyata ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Gelar "Sekolah Adiwiyata" diberikan pada sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini dilaksanakan dengan berdasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan Surat Tugas Dinas Lingkungan Hidup nomor: 169.2/ST/DLH-P2KLH/2021, tentang pelaksanaan tugas dalam rangka kegiatan pendampingan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah PBLHS (Adiwiyata) tingkat Kota Pontianak. Maka Duta

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Lingkungan Hidup Kota Pontianak dilibatkan sebagai pendamping sekolah dalam rangka mendukung Program Adiwiyata. Melalui program ini, sekolah-sekolah akan diarahkan untuk menciptakan warga sekolah yang berwawasan lingkungan sehingga mendapatkan predikat Adiwiyata. Predikat adiwiyata dimulai dari tingkat Kota, Provinsi, Nasional, hingga Mandiri. Pembinaan Adiwiyata ini sebagai tindak lanjut sosialisasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak dengan harapan semakin banyak sekolah yang mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata mulai dari tingkat Kota, Provinsi, Nasional, maupun Mandiri.



Gambar IV - 3 Penyelenggaraan Sekolah Adiwiyata

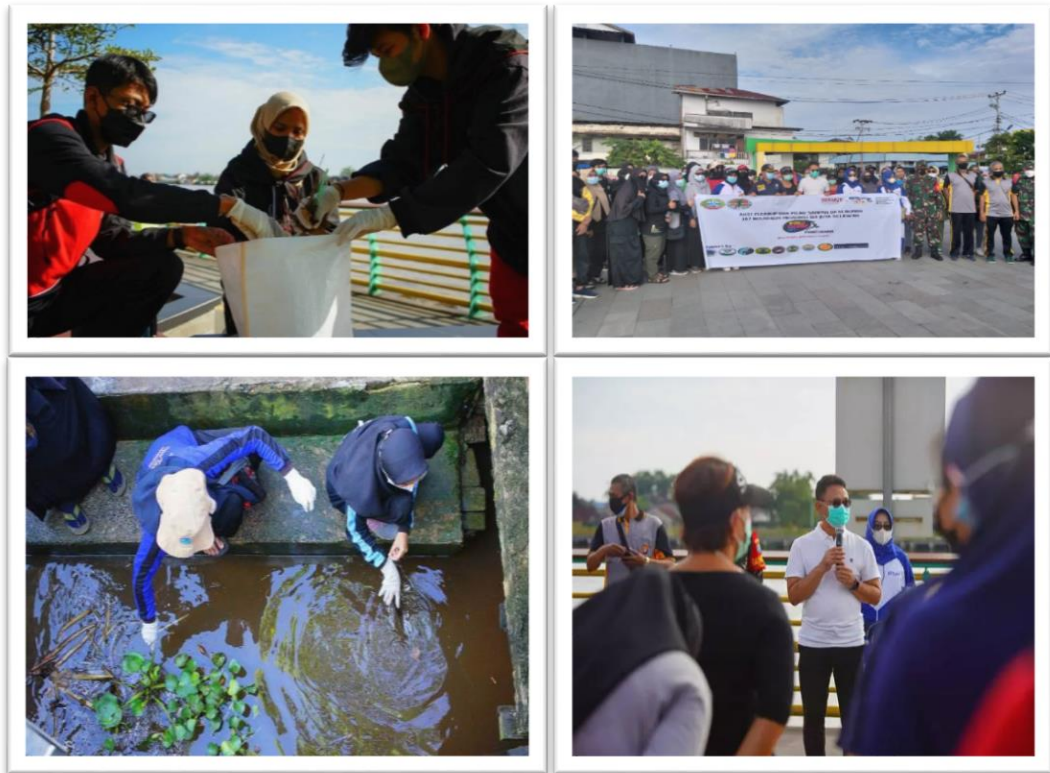
D. Aksi Pungut Sampah di Kawasan Waterfront *World Clean Up Day*

Momentum *World Clean Up Day* (WCD) Tahun 2021 di Kota Pontianak diperingati dengan aksi memungut dan memilah sampah di kawasan waterfront. Aksi bersih-bersih tersebut melibatkan ratusan relawan dari komunitas yang peduli lingkungan. Kegiatan ini dilakukan dengan memungut dan memilah sampah-sampah yang ditemui di *Waterfront* Jalan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Barito. Sampah yang dipilah mencakup sampah plastik, organik, elektronik hingga sampah limbah berbahaya seperti masker. Sebagaimana diketahui persoalan sampah rutin setiap hari dihadapi, dimana manusia setiap harinya memproduksi sampah, baik itu sampah organik dan non organik, sampah elektronik dan sebagainya. Kegiatan WCD (*World Clean Up Day*) ini merupakan aksi bersih-bersih sampah yang terbesar dan digelar seluruh dunia. Kegiatan WCD (*World Clean Up Day*) di Kota Pontianak digelar di kawasan *waterfront*, lokasi ini karena sampah-sampah itu berakhir pada kawasan perairan terutama sungai dan laut.



Gambar IV - 4 Aksi Pungut Sampah di Kawasan Waterfront

E. Program Pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kota Pontianak

Program Pemilihan Duta Lingkungan Hidup (LH) merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kemitraan yang rutin dilakukan setiap tahun. Pemilihan Duta Lingkungan Hidup (LH) untuk tahun ini sudah dimulai dari tanggal 24 Mei - 3 Juni 2022. Melalui

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

proses seleksi yang telah dilakukan terpilih Juan Claudion Han terpilih sebagai Duta Lingkungan Hidup Kota Pontianak 2022. Dalam proses seleksi para finalis tak hanya dinilai dari wawasannya tentang lingkungan hidup, tetapi juga dinilai dari aksi dan program lingkungan hidup yang dilakukan. Duta lingkungan hidup yang terpilih diharapkan dapat menjalankan aksi nyata dalam mengampanyekan pentingnya lingkungan hidup dan menjadi corong Pemerintah Kota Pontianak dalam melakukan kegiatan berbasis lingkungan hidup sekaligus menjadi teladan warga Kota Pontianak. Pemilihan Duta Lingkungan Hidup ini memiliki tujuan untuk dapat mensosialisasikan kepedulian dan pemahaman tentang pelestarian lingkungan pada generasi muda, memilih wakil generasi muda yang dapat menjadi teladan dan representasi bagi generasi muda lainnya dalam mensosialisasikan dan melaksanakan pelestarian lingkungan serta membentuk jejaring di kalangan generasi muda untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar IV - 5 Pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kota Pontianak

F. Pembangunan TPS3R (Tempat Pengelolaan Sampah) Solusi Tangani Sampah

Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) 3R terus dilakukan Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Kalimantan Barat. Program Kementerian PUPR Ditjen Cipta Karya ini ditujukan untuk membantu masyarakat dalam menguraikan sampah yang berada di lingkungan sekitar mereka. TPS 3R Borneo diresmikan dengan penandatanganan prasasti oleh Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono. TPS 3R Borneo dibangun dengan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

bantuan dana pemerintah senilai Rp 600 Juta. Dengan dana tersebut, terbangun fisik TPS 3R dan peralatannya melalui program Padat Karya Tunai (PKT). Sehingga dapat melayani 1.044 Jiwa atau 261 KK. Sarana dan prasarana yang diserahterimakan yaitu, bangunan TPS 3R, kendaraan roda tiga, gerobak dorong, alat pencacah organik, alat pengayak, drum komposter, timbangan digital, tong sampah, mesin pompa, tandon air, bak fiber sudut, mesin travo las, meja pilah sampah, wastafel, pengukur suhu badan, dan sarung tangan.



Gambar IV - 6 Pembangunan TPS3R

G. SIPPOHON

Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terdapat di Kota Pontianak merupakan aset Pemerintah Kota Pontianak yang perlu dijaga dan diperhatikan keberadaannya. Fungsi RTH (Ruang Terbuka Hijau) yang terdapat pada wilayah perkotaan secara garis besar yaitu Fungsi Ekologi, Fungsi Ekonomi, dan Fungsi Sosial Budaya. Aplikasi SIPPOHON merupakan aplikasi yang berfungsi untuk menyediakan informasi data dan dapat memantau pohon di Kota Pontianak. Aplikasi SIPPOHON sudah ter-*update* baik data, *content* maupun tampilan dari aplikasi sehingga hanya dengan menggunakan telepon seluler ataupun PC, masyarakat, mahasiswa maupun instansi pemerintah yang membutuhkan informasi/data tentang pohon

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

pelindung/peneduh dapat memperolehnya secara akurat, tepat waktu dan *up to date*.

Adapun sasaran kegiatan yaitu tersedianya informasi dan database elektrik pohon-pohon pelindung/peneduh di Kota Pontianak yang relevan, *up to date*, akurat, dan lebih lengkap dalam bentuk sebuah aplikasi *online* yang didalamnya juga menyediakan media pelaporan masyarakat dalam memantau kondisi pohon-pohon yang ada. Sasaran lainnya adalah tersedianya media penyaluran aspirasi masyarakat Kota Pontianak untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Kota Pontianak untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah.



Gambar IV - 7 Inovasi Aplikasi SIPPOHON

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

H. *EARTH HOUR*

Earth Hour merupakan kegiatan global yang di inisiasi oleh *World Wide Fund for Nature* (WWF). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya tindakan serius menghadapi perubahan iklim. Malam puncak gerakan *Earth Hour* atau kampanye hemat energi di Kota Pontianak dilakukan di halaman Kantor Gubernur Kalimantan Barat. Pada kesempatan tersebut *Earth Hour* Pontianak mengkampanyekan hemat energi dengan cara mematikan lampu atau alat elektronik yang tidak terpakai selama 1 jam. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Gubernur dan Wali Kota Pontianak, WWF-Indonesia, DLH Kota Pontianak, dan PLN. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.



Gambar IV - 8 Kegiatan Earth Hour

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

I. Revitalisasi Kawasan Tugu Khatulistiwa

Pemerintah Kota Pontianak melakukan kegiatan revitalisasi atau membangun kembali Kawasan Tugu Khatulistiwa. Kegiatan revitalisasi tersebut dilakukan diawali dengan penandatanganan yang dilakukan Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Sulaiman Augusto dan Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono di Makodam XII/Tpr. Penandatanganan tersebut bertujuan untuk bukti surat pinjam pakai lahan, karena Kawasan Tugu Khatulistiwa yang merupakan aset milik TNI AD, dalam hal ini Kodam XII/Tpr, dipinjam pakaikan kepada Pemerintah Kota Pontianak.

Kawasan Tugu Khatulistiwa sebagai destinasi wisata memang selama ini pengelolaannya di bawah Pemerintah Kota Pontianak. Selain menjadi destinasi wisata, diharapkan kawasan Tugu Khatulistiwa ini memberikan dampak bagi kesejahteraan warga sekitar dan Kota Pontianak. Sebab dengan berkembangnya objek wisata di kawasan ini, imbasnya adalah perekonomian masyarakat ikut meningkat.



Gambar IV - 9 Penandatanganan Revitalisasi Kawasan Tugu Khatulistiwa

J. Gerakan Satu Juta Menanam Pohon Internasional

Hari Gerakan Satu Juta Pohon diperingati setiap tanggal 10 Januari dan pada hari tersebut dilakukan gerakan penanaman pohon diharapkan dapat menjadi satu solusi dari permasalahan pemanasan global yang terjadi saat ini. Suhu udara yang dirasakan semakin lama semakin panas terutama di kota-kota besar. Tujuan dari gerakan ini adalah mewujudkan lingkungan

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

yang sejuk, sehat, dan asri. Kota Pontianak dalam merayakan Hari Gerakan Satu Juta Pohon melakukan beberapa kegiatan seperti pembagian bibit dan penanaman pohon yang dilakukan di berbagai tempat.



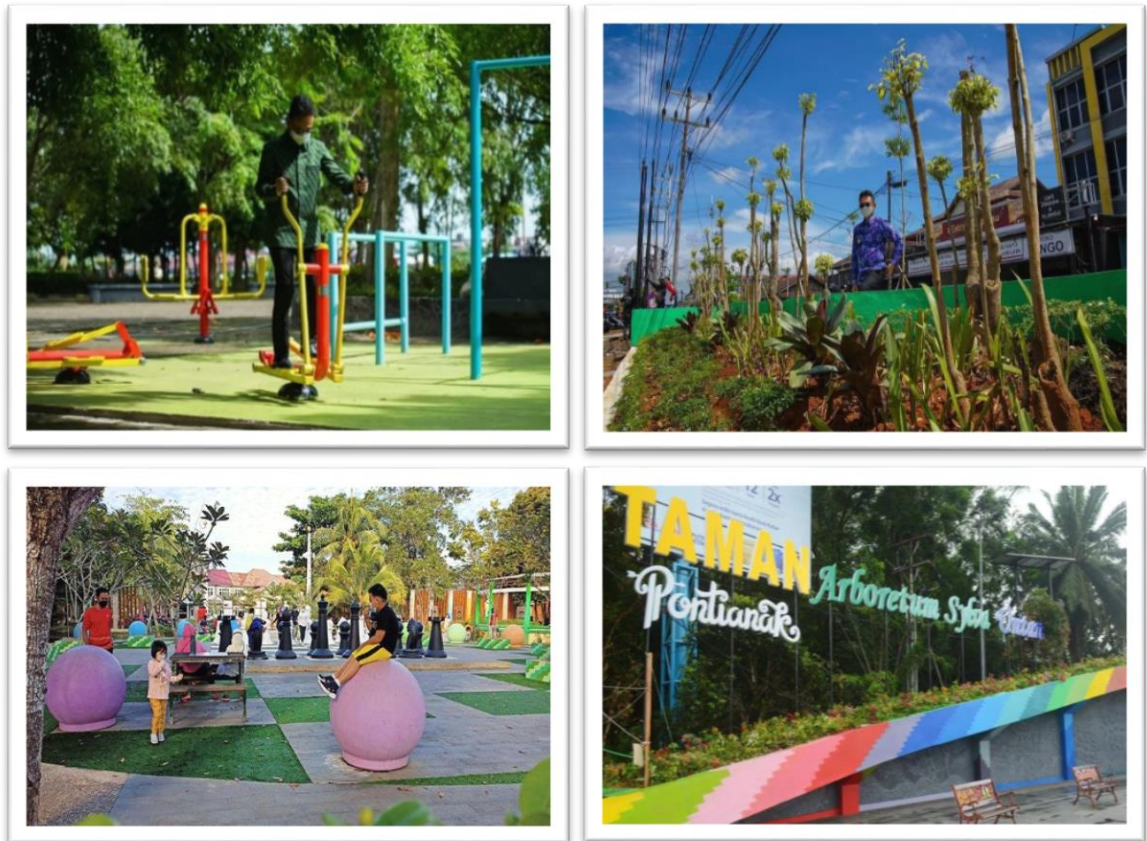
Gambar IV - 10 Kegiatan Satu Juta Menanam Pohon

K. Penataan Taman Kota Pontianak

Pemerintah Kota Pontianak berupaya mewujudkan Kota Pontianak sebagai *Sport City* dan kota yang membahagiakan kota yang membahagiakan bagi warganya. Upaya yang dilakukan dengan cara melengkapi infrastruktur yang berada di Taman Kota Pontianak agar representatif serta bisa menjadi wadah bagi komunitas melakukan aktivitasnya. Salah satu taman kota yang sudah dibangun adalah Taman Sepeda Untan yang menjadi wadah komunitas sepeda berkumpul. Taman dengan konsep tematik lain juga akan bangun di sejumlah wilayah Pontianak agar semakin banyak komunitas dan masyarakat berkumpul dan merasakan manfaat taman kota.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar IV - 11 Taman Kota Pontianak

L. Penanaman Pohon di TPA Batu Layang untuk Wujudkan Hutan Kota

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak akan menjadi bagian dari hutan kota. Sebagian areal TPA sudah ditanami berbagai jenis pohon sebagai paru-paru Kota Pontianak sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Barat. Penanaman bibit pohon di lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebanyak 680 bibit pohon yang ditanam. Penanaman pohon ini dilakukan sebagai upaya merestorasi ekosistem di TPA Kota Pontianak, sehingga TPA ini tidak hanya sebagai tempat pembuangan sampah, tetapi juga bisa menjadi destinasi ekowisata. Area TPA Batu Layang luasnya sekitar 28 Ha, sebagian dari area tempat pembuangan sampah tersebut merupakan daerah hijau yang akan ditanami berbagai jenis bibit pohon, termasuk pohon buah dan lain-lain sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Juni 2021 di TPA Batu Layang.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Walikota Pontianak, Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi, Perwakilan BPDAS Kapuas, Perwakilan Perusahaan, Perwakilan Komunitas, serta Duta Lingkungan Hidup. Titik lokasi penanaman pohon dilakukan pada Trap 2 dan Trap 3. Pohon yang ditanam, berasal dari sumbangan beberapa SKPD, Perusahaan dan Komunitas, diantaranya Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, BPDAS Kapuas, PT. Wilmar, PT. Hok Tong, PT. Sumber Alam, PT. Sumber Djantin, PT Pertamina TBBM Pontianak, PT Kota Niaga dan Komunitas Kurma Kalimantan Barat.

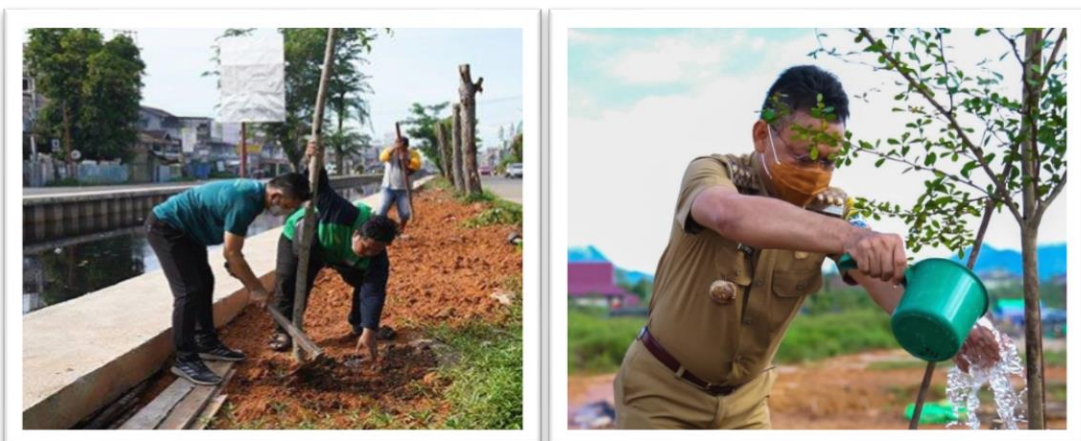


Gambar IV - 12 Penanaman Pohon di TPA Batu Layang Peringatan Hari Lingkungan Hidup

M. Hari Pohon Sedunia

Hari Pohon Sedunia atau *World Tree Day* selalu diperingati setiap tanggal 21 November. Hari pohon sedunia ini juga diperingati sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya peran pohon bagi kehidupan makhluk hidup. Selain itu, peringatan ini juga bertujuan untuk mengampanyekan gerakan menanam dan memelihara pohon. Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono pada 21 November 2021 juga ikut turun serta memperingati hari pohon sedunia dengan menanam pohon bersama komunitas serta camat dan lurah secara simbolis di lokasi-lokasi yang dinilai perlu adanya penanaman pohon.

Penanaman pohon merupakan satu diantara upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak dalam memperluas ruang terbuka hijau (RTH). Saat ini RTH di Kota Pontianak masih di bawah 20%, idealnya luas RTH adalah 30%. Dengan gerakan menanam, menjaga, dan memelihara pohon pada hari pohon sedunia ini diharapkan kedepannya target RTH Kota Pontianak dapat mencapai target. Selain itu, Pemerintah Kota Pontianak telah mengatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Tata Ruang, Lingkungan Hidup, Tata Bangunan dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk mendukung terciptanya lingkungan yang asri dalam persyaratan penerbitan IMB diwajibkan pemilik bangunan menanam pohon di pekarangan.



Gambar IV - 13 Penanaman Pohon dalam Rangka Hari Pohon Sedunia

N. Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah

Bimtek pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan pelatihan tentang pedoman untuk pengaturan, penyelenggaraan dan pengembangan sistem pengelolaan persampahan, baik bagi pemerintah pusat/daerah, dunia usaha, swasta, lalu masyarakat. Berbagai sumber menyatakan bahwa pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengendalian timbulnya sampah, pengangkutan, pengumpulan, daur ulang, atau pembuangan dari material sampah. Maka mempertimbangkan faktor kesehatan lingkungan, teknologi, estetika, ekonomi dan faktor-faktor lainnya yang berkaitan erat dengan masyarakat. Agar peserta dapat meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup dan lebih memahami tentang manajemen pengelolaan sampah yang efficient dan effective. Maka diadakan bimtek pengelolaan sampah terpadu dan berwawasan lingkungan.

Bimbingan teknis diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak dengan menghadirkan sebanyak 21 perwakilan bank sampah di Kota Pontianak. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemaparan tentang hukum pengelolaan dan pengolahan sampah serta memberikan pengetahuan mengenai langkah strategis melakukan pengelolaan sampah.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022



Gambar IV - 14 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Aliyong No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



BAB V

PENUTUP

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022**

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembangunan pengelolaan Lingkungan hidup tidak terpisahkan dari kemajuan suatu wilayah tergambar kepada kualitas manusianya. Salah satu indikator untuk mengukur kualitas Sumber Daya Manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index*. Peningkatan IPM ini dipicu oleh upaya peningkatan kualitas bidang kesehatan yaitu semakin meratanya sarana dan prasarana kesehatan, kemudahan untuk mengakses persalinan medis, untuk bidang pendidikan yaitu peningkatan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah, serta terjaganya kondisi makro ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat. Dengan kondisi angka IPM Kota Pontianak yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, dapat diartikan bahwa pembangunan manusia di Kota Pontianak semakin baik.

Terkait dengan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup tahun 2022 yang telah disusun melibatkan peran serta semua pihak dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka menumbuhkembangkan kebersamaan peduli dalam pengelolaan lingkungan, sehingga dalam penetapan isu lingkungan di Kota Pontianak juga melibatkan semuanya. Sehingga dari penyusunan dokumen tersebut dapat disimpulkan:

1. Pengelolaan lingkungan hidup harus didasari inisiatif daerah dengan peningkatan kapasitas lembaga melalui: peningkatan APBD, peningkatan kapasitas personil, peningkatan transparansi dan akuntabilitas kepada publik.
2. Pemerataan Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur dasar Perkotaan Melanjutkan Upaya Peningkatan Akses Wilayah mendukung fungsi kelestarian lingkungan dengan melakukan kegiatan program penataan dan pengurangan luas kawasan kumuh di Kota Pontianak.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

Pengurangan kawasan kumuh tersebut merupakan hasil dari upaya pemerintah dalam melakukan pembangunan dan perbaikan kawasan kumuh melalui berbagai program dan kegiatan. Selanjutnya jumlah rumah tidak layak huni berkurang menjadi layak huni. Berikutnya adalah jumlah jalan atau gang yang dilakukan peningkatan kualitas lingkungan permukiman dengan pelaksanaan kegiatan revitalisasi kawasan kumuh melalui perbaikan lingkungan permukiman.

3. Program atau kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan melakukan Inovasi daerah dengan melakukan rehabilitasi lingkungan melalui kegiatan memperkuat Sistem Sanitasi Perkotaan dimana fokus pembangunan ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah pembangunan drainase tersebar dalam kota, peningkatan drainase lingkungan permukiman sebanyak, serta pengadaan dan pemasangan jaringan pipa air bersih di tiga kelurahan, yaitu: Kelurahan Pallima, Kelurahan Batulayang dan Kelurahan Paritmayor dan Sambungan Rumah (SR) PDAM.
4. Keterlibatan *stake holder*, inisiatif masyarakat dan partisipasi nyata masyarakat Kota Pontianak dalam pengelolaan lingkungan khususnya dalam mengurangi timbulan sampah adalah dengan mendirikan bank sampah, gerakan-gerakan masyarakat secara senergi dalam kolaborasi peduli lingkungan telah sangat banyak dilakukan.
5. Pelaksanaan transparansi dalam pengelolaan lingkungan harus dapat memberikan kepastian hukum bagi semua pihak, Pemerintah Kota Pontianak telah mengeluarkan beberapa Peraturan terkait dengan lingkungan, diantaranya:
 - Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 12 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah.
 - Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 15 Tahun 2020 tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK – TAHUN 2022

- Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 5 Tahun 2013 tentang Pengendalian Pencemaran Air

5.2 Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, rencana dan tindak lanjut termasuk yang berimplikasi kepada kebijakan Kepala Daerah yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Memperhatikan isu prioritas terkait lingkungan hidup sebagaimana yang tertuang di dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan Kota Pontianak.
2. Berupaya untuk meningkatkan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sesuai di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPMJD).
3. Memperhatikan status dan kualitas lingkungan dalam pengambilan kebijakan.
4. Merencanakan pembangunan dengan berwawasan lingkungan.
5. Menambah anggaran bidang pengelolaan lingkungan hidup, terutama yang berhubungan dengan pengendalian pencemaran air sungai, rehabilitasi lahan kritis, pengelolaan persampahan, pengendalian pencemaran udara, dan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan.
6. Melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, perbaikan kualitas lingkungan, perbaikan kualitas sumber daya alam, dan perbaikan tata kelola lingkungan.
7. Sosialisasi dan penerapan hukum lingkungan



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Aliyong No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2021. *Kota Pontianak Dalam Angka Tahun 2020*, Pontianak
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. 2021. *Buku Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota*. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak: Pontianak.
- Pemerintah Kota Pontianak. *Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033*. Sekretariat Daerah Kota Pontianak: Pontianak.
- Pemerintah Kota Pontianak. *Peraturan Walikota Pontianak No. 48 Tahun 2020 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perda No.11 Tahun 2019 tentang Ketertiban Umum*. Sekretariat Daerah Kota Pontianak : Pontianak.
- Pemerintah Kota Pontianak. *Peraturan Daerah No.11 Tahun 2019 tentang Ketertiban Umum*. Sekretariat Daerah Kota Pontianak : Pontianak.
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Sekretariat Negara : Jakarta.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan*. Sekretariat Negara : Jakarta.



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Aliyong No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



LAMPIRAN

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Aliyayang No. 7B Telp (0561)766980, Fax (0561) 748134, Kode Pos 78116
Jl. Kebangkitan Nasional Dalam No.1 Pontianak, Kode Pos 78243



LAMPIRAN TABEL

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KOTA PONTIANAK
TAHUN 2022

Tabel- 1 Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya

Provinsi/ Kabupaten/ Kota : Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		tad	tad	tad	tad	tad
		2. Kawasan Bergambut		305,29	tad	tad	tad	tad
		3. Kawasan Resapan Air		tad	tad	tad	tad	tad
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai		tad	tad	tad	tad	tad
		2. Sempadan Sungai		151,42	tad	tad	tad	tad
		3. Kawasan Sekitar Danau		tad	tad	tad	tad	tad
		4. Ruang Terbuka Hijau		2482,33	tad	tad	tad	tad
	Kawasan Suaka Alam Pelestarian Alam dan Cagar Alam	1. Kawasan Suaka Alam		tad	tad	tad	tad	tad

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		tad	tad	tad	tad	tad
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut		tad	tad	tad	tad	tad
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		tad	tad	tad	tad	tad
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau		tad	tad	tad	tad	tad
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		tad	tad	tad	tad	tad
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		tad	tad	tad	tad	tad
		8. Kawasan Cagar Budaya dan		Tidak tercantum	tad	tad	tad	tad

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Ilmu Pengetahuan		dalam RTRW				
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor		tad	tad	tad	tad	tad
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang		tad	tad	tad	tad	tad
		3. Kawasan Rawan Banjir		48,38% dari luas Kota Pontinanak	tad	tad	tad	tad
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fossil	tad	tad	tad	tad	tad
			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam	tad	tad	tad	tad	tad
			iii. Kawasan Keunikan	tad	tad	tad	tad	tad

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Proses Geologi					
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi	tad	tad	tad	tad	tad
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi	tad	tad	tad	tad	tad
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah	tad	tad	tad	tad	tad
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif	tad	tad	tad	tad	tad
			v. Kawasan Rawan Tsunami	tad	tad	tad	tad	tad

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			vi. Kawasan Rawan Abrasi	tad	tad	tad	tad	tad
			vii. Kawasan Rawan Gas Beracun	tad	tad	tad	tad	tad
		3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	tad	tad	tad	tad	tad
			ii. Sempadan Mata Air	tad	tad	tad	tad	tad
	Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		tad	tad	tad	tad	tad
		2. Ramsar		tad	tad	tad	tad	tad
		3. Taman Buru		tad	tad	tad	tad	tad
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		5,36	tad	tad	tad	tad
		5. Kawasan pengungsian Satwa		tad	tad	tad	tad	tad

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		6. Terumbu Karang		tad	tad	tad	tad	tad
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut Yang Dilindungi		tad	tad	tad	tad	tad
Kawasan Budidaya				tad	tad	tad	tad	tad

Sumber : Revisi RTRW Kota Pontianak Tahun 2013-2033

Tabel- 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun : 2021

No.	Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebun an (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pontianak	7050,5	184	2060	75	560	tad

Sumber : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, 2021

Tabel- 3 Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun : 2021

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	tad
2.	Hutan Lindung	tad
3.	Taman Nasional	tad
4.	Taman Wisata Alam	10,41
5.	Taman Buru	tad
6.	Cagar Alam	tad
7.	Suaka Margasatwa	tad
8.	Taman Hutan Raya	tad
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	tad
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	tad
3.	Hutan Kota	647,82
4.	Taman Hutan Raya	tad
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	tad

Keterangan : Kota Pontianak Hanya Memiliki Taman Wisata dan Hutan Kota

Sumber : RTRW Kota Pontianak Tahun 2013-2033

Tabel- 4 Keadaan Flora dan Fauna

Prov/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hewan menyusui	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah	tad	tad	Ya	tad
	<i>Presbytis frontata</i>	Lutung jirangan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung kelabu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang muncak	tad	tad	Ya	tad
	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa sambar	tad	tad	Ya	tad
	<i>Orcaella brevirostris</i>	Pesut mahakam	tad	tad	Ya	tad
	<i>Dugong dugon</i>	Duyung	tad	tad	Ya	tad
	<i>Catopuma badia</i>	Kucing merah	tad	tad	Ya	tad
	<i>Catopuma temminckii</i>	Kucing emas	tad	tad	Ya	tad
	<i>Pardofelis marmorata</i>	Kucing batu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing kuwuk	tad	tad	Ya	tad
	<i>Prionailurus planiceps</i>	Kucing tandang	tad	tad	Ya	tad
	<i>Pongo pygmaeus</i>	Mawas kalimantan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Hylobates muelleri</i>	Owa Kalaweit	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nycticebus menagensis</i>	Kukang Kalimantan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	tad	tad	Ya	tad
	<i>Prionodon linsang</i>	Musang linsang	tad	tad	Ya	tad
	<i>Tragulus javanicus</i>	Pelanduk kecil	tad	tad	Ya	tad

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Tragulus napu</i>	Pelanduk napu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong	tad	tad	Ya	tad
	<i>Cynogale bennettii</i>	Musang air	tad	tad	Ya	tad
2. Burung	<i>Accipiter gularis</i>	elang alap nipon	tad	tad	Ya	tad
	<i>Accipiter trivirgatus</i>	elang alap jambul	tad	tad	Ya	tad
	<i>Aviceda jerdoni</i>	Baza jerdon	tad	tad	Ya	tad
	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	tad	tad	Ya	tad
	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut perut putih	tad	tad	Ya	tad
	<i>Haliastur indus</i>	Elang bondol	tad	tad	Ya	tad
	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang hitam	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nisaetus alboniger</i>	Elang gunung	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang brontok	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nisaetus nanus</i>	Elang wallace	tad	tad	Ya	tad
	<i>Pandion heliaetus</i>	Elang tiram	tad	tad	Ya	tad
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu asia	tad	tad	Ya	tad
	<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido	tad	tad	Ya	tad
	<i>Alcedo euryzona</i>	Raja udang kalung biru	tad	tad	Ya	tad
	<i>Todirhamphus australasia</i>	Cekaka kalung coklat	tad	tad	Ya	tad
	<i>Egretta eulophotes</i>	Kuntul cina	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nycticorax caledonicus</i>	Kowak malam merah	tad	tad	Ya	tad
	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Enggang klihingan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng perut putih	tad	tad	Ya	tad
	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	tad	tad	Ya	tad

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Buceros bicornis</i>	Enggang papan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Buceros rhinoceros</i>	Enggang cula	tad	tad	Ya	tad
	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	Julang jambul hitam	tad	tad	Ya	tad
	<i>Rhinoplax vigil</i>	Rangkong gading	tad	tad	Ya	tad
	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	tad	tad	Ya	tad
	<i>Chloropsis kinabaluensis</i>	Cica daun sayap biru kalimantan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica daun kecil	tad	tad	Ya	tad
	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica daun besar	tad	tad	Ya	tad
	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tongtong	tad	tad	Ya	tad
	<i>Platylophus galericulatus</i>	Tangkar ongklet	tad	tad	Ya	tad
	<i>Falco peregrinus</i>	Alap alap kawah	tad	tad	Ya	tad
	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap alap capung	tad	tad	Ya	tad
	<i>Microhierax latifrons</i>	Alap alap dahi putih	tad	tad	Ya	tad
	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung madu sepah raja	tad	tad	Ya	tad
	<i>Anthreptes rhodolaemus</i>	Burung madu leher merah	tad	tad	Ya	tad
	<i>Argusianus argus</i>	Kuau raja	tad	tad	Ya	tad
	<i>Lophura bulweri</i>	Sempidan kalimantan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Polyplectron schleiermacheri</i>	Kuau kerdil kalimantan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Pitta moluccensis</i>	Paok hujan	tad	tad	Ya	tad
	<i>Pitta sordida</i>	Paok hijau	tad	tad	Ya	tad

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit melayu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Numenius minutus</i>	Gajahan kecil	tad	tad	Ya	tad
	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan penggala	tad	tad	Ya	tad
	<i>Acridotheres melanopterus</i>	Jalak putih sayap hitam	tad	tad	Ya	tad
	<i>Acridotheres tricolor</i>	Jalak putih punggung abu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Acridotheres tertius</i>	Jalak putih tunggir abu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas	tad	tad	Ya	tad
	<i>Sula leucogaster</i>	Angsa batu coklat	tad	tad	Ya	tad
	<i>Harpactes oreskios</i>	Luntur diardi	tad	tad	Ya	tad
	<i>Harpactes orrhophaeus</i>	Luntur putri	tad	tad	Ya	tad
	<i>Harpactes duvaucelli</i>	Luntur kepala merah	tad	tad	Ya	tad
	<i>Harpactes diardii</i>	Luntur kasumba	tad	tad	Ya	tad
	<i>Harpactes whiteheadi</i>	Luntur tunggir coklat	tad	tad	Ya	tad
	<i>Harpactes kasumba</i>	Luntur kalimantan	tad	tad	Ya	tad
3. Reptil	<i>Chelonia midas</i>	Penyu hijau	tad	tad	Ya	tad
	<i>Eretmochelys imbricata</i>	Penyu sisik	tad	tad	Ya	tad
	<i>Lepidochelys olivacea</i>	Penyu lekang	tad	tad	Ya	tad
	<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	tad	tad	Ya	tad
	<i>Crocodylus siamensis</i>	Buaya siam	tad	tad	Ya	tad
	<i>Tomistoma schlegelii</i>	Buaya sinyulong	tad	tad	Ya	tad
	<i>Dermochelys coriacea</i>	Penyu belimbing	tad	tad	Ya	tad
	<i>Orlitia borneensis</i>	Bajuku	tad	tad	Ya	tad
	<i>Lanthanotus borneensis</i>	Biawak kalimantan	tad	tad	Ya	tad

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Amphibi	<i>Manouria emys</i>	Baning coklat	tad	tad	Ya	tad
	-	-	tad	tad	Ya	tad
	-	-	tad	tad	Ya	tad
	-	-	tad	tad	Ya	tad
5. Ikan	<i>Chitala borneensis</i>	Belida borneo	tad	tad	Ya Ya	tad
	<i>Scleropages formosus</i>	Siluk kalimantan	tad	tad	Ya	tad
6. Keong	<i>Tachypleus gigas</i>	Belangkas besar	tad	tad	Ya	tad
	<i>Tachyplues tridentatus</i>	Belangkas tiga duri	tad	tad	Ya	tad
	<i>Carcinoscorpius rotundicauda</i>	Belangkas padi	tad	tad	Ya	tad
7. Serangga	<i>Trogonoptera brookiana</i>	Kupu kupu raja brooke	tad	tad	Ya	tad
	<i>Troides andromache</i>	Kupu kupu raja borneo	tad	tad	Ya	tad
	<i>Troides helena</i>	Kupu kupu raja helena	tad	tad	Ya	tad
	<i>Troides miranda</i>	Kupu kupu raja miranda	tad	tad	Ya	tad
8. Tumbuh-tumbuhan	<i>Heritiera globosa</i>	Dungun besar	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes albomarginata</i>	Kantong semar bibir putih	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes bicalcarata</i>	Kantong semar taji dua	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes clipeata</i>	Kantong semar kelam	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes ehippiata</i>	Kantong semar pelana	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes fusca</i>	Kantong semar tutup kunci	tad	tad	Ya	tad

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Nepenthes gymnamphora</i>	Kantong semar pinggang seksi	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes hirsuta</i>	Kantong semar daun burbulu	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes tentaculata</i>	Kantong semar bersungut	tad	tad	Ya	tad
	<i>Nepenthes veitchii</i>	Kantong semar kerah lebar	tad	tad	Ya	tad
	<i>Rafflesia tuan mudae</i>	Bunga patma	tad	tad	Ya	tad
	<i>Rafflesia patma</i>	Patmo sari	tad	tad	Ya	tad
	<i>Eurycoma apiculata</i>	Pasak Bumi	tad	tad	Ya	tad
	<i>Aetoxylon sympetalum</i>	Gaharu buaya	tad	tad	Ya	tad

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 5 Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak / Provinsi Kalimantan Barat

Tahun: 2021

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
1.	PT Dinamika Kapuas	SK.90/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2016 Tanggal : 23 November 2016	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Hijau
			Banjar Red
			<i>S. jardini</i> / Jardini
2.	PT Timur Yuda	SK.82/IV-K.21/KKH/2015 Tanggal : 10 April 2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red Banjar Red
			Golden Red
			Banjar Red
3.	PT Wajok Intilestari	SK.45/IV-K.18/KKH/2016 Tanggal : 17 Mei 2016	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
4.	PT Sinar Ambawang	SK.95/BKSDA.KALBAR/KKH/6/2019 Tanggal : 17 Juni 2019	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
5.	PT Bintang Gasindo Terang	SK.56/IV-K.21/KKH/2015 Tanggal : 13 Febuari 2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
6.	PT Inti Kapuas International	SK.132/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
		Tanggal : 28 Mei 2015 SK.133/IV- K.21/KKH/2015 Tanggal : 28 Mei 2015	Super Red Hijau
7.	PT Mitra Sarana Agustama	SK.102/BKSDA.KALBAR/KKH/12/2016 Tanggal : 19 Desember 2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red Banjar Red Hijau
8.	PT Arwana Lestari	SK.202/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2019 Tanggal : 11 November 2019	<i>S. jardini</i> / Jardini <i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red Banjar Red
9.	PT Darsito Cemerlang	SK.82/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2016 Tanggal : 4 November 2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red Banjar Red
10.	PT Glory Nusantara Agribisnis	SK.47/IV-K.18/KKH/2016 Tanggal : 1 Juni 2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
11.	PT Kaka Cipta Borneo	SK.169/IV-K.21/KKH/2015 Tanggal : 06 Agustus 2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
12.	PT Istana Arwana Indonesia	SK.61/IV-K.21/KKH/2015 Tanggal : 26 Februari 2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
			Golden Red
			Banjar Red
			Hijau
13.	PD Bintang Kalbar	SK.128/IV-K.21/KKH/2015 Tanggal : 20 Mei 2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
14.	PD Khatulistiwa Lestari	SK.145/BKSDA.KALBAR/KKH/12/2017 Tanggal : 20 Desember 2017	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
15.	PD Mega Jaya Lestari	SK.2163/IV-K.21/KKH/2015 Tanggal : 9 Juni 2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
			Hijau
16.	PD Dian Ardyka	SK.87/BKSDA.KALBAR/KKH/3/2018 Tanggal : 19 Maret 2018	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
			Hijau
			<i>S. jardini</i> / Jardini
17.	PD Surya Tirta Ambawang	SK.103/BKSDA.KALBAR/KKH/6/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
			Hijau

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
18.	PD Cahaya Arwana Nusantara	SK.82/BKSDA.KALBAR/KKH/5/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
19.	PD Citra Landak Lestari	SK.99/BKSDA.KALBAR/KKH/6/2019	Hijau
			<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
20.	PD TSA Anugerah Jaya	SK.200/IV-K.21/KKH/2014	Hijau
			<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
21.	PD Cahaya Rejeki Arwana	SK.183/BKSDA.KALBAR/KKH/10/2019	Banjar Red
			Hijau
22.	PD Tirta Kapuas	SK.172/BKSDA.KALBAR/KKH/9/2019	Super Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
23.	PD Mega Lestari	SK.143/IV-K.21/KKH2015	Banjar Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
24.	PD Karunia Buana Alam	SK.156/IV-K.21/KKH/2015	Super Red
			Golden Red
			Hijau
			<i>S. formosus</i> / Arwana

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
			Super Red
25.	PD Mutiara Borneo	SK.88/BKSDA.KALBAR/KKH/XI/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
26.	PD Agurama Karya Lestari	SK.196/IV-K.18/KKH/201	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
27.	PD Sumber Alam	SK.85/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
28.	PD Elkindo Mitra Utama	SK.211/IV-K.18/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
29.	PD Sinar Khatulistiwa	SK.59/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red
			Banjar Red
			Hijau
30.	PD Sumber Rezeki	SK.95/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
31.	PD Tri Wijaya	SK.97/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
32.	PD Hengki Red	SK.207/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
			Golden Red

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
33.	PD Asli Habitat Arwana	SK.137/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
34.	PD Mitra Aguatama Lestari	SK.24/IV-K.18/KKH/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
35.	PD Kapuas Arwana Farm	SK.104/BKSDA.KALBAR/KKH/5/2018	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
36.	CV Jaya Arwana	SK.174/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
37.	CV Minda	SK.52/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
38.	CV Asian	SK.75/BKSDA.KALBAR/KKH/9/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Hijau
39.	CV Jaya	SK.81/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red Hijau
40.	CV Yuli	SK.98/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Banjar Red
41.	CV Arwana Lestari	SK.156/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red
42.	CV Golden Light	SK.91/BKSDA.KALBAR/KKH/6/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
43.	CV Titi Jaya Raya	SK.138/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
44.	PD Harapan Kita	SK.185/IV-K.18/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
45.	Purwanto	SK.86/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
46.	Ahoi Supardi	SK.89/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red
47.	PD Tenaga Jaya	SK.168/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
48.	PD Jaga Arwana Lestari	SK.50/IV-K.18/KKH/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Hijau
49.	PD Permata Bumi Khatulistiwa	SK.80/BKSDA.KALBAR/KKH/4/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red
50.	PD Telaga Arwana	SK.169/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
51.	PD Chris	SK.70/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red
52.	PD Arwana Sejati	SK.96/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
53.	PT Siluk Semitau	SK.94/IV-K.21/KKH/2015	<i>S. formosus</i> / Arwana

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
			Super Red
54.	CV Enggang	SK.06/IV-K.18/KKH/2016	<i>Leucopsar rothschildi</i>
			Burung Jalak Bali
			<i>Pycnonotus zeylanicus</i>
			Burung Cucak Rawa
			<i>Chloropsys sonnerati</i>
			Burung Cucak Hijau
			<i>Copsychus saularis</i>
			Burung Kacer
			<i>Copsychus malabaricus</i>
			Burung Murai Batu
			<i>Canarium sp.</i>
			Burung Kenari
			<i>Agapornis sp.</i>
			Love Bird
			<i>Columba livia</i>
			Burung Merpati
			<i>Pycnonotus zeylanicus</i>
55.	PD Bejo	SK.19/IV-K.18/KKH/2016	Burung Cucak Rawa
			<i>Chloropsys sonnerati</i>
			<i>Copsychus malabaricus</i>
			Burung Murai Batu
			Burung Cucak Hijau
			<i>Copsychus saularis</i>
			Burung Kacer

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
56.	PD New Borneo Arwana	SK.21/IV-K.18/KKH/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
57.	CV Raihan Multi Jaya	SK.51/IV-K.18/KKH/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
58.	CV PP Mariska Utama	SK.61/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Golden Red Banjar Red Hijau
59.	Sardi Setiawan	SK.67/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
60.	CV Family Barokah	SK.91/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2016	<i>Chloropsys sonnerati</i> Burung Cucak Hijau <i>Copsychus saularis</i> Burung Kacer <i>Copsychus malabaricus</i> Burung Murai Batu
61.	CV Istana Arwana Indonesia	SK.103/BKSDA.KALBAR/KKH/12/2016	Super Red Banjar Red Hijau
62.	CV. Sinar Jaya Arwana	SK.93/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
63.	PD Delima	SK.79/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2016	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red Hijau

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
64.	CV Kacer Trotol Ahcmad Sholeh	SK.105/BKSDA.KALBAR/KKH/9/2017	Burung Kacer
			<i>Cervus unicolor brookei</i>
65.	Suhardi	SK.63/BKSDA.KALBAR/KKH/2/2018	Rusa Sambar
			<i>S. formosus</i> / Arwana
66.	Susento	SK.65/BKSDA.KALBAR/KKH/2/2018	Super Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
67.	CV Agro Mega Arwana	SK.97/BKSDA.KALBAR/KKH/4/2018	Super Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
68.	PT Arwana Kapuas Hulu	SK.98/BKSDA.KALBAR/KKH/4/2018	Super Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
69.	CV Borneo Arwana	SK.99/BKSDA.KALBAR/KKH/4/2018	Super Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
70.	PD Bona Futura Indah	SK.100/BKSDA.KALBAR/KKH/4/2018	Super Red
			<i>S. formosus</i> / Arwana
71.	CV Aliry	SK.219/KSDAE/SET/KSA.2/5/2018	<i>Nepenthes albomarginata</i>
			<i>Nepenthes ampullaria</i>
			<i>Nepenthes bicalcarata</i>
			<i>Nepenthes gracilis</i>
			<i>Nepenthes hemsleyana</i>
			<i>Nepenthes hirsuta</i>
			<i>Nepenthes mirabilis</i>
			<i>Nepenthes rafflesiana</i>
			<i>Nepenthes reindwartiana</i>
			<i>Nepenthes tentaculata</i>

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
			<i>Nepenthes veitchii</i>
			<i>Nepenthes rafflesiana</i>
			<i>Nepenthes ampullaria</i>
			<i>Nepenthes bicalcarata</i>
			<i>Nepenthes reinwardtiana</i>
			<i>Nepenthes hirsuta</i>
			<i>Nepenthes veitchii</i>
			<i>Nepenthes mirabilis</i>
			<i>Nepenthes albomarginata</i>
			<i>Nepenthes gracilis</i>
			<i>Nepenthes maxima</i>
			<i>Nepenthes sumatrana</i>
			<i>Nepenthes truncata</i>
72.	CV Kalimantan Eksotis	SK.226/KSDAE/SET/KSA.2/5/2018	
73.	CV Delta Kapuas Prima	SK.129/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2018	Super Red
			Golden Red
74.	PT Mitra Arwana Pontianak	SK.134/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2018	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
75.	PD Arwana Pulau Belumba	SK.136/BKSDA.KALBAR/KKH/8/2018	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
76.	CV Anugerah Massa Arwana	SK.149/BKSDA.KALBAR/KKH/10/2018	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
77.	PD Lalau Arwana	SK.145/BKSDA.KALBAR/KKH/10/2018	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red
78.	PD Bintang Arwana Sakti	SK.69/BKSDA.KALBAR/KKH/4/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana
			Super Red

No. (1)	Nama Perusahaan (2)	SK (3)	Jenis Satwa Yang ditangkarkan (4)
79.	PT Cipta Usaha Sejati	SK.129/BKSDA.KALBAR/KKH/7/2019	<i>Cervus unicolor brookei</i> Rusa Sambar
80.	PT Redarwana Alam Lestari	SK.181/BKSDA.KALBAR/KKH/9/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
81.	CV Lucky Indo Aquatic	SK.201/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
82.	PT Jaya Arwana Indonesia	SK.200/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red
83.	PD Wahana Alam Lestari	SK.208/BKSDA.KALBAR/KKH/11/2019	<i>S. formosus</i> / Arwana Super Red

Sumber : BKSDA Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 6 Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kalimantan Barat

Tahun Data : 2019

Sumber : BPKH WILAYAH III PONTIANAK, 2019

Tabel- 7 Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 – 1,3	tad	tad
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	tad	tad
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	tad	tad
4	100 – 150 cm	9,0 – 12	tad	tad
5	> 150 cm	> 12	tad	tad

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 8 Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	tad	tad
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	tad	tad
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	tad	tad
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	tad	tad
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	tad	tad
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	tad	tad
6	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	tad	tad
7	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	tad	tad
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	tad	tad
9	Redoks	< 200 mV	tad	tad
10	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	tad	tad

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 9 Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi / Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsidensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut \geq 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	tad	tad
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH \leq 2,5	tad	tad
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	tad	tad

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 10 Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pontianak	tad	tad	tad
2	tad	tad	tad	tad
3	tad	tad	tad	tad
4	tad	tad	tad	tad
5	tad	tad	tad	tad

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad), Pontianak Tidak Memiliki Mangrove

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 11 Luas dan Kerusakan Padang Lamun

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pontianak	tad	tad
2.			
3.			
4.			
5.	dst		

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad), Pontianak Tidak Memiliki Padang Lamun

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 12 Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No	Kab/ Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pontianak	tad	tad	tad	tad	tad
2.						
3.						
4.						
5.	Dst					

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad), Pontianak Tidak Memiliki Terumbu Karang

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 13 Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permukiman	tad	tad
2	Industri	294,08	294,08
3	Tanah kering	tad	tad
4	Perkebunan	tad	tad
5	Semak belukar	tad	tad
6	Tanah kosong	tad	tad
7	Perairan/kolam	681,00	681,00
8	Lainnya (sebutkan)	tad	tad

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 14 Jenis Pemanfaatan Lahan

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No. (1)	Jenis Pemanfaatan Lahan (2)	Jumlah (3)	Skala Usaha (4)	Luas (5)	Keterangan (6)
1.	Tambang	707	Besar	tad	tad
			Menengah	tad	tad
			Kecil	tad	tad
			Rakyat	tad	tad
2.	Perkebunan	tad	Besar	tad	tad
			Menengah	tad	tad
			Kecil	tad	tad
			Rakyat	tad	tad
3.	Pertanian	tad	Besar	tad	tad
			Menengah	tad	tad
			Kecil	tad	tad
			Rakyat	800,58	tad
4.	Pemanfaatan Hutan	tad	Besar	647,82 (Hutan Kota)	tad
			Menengah		tad
			Kecil		tad
			Rakyat		tad
5.	Peternakan	tad	tad	170	tad
6.	Perdagangan dan Jasa	tad	tad	1.202,89	tad
7.	Perkantoran	tad	tad	125,45	tad
8.	Industri Pergudangan	tad	tad	294,08	tad
9.	Pariwisata, Rekreasi dan Seni Budaya	tad	tad	69,88	tad
10.	Kawasan Ruang Terbuka Non Hijau	tad	tad	184,23	tad
11.	Kawasan Olahraga	tad	tad	59,46	tad
12.	Kawasan Peruntukkan Ruang Evakuasi Bencana	tad	tad	336,64	tad
13.	Kawasan Peruntukkan Pelayanan Umum	tad	tad	434,15	tad
14.	Kawasan Peruntukkan Prasarana Kota	tad	tad	66,47	tad
15.	Sungai	tad	tad	681	tad

Sumber : Revisi RTRW Kota Pontianak Tahun 2013-2033

Tabel- 15 Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	tad	tad	tad	tad	tad

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad)

Kota Pontianak tidak memiliki areal produksi pertambangan.

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 16 Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Kabupaten/Kota/ Kecamatan	Penghijauan			Reboisasi		
		Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pontianak	tad	tad	1,241	tad	tad	tad

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2021

Tabel- 17 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Kab/kota/kec	Luas (Ha)	kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
1	2	3	4	5	6
1	Kota Pontianak	1.523,21	1 - >3	tad	Perkebunan Pertanian

Sumber : Laporan Mitigasi Degradasi Lahan Gambut Melalui Wise Use Management Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 18 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

Provinsi/Kab/Kota : Kalimantan Barat / Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Provinsi/Kab/Kota	SK Definitif		Keterangan
		Jumlah Unit	Luas (Ha)	
1	2	3	4	5
1	Kota Pontianak	tad	tad	tad

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad)

Kota Pontianak tidak memiliki wilayah pemanfaatan hasil hutan kayu.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 19 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu

Provinsi/Kab/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Provinsi/Kab/Kota	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Kota Pontianak	tad	tad	tad

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad)

Kota Pontianak tidak memiliki wilayah pemanfaatan hasil hutan kayu/bukan kayu.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 20 Perdagangan Satwa dan Tumbuhan

Provinsi/Kab/Kota : Kalimantan Barat/ Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
1	2	3	4
1	<i>Phyton Breitensteini</i> (Ular Dipong) – Satwa	Kulit / Hidup	Appendix II
2	<i>Python Reticulatus</i> (Ular Sanca) – Satwa	Kulit / Hidup	Appendix II
3	<i>Varanus Dumerilii</i> (Biawak) - Satwa	Hidup	Appendix II
4	<i>Varanus Rudicollis</i> (Biawak) - Satwa	Hidup	Appendix II
5	<i>Varanus Salvator</i> (Biawak Air) - Satwa	Kulit / Hidup	Appendix II
6	<i>Cyclemys Dentata</i> (Kura-Kura Bergerigi) - Satwa	Hidup	Appendix II
7	<i>Heosemys Spinosa</i> (Kura-Kura Berduri) - Satwa	Hidup	Appendix II
8	<i>Acrochordus Javanicus</i> (Ular Karung) - Satwa	Kulit	Appendix II
9	<i>Boiga Dendrophila</i> (Ular Cincin Emas) - Satwa	Hidup	Appendix II
10	<i>Boiga Nigriceps</i> (Ular Boiga Merah) - Satwa	Hidup	Appendix II
11	<i>Calloselasma Rhodostoma</i> (Ular Tanah) - Satwa	Hidup	Appendix II
12	<i>Dendrelaphis Pictus</i> (Ular Tambang) - Satwa	Hidup	Appendix II
13	<i>Gonyosoma Oxycephalum</i> (Ular Bajing) - Satwa	Hidup	Appendix II
14	<i>Macropisthodon Rhodomelas</i> (Ular Air) - Satwa	Hidup	Appendix II
15	<i>Tropidolaemus Subannulatus</i> (Ular Beludak) - Satwa	Hidup	Appendix II
16	<i>Tropidolaemus Wagleri</i> (Bandotan Candi) - Satwa	Hidup	Appendix II
17	<i>Xenopeltis Unicolor</i> (Ular Pelangi) - Satwa	Hidup	Appendix II
18	<i>Dasia Olivacea</i> (Kadal Pohon Hijau) - Satwa	Hidup	Appendix II
19	<i>Eutropis Rugifera</i> (Kadal) - Satwa	Hidup	Appendix II
20	<i>Takydromus Sexlineatus</i> (Kadal Rumput) - Satwa	Hidup	Appendix II
21	<i>Draco Fimbriatus</i> (Cicak Terbang) - Satwa	Hidup	Appendix II
22	<i>Gonocephalus Bornensis</i> – Satwa	Hidup	Appendix II
23	<i>Gonocephalus Liogaster</i> – Satwa	Hidup	Appendix II
24	<i>Aeluroscalabotes Felinus</i> - Satwa	Hidup	Appendix II
25	<i>Hemidactylus Platyurus</i> (Cicak Tembok) – Satwa	Hidup	Appendix II
26	<i>Kaloula Pulchra</i> (Katak Hias) – Satwa	Hidup	Appendix II
27	<i>Megophrys Nasuta</i> (Katak Serasah) - Satwa	Hidup	Appendix II
28	<i>Polypedates Otilophus</i> (Katak Bertanduk) - Satwa	Hidup	Appendix II
29	<i>Rhacophorus Pardalis</i> (Katak Pohon Terbang) - Satwa	Hidup	Appendix II
30	<i>Copsychus Saularis</i> (Kucica Kampung) – Satwa	Hidup	Appendix II
31	<i>Rhina Ancylostoma</i> (Ikan Pari Hiu) - Satwa	Hidup	Appendix II
32	<i>Rhynchobatus Australiae</i> (Ikan Pari) - Satwa	Hidup	Appendix II
33	<i>Rhynchobatus Laevis</i> (Ikan) - Satwa	Hidup	Appendix II
34	<i>Rhynchobatus Springeri</i> - Satwa	Hidup	Appendix II
35	<i>Rhabdophis Flaviceps</i> (Laba-Laba) - Satwa	Hidup	Appendix II
36	<i>Trimeresurus Borneensis</i> (Ular Kapak Borneo) - Satwa	Hidup	Appendix II
37	<i>Gekko Kuhli</i> (Tokek Hias) - Satwa	Hidup	Appendix II
38	<i>Rhacophorus Borneensis</i> (Ikan) - Satwa	Hidup	Appendix II
39	<i>Pulchrana Signata</i> (Katak) - Satwa	Hidup	Appendix II
40	<i>Broghammerus (Phyton) Reticulatus</i> (Ular Sanca Kembang)- Satwa	Kulit / Hidup	Appendix II

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
1	2	3	4
41	<i>Amyda Cartilaginea</i> (Labi-Labi) – Satwa	Hidup	Appendix II
42	<i>Aqualaria Malaccensis</i> (Gaharu) - Tumbuhan	Batang	Appendix II
43	<i>Dalbergia Parviflora</i> - Tumbuhan	Batang	Appendix II

Sumber : BKSDA Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 21 Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam

Provinsi/Kab/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Jenis IUPJLWA							SK
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad)

Kota Pontianak tidak memiliki wilayah wisata alam.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 23 Kualitas Air Laut

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No	Nama Lokasi	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruh an (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (Oc)	pH	Salinitas (‰)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO2-N (mg/l)	NO3-N (mg/l)	PO4-P (mg/l)	Sianida (CN ⁻) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida (mg/l)	PCB (mg/l)
			Lintang	Bujur																									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(27)	(28)
1.	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Keterangan : Data Tidak Tersedia (N/A), Kota Pontianak tidak memiliki laut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 24 Curah Hujan Rata-Rata Bulanan

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14
1	Stasiun Meterologi Maritim Pontianak	299,7	11,9	228,9	264	383	294	207	630	444	285	214	163

Sumber : BMKG Stasiun Maritim Pontianak, 2021

Tabel- 25 Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Kabupaten /Kota	Mata Air	Ledeng / PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	Kota Pontianak	tad	141,637	tad	tad	tad	tad	tad

Sumber : PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak, 2021

Tabel- 26 Kualitas Air Hujan

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO4	NO3	Cr	NH4	Na	Ca2+	Mg2+
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
Jan	6,4	1,302	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Feb	6,4	1,395	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Mar	6,2	1,365	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Apr	6,8	1,39	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Mei	5,8	1,361	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Jun	6,2	1,303	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Jul	5,7	1,364	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Ags	6,9	1,254	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Sep	6,5	1,351	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Okt	5,7	1,383	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Nop	5,7	1,425	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
Des	6,2	1,334	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas II Mempawah, 2021

Tabel- 27 Kondisi Sungai

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Sungai/ Saluran	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pontianak Barat							
1.	S. Nipah Kuning	4,2	16 – 5	tad	tad	tad	tad
2.	S. Serok	3,2	10 – 4	tad	tad	tad	tad
3.	Prt Tengah	2,2	-	tad	tad	tad	tad
4.	S. Beliung	1,8	6-2	tad	tad	tad	tad
Pontianak Kota							
5.	Sungai Jawi	6,6	15-12	tad	tad	tad	tad
6.	Prt Jl. Merdeka – Alianyang – Natakusuma	5,75	11,35 – 2,50	tad	tad	tad	tad
Pontianak Selatan							
7.	S. Raya Dalam	5,5	-	tad	tad	tad	tad
8.	Prt Besar – Jl. Sulung Lelanang	1,6	7,8 – 5,9	tad	tad	tad	tad
9.	Prt Tokaya	7,3	16 – 5	tad	tad	tad	tad
10.	Prt Bansir	7,4	16 – 5	tad	tad	tad	tad
11.	Prt Bangka	6,0	15,5 – 4,8	tad	tad	tad	tad
12.	Prt H Husin	5,8	16 – 5,2	tad	tad	tad	tad
13.	Prt Cahaya Baru	0,7	-	tad	tad	tad	tad
Pontianak Timur							
14.	Prt. Mayor	8,55	tad	tad	tad	tad	tad
15.	Prt. Yusuf Karim	0,25	tad	tad	tad	tad	tad
16.	Prt. Jl. Panglima	3,62	tad	tad	tad	tad	tad
17.	Prt. Jl. Tani	3,7	tad	tad	tad	tad	tad
Pontianak Utara							
18.	S. Kuyit Baru	4	14,7 – 4,6	tad	tad	tad	tad
19.	S. Kuyit	4	10 – 4	tad	tad	tad	tad
20.	Prt. Matua	4,8	10 – 4	tad	tad	tad	tad
21.	Prt. Madura	4,5	15 – 3,5	tad	tad	tad	tad
22.	S. Belanda	3	-	tad	tad	tad	tad
23.	S. Sahang	8,5	13,35 – 4,2	tad	tad	tad	tad
24.	S. Selamat	3,9	16 – 5	tad	tad	tad	tad
25.	S. Putat	4,2	14,60 – 4,20	tad	tad	tad	tad
26.	Prt. wan Salim	4,5	14,60 – 4,55	tad	tad	tad	tad
27.	Prt. Pekong	1,9	-	tad	tad	tad	tad
28.	Prt. Pangeran	4,1	13,35 – 4,20	tad	tad	tad	tad

No.	Nama Sungai/ Saluran	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
29.	Prt. Nenas	3,8	14,60 – 4,55	tad	tad	tad	tad
30.	Prt. Makmur	1,2	7,95 – 3,20	tad	tad	tad	tad
31.	Prt. Norman	1,2	tad	tad	tad	tad	tad
32.	Prt. Malaya	4,1	tad	tad	tad	tad	tad

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2021

Tabel- 28 Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Luas (Ha)	Volume (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	tad	tad	tad

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad), Kota Pontianak Tidak Memiliki

Danau/ Waduk/ Situ/ Embung

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2021

Tabel- 29 Kualitas Air Sungai

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/ cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14
1	Sungai Kapuas Besar	a. Batas Pontianak Barat (TPI)	0°0'7.1"	109°17'13.3"	2 Maret 2021	29,6	7.174	tad	85,3	tad	0,75	1,65	tad
		b. Batas Pontianak Barat TPI – Batas Pontianak Utara Batulayang (As Sungai)	0°0'16.46"	109°17'17.78"	2 Maret 2021	29,8	7,277	tad	332	tad	0,92	0,48	tad
		c. Batas Pontianak Utara (Batulayang)	0°0'29.01"	109°17'25.36"	2 Maret 2021	29,7	7.389	tad	828	tad	0,9	0,64	tad
		d. Pertamina	0°0'14.008"	109°19'32.2"	2 Maret 2021	29,5	7.112	tad	29,3	tad	1,21	0,56	tad
		e. Pertamina – Lantamal (As Sungai)	0°0'21.406"	109°19'29.09"	2 Maret 2021	30,2	7.065	tad	20,9	tad	0,93	0,4	tad
		f. Lantamal	0°0'24.199"	109°19'18.71"	2 Maret 2021	30	6.908	tad	27,6	tad	0,89	0,64	tad
		g. Taman Alun Kapuas	0°1'20.402"	109°20'14.11"	2 Maret 2021	30,9	6.336	tad	0	tad	0,9	0,48	tad
		h. Taman Alun Kapuas – Pasar Puring (As Sungai)	0°1'10.660"	109°20'24.09"	2 Maret 2021	30,3	6.224	tad	17,1	tad	0,89	0,24	tad
		i. Pasar Puring	0°1'8.065"	109°20'27.63"	2 Maret 2021	29,9	6.927	tad	19,7	tad	0,81	0,4	tad
		2	Sungai Kapuas Kecil	a. Masjid Jami' (Pontianak Timur)	0°1'40.292"	109°20'50.71"	4 Maret 2021	29,7	7.661	tad	12,5	18	0,96
b. Pelabuhan Seng Hie – Masjid Jami' (As Sungai)	0°1'39.439"			109°20'47.8"	4 Maret 2021	29,7	7.702	tad	12,6	14	1,12	0,64	71
c. Pelabuhan Seng Hie (Pontianak Selatan)	0°1'38.326"			109°20'43.85"	4 Maret 2021	30	7.772	tad	13,2	9	1,14	0,48	13
d. PDAM	0°2'28.349"			109°21'13.61"	4 Maret 2021	29,6	7.743	tad	12,3	12	0,96	0,4	2
e. PDAM-Banjar Serasan (As Sungai)	0°2'28.774"			109°21'17.87"	4 Maret 2021	29,6	7.816	tad	12,3	7	1,07	0,24	16
f. Banjar Serasan	0°2'27.812"			109°21'21.15"	4 Maret 2021	30	7.775	tad	12,3	8	1,04	0,64	18
g. Batas Kota (Parit Mayor)	0°3'27.108"			109°22'9.86"	4 Maret 2021	29,8	7.625	tad	11,1	7	1,09	0,56	<0,02
h. Sungai Raya– Parit Mayor (As Sungai Batas Kota)	0°3'28.577"			109°22'9.05"	4 Maret 2021	29,9	7,66	tad	11,8	8	1,02	0,56	<0,02
i. Tanjung Hulu	0°3'30.830"			109°22'5.57"	4 Maret 2021	29,7	7.601	tad	11,8	19	1,04	0,24	13

No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Temperat ur (°C)	pH	DHL (µS/ cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14
3	Sungai Landak	a. Siantan Tengah	0°1'15.884"	109°21'9.59"	3 Maret 2021	29,9	8.075	tad	4,2	18	1,12	1,05	15
		b. Siantan Tengah-Tanjung Hilir (As Sungai)	0°1'17.396"	109°21'11.08"	3 Maret 2021	29,9	7.976	tad	9,4	12	1,04	1,93	10
		c. Tanjung Hilir	0°1'20.240"	109°21'20.240"	3 Maret 2021	29,7	7.805	tad	16,1	3	1,08	0,16	12
		d. Tol Landak (Pontianak Timur)	0°1'15.164"	109°21'47.3"	3 Maret 2021	29,3	7.704	tad	7,1	26	0,97	0,64	18
		e. Tol Landak (As Sungai)	0°1'12.130"	109°21'47.11"	3 Maret 2021	29,5	7.621	tad	16,3	23	1,01	0,32	17
		f. Tol Landak (Pontianak Utara)	0°1'7.025"	109°21'47.12"	3 Maret 2021	29,4	7.574	tad	7,5	9	0,95	0,88	12
		g. Batas Kota Parit Malaya	0°1'25.252"	109°22'49.03"	3 Maret 2021	29,7	7.686	tad	16,8	23	0,96	0,88	43
		h. Tanjung Hulu-Parit Malaya (As Sungai Batas Kota)	0°1'27.844"	109°22'47.33"	3 Maret 2021	30,1	7.694	tad	17	30	0,99	2,01	38
		i. Tanjung Hulu	0°1'30.659"	109°22'43.44"	3 Maret 2021	30	7.628	tad	7,5	11	1,65	0,64	55

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 30 Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Nama	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh / 100 ml)	Total coliform (jmlh / 100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
			Lintang	Bujur																						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1.	Danau	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	
	Danau....																									
2.	Situ... Situ...																									
	Embung...																									
3.	Eumbung...																									

Keterangan : Data Tidak Tersedia (tad), Kota Pontianak Tidak Memiliki Danau/ Waduk/ Situ/ Embung

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 31 Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota/Kec.	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kota Pontianak	186.169	185.112	15	873	25

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2021

Tabel- 32 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Kota/ Kecamatan	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kota Pontianak	401.521	379.771	732.997	724.361	374.767	343.872	445.230	359.943	35.758	45.072	75.233	72.216	5.827	3.083	317	162

Keterangan : L = Laki-Laki

P = Perempuan

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Tabel- 33 Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No. (1)	Jenis Penyakit (2)	Jumlah Penderita (3)
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	18.356
2.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	17.835
3.	Gangguan Pencernaan	12.395
4.	Penyakit Kulit (Alergi Dan Infeksi)	7.273
5.	Penyakit Pulpa Dan Jaringan Periapikal	6.684
6.	Diabetes Melitus	6.383
7.	Influenza	4.160
8.	Demam Yang Tidak Diketahui Sebabnya	1.825
9.	Diare	1.509
10.	Penyakit Dan Kelainan Susunan Syaraf	1.496

Sumber : Puskesmas Kota Pontianak, 2021

Tabel- 34 Jumlah Rumah Tangga Miskin

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kota Pontianak	147.007	8.466	5%

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2021

Tabel- 35 Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/ Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	a. Bergerak :						
	1.	Pelabuhan Penumpang	tad	0,03	tad	tad	tad
	b. Tidak Bergerak						
		Tempat Wisata	tad	0,018	tad	tad	tad
		Industri	11,4798	1,81	2452,2	180.417	1500
		Hotel/ Wisma	1,8735	0,06	97,5	tad	tad
		Rumah Makan	tad	0,01	tad	tad	tad
		Swalayan/ Mini Market	tad	0,01	tad	tad	tad
		Perkantoran	tad	0,660	tad	tad	tad
		Retail Modern	tad	1,64	tad	tad	tad
		Sekolah Adiwiyata	tad	0,700	tad	tad	tad
		Rumah sakit	3,4192	tad	65,76	tad	tad

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 36 Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)											
1	Stasiun Maritim Pontianak	27,1	27,3	27,9	28,1	28,3	28,1	27,2	27,7	26,7	27,5	27,0	27,3

Sumber : BMKG Stasiun Maritim Pontianak, 2021

Tabel- 37 Kualitas Udara Ambien

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

Lokasi	Lama Pengukuran	SO2	CO	NO2	O3	HC	PM10	PM2,5	TSP	Pb (µg/N m3)	Dustf all (µg/N m3)	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm3)	Fluor Index (µg/N m3)	Klorine dan Klorine Dioksida (µg/Nm3)	Sulphat Index (µg/Nm 3)
		(µg/N m3)	(µg/N m3)	(µg/N m3)	(µg/N m3)	(µg/N m3)	(µg/N m3)	(µg/N m3)	(µg/N m3)						
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16
Halaman Kantor Camat Pontianak Tenggara	Jan - Des 2021	25,86	2.564,50	27,73	67,81	29,02	25,04	23,5	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak (AQM Stasiun Pontianak), 2021

Tabel- 38 Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Industri :	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
1.	Kimia dasar	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
2.	Mesin dan logam dasar	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
3.	Industri Kecil	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
4.	Aneka Industri	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
		tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
B	Rumah Tangga :	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad
		tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Sumber : PT Pertamina (Persero), 2021

Tabel- 39 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang di gunakan

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kalimantan Barat

Tahun Data : 2021

No	Jenis Kendaraan	Jumlah			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mobil Beban	13.546	3.587	10.159	tad
2.	Penumpang pribadi	116.704	87.528	29.176	tad
3.	Penumpang umum	4.848	3.595	1.253	tad
4.	Bus besar pribadi	931	tad	931	tad
5.	Bus besar umum	2.710	tad	2.710	tad
6.	Bus kecil pribadi	3	tad	3	tad
7.	Bus kecil umum	786	197	589	tad
8.	Truk besar	28.774	tad	28.774	tad
9.	Truk kecil	44.773	11.193	33.580	tad
10.	Roda tiga	1.774	1.774	-	tad
11.	Roda dua	125.701	123.076	2.625	tad

Sumber : Samsat Provinsi Kalimantan Barat, 2021

Tabel- 40 Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Kelas Jalan	Panjang Jalan dua tahun terakhir (km)	
		2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Bebas Hambatan	tad	tad
2.	Jalan Raya	280,167	286,078
3.	Jalan Sedang	tad	tad
4.	Jalan Kecil	tad	tad

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2021

Tabel- 41 Dokumen Izin Lingkungan

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
1.	UKL - UPL	CV. Klinik Pratama Kanazawa	Defa Arisandi
2.	UKL - UPL	Warkop Pelabuhan	Yohanes Budi Darmo, SP
3.	UKL - UPL	Bengkel Karoseri Reparasi Mobil dan Penjualan Suku Cadang "PT Bangun Sarana Niaga"	Ryan Pratama Budiono
4.	UKL - UPL	Showroom dan Bengkel Mobil Toyota	Drs. L.T Susanto
5.	UKL - UPL	Showroom Bengkel Mobil dan Bengkel Suzuki Daya Motor	Kiyanto Teddymadja
6.	UKL - UPL	Showroom dan Bengkel Motor "PT. Tri Mandiri Sejati"	Ir. Harjanto Teguh Rahaju
7.	UKL - UPL	PT Ideal Motor	Tjandrawan Maskun
8.	UKL - UPL	PT Pesona Natasha Gemilang	Dr. Dody Budiarso
9.	UKL - UPL	Menara Telekomunikasi Base Tranceives Station (BTS) "PT. Solu Sindo Kreasi"	Ir. Herman Setya Budi
10.	UKL - UPL	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan (Penumpukan Kontainer) "PT. Indo Kontainer Sarana"	Benjamin Beny
11.	UKL - UPL	Supermarket "Hallo Fresh"	Dedy Surya
12.	UKL - UPL	Klinik Kecantikan "Dian Glow"	Dian Wulandari
13.	UKL - UPL	Pangkalan Pasir (Penyimpanan Terbuka, Perdagangan dan Perindustrian Pasir) dan Dermaga "PT. Wiraswasta Subur Makmur"	Vinsensius Yimmy

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
14.	UKL – UPL	Supermarket (Harum Manis) "PT. Harum Manis Permai"	Eddy Budi Hartono
15.	UKL – UPL	Ruang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun "PT. Safira Maju Mandiri"	Kholilur Rahman
16.	UKL – UPL	Restoran dan Karaoke "Rain dan Karaoke"	Lim Yuliawaty
17.	UKL – UPL	Klinik Pratama Pusat Perawatan Luka dan Kaki Diabetik "Kitamura" Pontianak	Azril Evanda Aditya
18.	UKL – UPL	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum "SPBU" Dodo NPSO Tipe E "PT. Bahrain Petro Khatulistiwa"	H. Muhammad Syapril
19.	UKL – UPL	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dodo NPSO Tipe E "PT. Cahaya Yusuf Lestari"	Dewi Hartati
20.	UKL – UPL	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dodo Modular "PT, Bumi Indah Khatulistiwa"	H. Rudi Mahalli Ilyas
21.	UKL – UPL	Kegiatan Pembangunan Toko dan Kost "Warung Dusun Kite"	Hendri
22.	UKL – UPL	Pabrik Oksigen, Acetylene, Nitrogen dan Gudang Serta Workshop Kendaraan dan Alat Berat "PT. Baja Sarana Sejahtera"	Erwin Andreas Lau

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
23.	UKL – UPL	Kegiatan Operasional Kantor dan Prasarana Penyimpanan Material (Kabel, Meteran Listrik, Travo dan Tiang Listrik)	Dedi Kurniawan Abduhari
24.	UKL – UPL	Menara Telekomunikasi Base Tranceives Station (BTS) "Planmarco Cluster (WBB Ptk1) PT. Solu Sindo Kreasi Pratama"	Ir. Herman Setya Budi
25.	UKL – UPL	Menara Telekomunikasi Base Tranceives Station (BTS) "PT. Solu Kreasi Pratama Site"	Maulana Aziz
26.	SPPL	Rumah Makan "Ayam Dansen"	Noviah Dwi Putranti
27.	SPPL	Sosial Budaya (Yayasan Aisiyah) "Taman Kanak-Kanak Aisiyah"	Tilawati Aprina
28.	SPPL	Rumah Kost "CozyZone Kost"	Hj. Evy Noprianti
29.	SPPL	Bidan Praktek Mandiri "BPM. Bidan Susiana, A. Md. Kes"	Susiana
30.	SPPL	Rumah Kost "Almosa"	Susana Sukiman
31.	SPPL	Kantor Administrasi "CV. Dua Tempa Grup"	Hanny Anandatika Boegisputri
32.	SPPL	Kantor Depeloper Perumahan "PT. Bintang Bangun Sejahtera"	Efendi
33.	SPPL	Kantor dan Mess Karyawan	Tirto Admojo
34.	SPPL	Rumah Makan (Periuk Express) "CV. Periuk Borneo"	Eddy Janto
35.	SPPL	Jasa Penyediaan Makan Lainnya "PT. Palu Gada Alisa"	Achmad Subekti
36.	SPPL	Rumah Makan "Gado-Gado & Selade Waru"	Darmawan Putra
37.	SPPL	Rumah Kost "Khalisa Home Syariah"	Noviah Dwi Putranti
38.	SPPL	Pembuatan Mie Kuning "CV. Royhan"	Ahmad Subaidi M.
39.	SPPL	Toko Obat "Sumber Abadi"	Hendry Marbun
40.	SPPL	Sekolah/Yayasan "Al-Madani Syarif Abdurrahman Pontianak"	Husain Hamzah

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
41	SPPL	Perumahan (Property) "The Green Orchard"	Dedy
42	SPPL	Sekolah TK "abc 123 Early Preschool Time"	Erica Putri
43	SPPL	Minimarket (Shopping) "PT. Bisnis Makmur Bersama"	Frengky Hartono
44	SPPL	Rumah Kost "Fajar Sentosa"	Iswandi
45	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
46	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
47	SPPL	Reparasi Cat Mobil "CV. Sinar Jaya"	Anisatul Hilmiya
48	SPPL	Rumah Kost dan Kios "Permata Kost"	Sujono
49	SPPL	Warung Kopi "Aneka Rasa"	The Kai Meng Als. Suwandtyo
50	SPPL	Cafe "Zaza Coffee"	Sakdullah Wahib Handri
51	SPPL	Rumah Kost dan Toko Obat "Zazizu Home dan Toko Obat Zazizu"	Fenty Nonerita Indrawaty
52	SPPL	Agen Gas LPG 3 Kg "PT. Mita Kalbar	Rini Oktaviana
53	SPPL	Perumahan "PT. Rhieny Bumi Khatulistiwa"	Hamdani
54	SPPL	Apotek "Felix"	Denny Ovtavianto
55	SPPL	Rumah Kost "Tri Rahayu Kost"	Fenty Nonerita Indrawaty
56	SPPL	Bengkel "Bengkel Tjiu"	Sugianto Als Tan Gek Tjiu
57	SPPL	Klinik Bersalin Sakinah	Mariyani
58	SPPL	Jasa Boga untuksuatu event tertentu & aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk, dan sejenisnya "286 Perdana"	Feti Rakhmani
59	SPPL	Apotek "Arunika Farma"	Jokend Zapota Putra
60	SPPL	Kafe "Abee Coffee"	Franseda
61	SPPL	Apotek "Apotek Al-Qowiy"	Asmiati Hasanah
62	SPPL	Apotek "PT. Karya Dapen Sejahtera"	Drs. H. Iskandar
63	SPPL	Jasa Perdagangan dan Konsultasi Pemrograman Komputer "CV. Sinaran Surya Sakti"	Amanda Fauziah
64	SPPL	Rumah Kost "Kost Adiba"	Arlan Aryanto

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
65	SPPL	Bengkel "Rajawali Motor"	Ma Sau Sjin
66	SPPL	Aktivitas Panti Pijat "Djiu Sie Moi"	Djiu Sie Moi
67	SPPL	Gedung Kampus Widya Darma	Kusmas
68	SPPL	Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan, Suku Cadang SepedaMotor dan Aksesoris lainnya "PT. Sumber Tenaga Optima"	Hans Hawdy Ongbrian
69	SPPL	Reparasi Mobil "PT. Mandiri Teguh Inti Sejahtera"	Freddy Suparno
70	SPPL	Rumah Kost "Deka Home"	Andhika Fadhil Saputra
71	SPPL	Perdagangan dan Jasa Fotocopydan ATK "CV. Media Corner"	Sigit Mundiarto
72	SPPL	Supermarket (King Market) "CV. Anugrah Jaya Swastika"	Anton Darmawan
73	SPPL	Bengkel Motor "Gemilang Jaya Motor"	Juni Hendra
74	SPPL	Jasa Pengepakan Lilin, Sedotan "Oliv"	Willy Olivia
75	SPPL	Industri Pengolahan Gula Lainnya "Ahui"	Theng Hui
76	SPPL	Pangkalan Lpg 3 Kg "Fauziah"	Fauziah
77	SPPL	Apotek "Apotek Gembira"	Jojo Putrini Sinaga
78	SPPL	Apotek "Apotek Aer Gunung 2"	Maria Negreen Queenxepha
79	SPPL	Apotek "Barista Apotek"	Bartholomeus Brama
80	SPPL	Perdagangan/Pengadaan Barang "PT. Kusuma Abadi Utama"	Muchayardi
81	SPPL	Property "Karet Imperio Residence"	Diyan Ifansyah
82	SPPL	Perawatan kecantikan (Salon Kecantikan) "NH. Beauty Care"	Netty Herawati
83	SPPL	Pangkalan Gas Lpg "Citra Dewi Kasianti"	Citra Dewi Kasianti
84	SPPL	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor "Athat Motor"	Ng Tji Tat
85	SPPL	Klinik Utama Spesialis Kulit dan Kelamin "Prasma"	Hudha Prasetya Pratama D
86	SPPL	Kantor Jasa Konstruksi "PT. Cipta Ketamar Wasardas"	Deni Akbar

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
87	SPPL	Kantor Jasa Konstruksi "CV. Cipta Bagas Karya"	Zainuddin
88	SPPL	Rumah Kost "Kost Putri Nayashwa"	Pardi
89	SPPL	Kantor Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI "PT. Edgar Sukses Tayan"	Dany Anggara
90	SPPL	Cafe dan Toko Bunga "Sua Cafe dan Toko Bunga Floraisonbelle"	Veronica Rendy Gustantio
91	SPPL	Jasa Bidang Minimarket (Indomaret) "CV. Gemilang Makmur Raya"	Avriel Valency
92	SPPL	Perdagangan Eceran Obat Tradisional "Toko Obat Sinar Abadi II"	Erman Hady Ravaie
93	SPPL	Bengkel/Jual Sparepart "CV. Tanjung Motor"	Andika Suprayogi
94	SPPL	Perumahan (Griya Amanah) "PT. Deka Cahaya Gemilang"	Stefanie Audina
95	SPPL	Apotek "Apotek Mitra"	Kian Tjin Lin
96	SPPL	Kacamata (Eceran) "Optik Aladin"	Masriyatno
97	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Tekstil "PT. Layar Arungi Persada"	
98	SPPL	Kantor Administrasi Percetakan "PT. Pontianak Grafika Sistem"	Wiwin
99	SPPL	Industri dan Toko Roti "Samudra Rasa"	Pet Ho
100	SPPL	Kantor Badan Usaha Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus "PT. Cahaya Morica"	Eka Wahyudi
101	SPPL	Kantor Pengadaan Barang dan Jasa "PT. Mitra Kalbar Sejati"	Juhria
102	SPPL	Perdagangan Umum Penyalur Alat Kesehatan "PT. Dwi Centra Cahaya Wiguna"	Fitri Hariani
103	SPPL	Rumah Kost "Kost Aini 2"	Lis Aini
104	SPPL	Kantor dan Jasa Pengurusan Pengurusan Transportasi "PT. Cahaya Sejahtera Mulia"	Razzali Idris
105	SPPL	Percetakan "CV. Ridaco"	Erwin Teja
106	SPPL	Jasa Reparasi Mobil (Khusus Panggilan) dan Jasa Boga Event	Dina Putri Astianti

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
		Tertentu "CV Bee and Bee Service"	
107	SPPL	Rumah Kost "Feodora Home"	Eri Wahyu Hidayat
108	SPPL	Cafe (Daily Mix) "PT. Kreasi Semesta Aroma"	Su Siang
109	SPPL	Menjahit/Konveksi "CV. Trigo Medical"	Evy Trisyanti
110	SPPL	Industri Pengolahan Kopi "2 Panda dan 2 Naga"	Polin
111	SPPL	Kantor Transportasi BBM "PT. Boro Khatulistiwa"	Heri Kuncoro
112	SPPL	Pengeringan Ikan Hiu "Karya Utama Jaya"	Marmad
113	SPPL	Apotek "Apotek Vix Medika"	I Gusti Made Reinaldo
114	SPPL	Klinik Dokter Gigi (I Smile Dental Klinik) "PT. Indonesia Senyum Berkah"	drg. Urai Gery Aryandi
115	SPPL	Apotek "Apotek Madani"	Ayu Permata Sari
116	SPPL	Cafe "Coffee Sepakat"	Paulus
117	SPPL	Rumah Kost "Villa Panda Kost"	Stephen Sanjaya L.
118	SPPL	Rumah Kost "Villa Panda Kost"	Stephen Sanjaya L.
119	SPPL	Toko Obat "Toko Obat Iman Siantan"	Yufendy
120	SPPL	Rumah Kost "Villa Deka"	Andhika Fadhil Saputra
121	SPPL	Penggilingan	Triosa Muchairin
122	SPPL	Perdagangan Eceran Obat Tradisional "Toko Obat Multi Jaya"	Rusli Setiadi K
123	SPPL	PMB. Praktek Mandiri Bidan	Novi Angraini
124	SPPL	Agen Lpg NPSO "PT. Berkah Sepakat Bersama"	Muhammad Yusuf
125	SPPL	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
126	SPPL	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
127	SPPL	Pengolahan dan Pengalengan Nanas "CV. Cahaya Svarga Gemilang"	Albert William Awang
128	SPPL	Apotek "Apotek Asri Farma"	Ayun Ria Cahyanti

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
129	SPPL	Pengangkutan BBM Industri "PT. Samudramandira Kaltimprima"	Frans Widodo
130	SPPL	Penjualan Aksesoris dan atau Pemasaran Atap A	Tai Susanto Setiawan
131	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
132	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
133	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
134	SPPL	Perdagangan dan Jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
135	SPPL	Rumah Kost "Kost Putra"	Ernawati
136	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Makanan dan Minuman "PT. Ponti Sejuta Rasa"	Ida Bagus Made Sunantara
137	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Makanan dan Minuman "PT. Varia Rasa Gemilang"	Suwandi Putra Luslim
138	SPPL	Kantor Administrasi Perdagangan Alat Kesehatan "PT. Indo Citra Nusa"	Apriana Hikmawan
139	SPPL	Rumah Kost "Kost Fakhofara"	Ernia
140	SPPL	Klinik Kecantikan (Asta Aesthetic Clinic) "CV. Asta Inifinit Center"	Dwi Tirta Perwitasari
141	SPPL	Perdagangan Eceran Lengkap Pakaian dan Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya "CV. Jawara Karya"	Ongky Lesmana
142	SPPL	Apotek "Apotek Unggul Farma"	Baktiman Ande
143	SPPL	Perdagangan Besar Farmasi "PT. Mandiri Mitra Farma"	Evi Mulianti
144	SPPL	Cafe "Nuansa"	Willy Andean Budiman
145	SPPL	Gudang	Kua Siu Hui
146	SPPL	Kantor Perdagangan dan Jasa Administrasi Umum "CV. Garis Langit Khatulistiwa"	Timmy Rogeri
147	SPPL	Apotek "Apotek Perum"	Yulianti
148	SPPL	Pendidikan "TK. Sejahtera, Kelompok Bermain Sejahtera, dan Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah"	Rosi Defri Juwita, SE
149	SPPL	Bengkel Mobil "Kreasi Motor"	Abiyanto Chandra
150	SPPL	Apotek "Apotek Cinta Kasih"	Sumadi

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
151	SPPL	Minimarket (Royal Mart) "CV. Royalmart Inti Prima"	Rudiyanto
152	SPPL	Reparasi komputer, alat komunikasi, dan alat elektronik konsumen (The Computer Specialits) "CV. Teknologi Cipta Solusi"	Veronico
153	SPPL	Jasa perdagangan dan peralatan keselamatan kapal laut "PT. Makmur Laut Sejahtera"	Mirzan, Bsc
154	SPPL	Reparasi Mesin/Bengkel "CV. Bengkel Ganda Teknik"	Supriyadi Limantara
155	SPPL	Perdagangan dan jasa (Alfamart) "PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk"	Basuki Rakhmat
156	SPPL	Kantor perdagangan bahan kimia (Eceran) "CV. Afive Borneo"	Lody Handry Lantu
157	SPPL	Rumah Kost "Humaira"	Marini
158	SPPL	Toko Obat "Xenia"	Hendro
159	SPPL	Kue cireng bogor, sambal dalam toples, dan empek-empek beku "pondok daun"	Elin Yuliani
160	SPPL	Perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu "PT. Kayu Mukti Timber"	Harlitono
161	SPPL	Pendidikan "lembaga pendidikan mawar khatulistiwa"	Eka Deni
162	SPPL	Minuman kemasan (botol) "alfresh juice"	Agusyanto

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 42 Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Nama Perusahaan	JenisKegiatan / Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
-1	-2	-3	-4	-5
1	PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat sektor Kapuas Unit Pembangkit PLTD/PLTG Siantan	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 535 Tahun 2011
2	PT. Sumber Alam	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 356 Tahun 2012
3	PT. Sumber Djantin	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 472/Blh/Tahun 2013
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, tbk	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 491/Blh/Tahun 2015
5	PT. PLN (Persero) wilayah Kalimantan Barat sektor Kapuas Unit Pembangkit PLTD/PLTG Siantan	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 630/Blh/Tahun 2015
6	PT. Trakindo Utama Cabang Pontianak	Showroom	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 628/Blh/Tahun 2015
7	PT. Putra Limbah Khatulistiwa	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 417/Blh/Tahun 2016
8	PT. PLN (Persero) wilayah	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 421/Dlh/Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	JenisKegiatan / Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
-1	-2	-3	-4	-5
	Kalimantan Barat sektor Kapuas Unit Pembangkit PLTD/PLTG Siantan			
9	PT. Hok Tong Pontianak	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 357/Dlh/Tahun 2017
10	Rumah Sakit Kharista Bhakti pontianak	Rumah Sakit	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 705/Dlh/Tahun 2017
11	PT. Josh & Tasani Lestari (Hotel Ibis Pontianak)	Hotel	TPS LB3	Kota Pontianak Nomor 02/Dpmtkptsp/Tahun 2018
				Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak Nomor 02/Dpmtkptsp/Tahun 2018
12	PT. Indoputra Khatulistiwa (Hotel Maestro Pontianak)	Hotel	TPS LB3	Kota Pontianak Nomor 03/Dpmtkptsp/Tahun 2018
13	PT. Setia Baru (Hotel Golden Tulip Pontianak)	Hotel	TPS LB3	Kota Pontianak Nomor 04/Dpmtkptsp/Tahun 2018
14	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso	Rumah Sakit	TPS LB3	Kota Pontianak Nomor 05/Dpmtkptsp/Tahun 2018
15	Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah	Rumah Sakit	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 29/Dlh/Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	JenisKegiatan / Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
-1	-2	-3	-4	-5
	Sultan Syarif Mohamad Alkadrie			
16	PT. Leone Nauli	Industri	TPS LB3	Keputusan Walikota Pontianak Nomor 308/Dlh/Tahun 2019
17	Rumah Sakit Universitas Tanjungpura	Rumah Sakit	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 01/Dlh/Tahun 2019
18	PT. Kapuas Borneo Mandiri	Industri	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 02/Dlh/Tahun 2019
19	Rumah Sakit Bersalin "Jeumpa" Pontianak PT. Khanza Medika Sejahtera	Rumah Sakit	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 03/Dlh/Tahun 2019
20	PT. Erha Clinic Indonesia	Laboratorium	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 04/Dlh/Tahun 2019
21	Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat	Rumah Sakit	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 05/Dlh/Tahun 2019
22	Pengumpulan Barang Bekas "Jaya Makmur Besi"	Industri	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 06/Dlh/Tahun 2019
23	Gudang Dan Reparasi	Industri	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan

No .	Nama Perusahaan	JenisKegiatan / Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
-1	-2	-3	-4	-5
	Tabung Gas Lpg 3 Kg PT. Citra Kencana Kalimantan Barat			Hidup Kota Pontianak Nomor 08/Dlh/Tahun 2019
24	PT. Josh & Tasani Lestari (Hotel Mercure Pontianak)	Hotel	TPS LB3	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Nomor 09/Dlh/Tahun 2019

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 43 Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu(tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
-1	-2	-3	-4
1	Kegiatan Usaha Penggilingan Kratom Milik Ibu Erisah	11 Febuari 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penanganan kebisingan · Penanganan Bau · Izin Operasional
2	Kegiatan Usaha Penggilingan Kratom Milik Bapak Rudiansyah	11 Febuari 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pengurusan izin operasional
3	Bengkel Kencana Motor	18 Febuari 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Lokasi Kegiatan telah dilengkapi oil catcher
4	Rumah Makan Nasi Goreng Iin	03 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
5	Rumah Makan Sate Ayam dan Kambing Pak Gondrong	03 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
6	De Lapiza Cake	9 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
7	Idola Salon Kecantikan	9 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
8	Ice Cream Urip	10 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
9	Mie Ayam Jakarta	10 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
10	Rumah Makan Bakso Tyga Sapi	10 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
11	Rumah Makan Kwetiau Jakarta	10 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik

No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu(tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
-1	-2	-3	-4
12	Peternakan Babi	18 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Harus melakukan penanganan terhadap kebauan · Penyemprotan desinfektan setiap hari
13	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	26 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Tindak lanjut verifikasi pelaksanaan berita acara KLHK
14	Kopi Tiam	06 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
15	Rumah Kost Jl. Andayani I	07 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
16	Home Industri Pengolahan dan Pengemasan Pangan LIAWARA	07 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
17	Ideal Motor	08 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Sudah ada oil catcher namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
18	Kohii Coffe & Eatery	08 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
19	Rumah Kost Padaidi	13 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
20	PT. Kapuas Borneo Mandiri	14 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Sudah ada TPS LB3 namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
21	RM Cahayu	15 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
22	Toko Kue "Dapur Kue"	15 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Kegiatan usaha belum dilengkapi APAR dan tidak ada genset ditempat usaha
23	Rumah Kost Sahang	20 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL

No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu(tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
-1	-2	-3	-4
24	MT Car Wash & Café	20 Juli 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
25	Bobo Bakery	21 Juli 2021	· Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
26	Samudra Jaya Mobil	22 Juli 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
27	Dodol 511	27 Juli 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
28	Global Food	27 Juli 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
29	Klinik Ozthetique	05 Agustus 2021	· Belum menyediakan tempat penyimpanan sementara Limbah B3 untuk limbah medis dan non medis
30	Kedai Kayu	05 Agustus 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
31	Restoran Richeese Faktory	06 Agustus 2021	· Belum memiliki TPS Limbah B3 untuk penyimpanan oli bekas, caterige, baterai bekas dan bola lampu bekas
32	Nindya cafe	06 agustus 2021	TUTUP
33	Industri Pengepakan Tanah Liat (PT. Anugrah Mitra Segar)	10 Agustus 2021	· Kurangnya penghijauan di lokasi usaha.
34	Bengkel Pak Aciok	10 Agustus 2021	· Belum memiliki oil cather, limbah yang dihasilkan langsung dibuang ke saluran sekitar
35	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang CV. Indo Prima	11 Agustus 2021	· Belum memiliki tempat penyimpanan sementara LB3 dan belum

No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu(tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
-1	-2	-3	-4
			memiliki izin Tempat Penyimpanan sementara LB3
36	Usaha Warung Kopi & Kafe	11 Agustus 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
37	Café Blingkaan Eat 2 dan Kopi Monologue	12 Agustus 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
38	Warung Kopi Max	12 Agustus 2021	· Sudah ada IPAL namun belum melakukan pengujian limbah cair
39	Restoran KFC	13 Agustus 2021	· Belum memiliki TPS LB3 dan izin TPS LB3
40	Rumah Makan Sei Sapi Barabere	13 Agustus 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
41	Delta Spa & Lounge	18 Agustus 2021	· Belum ada izin IPLC, dan izin TPS LB3.
42	Chien-Chien Cake and Cookies	18 Agustus 2021	TUTUP
43	KFC Box Sungai Jawi	19 Agustus 2021	· Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik.
44	Usaha Catering " CV. Karya Perdana"	19 Agustus 2021	TUTUP
45	Ponti Bonti (Jl. Hos Cokroaminoto)	24 Agustus 2021	· Tidak terdapat penghijauan di lokasi usaha.
46	The Gede Coffee & Gold	24 Agustus 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL.
47	Gulu - Gulu Franchise Cheese Tea	25 Agustus 2021	· Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik.
48	Praktek Mandiri Bidan Hermayanti	25 Agustus 2021	· Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik.

No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu(tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
-1	-2	-3	-4
49	Warung Kopi Janata	25 Agustus 2021	· Diarahkan untuk semua limbah cair masuk ke dalam IPAL yang telah ada
50	Cafe Medan Kerang Hore Crab	25 Agustus 2021	· Diarahkan untuk semua limbah cair masuk ke dalam IPAL yang telah ada
51	Mie Ayam Jaga Rasa	25 Agustus 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
52	Pabrik Pembuatan Kue	07 September 2021	KEGIATAN INI BELUM BEROPERASI
53	Rumah Makan Keramba	07 September 2021	· Sudah ada IPAL namun belum melakukan pengujian sampel air limbah
54	CV. Segitiga Kopi	08 September 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
55	Nindya cafe	08 September 2021	TUTUP
56	Rumah Makan "Pempek Sanjo"	09 September 2021	· Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
57	CV. Goela Gelato	09 September 2021	· Sudah ada IPAL namun belum difungsikan
58	Warung Kopi Kahuna	10 September 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
59	Ponti Bonti (jl.Putri Candramidi)	14 September 2021	· Sudah memenuhi standar
60	Warung Kopi Deal	14 September 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
61	Industri Pengolahan Kelapa dan Lidah Buaya Beserta Turunannya (PT Aloe Vera Indonesia)	10 September 2021	· Sudah ada IPAL namun belum memiliki flowmeter dan titik koordinat

No.	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu(tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
-1	-2	-3	-4
62	Café Teako	15 September 2021	· Sudah ada IPAL namun belum melakukan pengujian sampel air limbah
63	Café Beano	15 September 2021	· Sudah memiliki IPAL, hasil pencucian langsung dibuang ke saluran, pencucian dilakukan di sink.
64	Kolam Renang dan Gedung Serba Guna "Delta Kapuas"	17 September 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
65	Pondok Zareen	17 September 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
66	Segitiga Coffee & Roastery	21 September 2021	· Pemilik akan melengkapi kegiatan dengan IPAL
67	RM Iluva	21 September 2021	· Sudah ada IPAL namun pengelolaan belum dilakukan dengan baik
68	Rumah Makan Melda	22 September 2021	· Sudah ada IPAL Hasil lab uji air limbah masih tinggi.
69	Rumah Makan Rio	22 September 2021	· Sudah ada IPAL namun belum melakukan pengujian sampel air limbah
70	Kopi Tanah Borneo	16 September 2021	TUTUP
71	RM Pndok Ayam Duar	16 September 2021	TUTUP

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 44 Kebencanaan

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Kecamatan	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Area Terdampak (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
					Mengungsi	Meninggal	
-1	-2			-3	-4	-5	-6
1	Pontianak Kota	tad	Banjir	97.566	tad	tad	tad
2	Pontianak Barat	tad	Banjir	1.287,44	tad	tad	tad
3	Pontianak Timur	tad	Banjir	32.134,80	tad	tad	tad
4	Pontianak Selatan	tad	Banjir	50.163	tad	tad	tad
5	Pontianak Utara	tad	Banjir	97.144	tad	tad	tad
6	Pontianak Tenggara	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2021

Tabel - 45 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota/Kecamatan*)

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Kecamatan	Luas (km2)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pontianak Selatan	16,52	90.921	0,12	tad
2	Pontianak Tenggara	16,17	49.107	0,00	tad
3	Pontianak Timur	12,00	107.386	2,02	tad
4	Pontianak Barat	16,24	147.851	1,05	tad
5	Pontianak Kota	16,02	123.215	0,20	tad
6	Pontianak Utara	41,36	145.233	1,89	tad
Total		118,31	663.713	1,02	tad

Sumber : Kota Pontianak Dalam Angka, 2022

Tabel - 46 Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Propinsi / Kota / Kab	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M3)	Volume Eksisting (M3)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pontianak	Batu Layang	Open Dumping	38	112.262	2.100.000

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 47 Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Kabupaten/Kota/ Kecamatan	JumlahPenduduk	Timbulan Sampah (M3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pontianak	663.713	331,86

Sumber : Kalimantan Barat Dalam Angka, 2022

Tabel- 48 Jumlah Bank Sampah

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Borneo	10 Tahun 2014	52	Aktif	Pontianak Timur	176 orang	15 orang	135.000/ bulan
2.	Berkah Mendawai	28 Tahun 2018	495	Aktif	Kel. Bansir Laut	tad	4 orang	350.000/ bulan
3.	Rosella	04 Tahun 2013	35.201	Aktif	Pontianak Utara	70 orang	3 orang	300.000/ bulan
4.	Dansen Sejahtera		1.102,5	Aktif	Pontianak Kota	75 orang	9 orang	1.245.000/ bulan
5.	Beting Permai	02 Tahun 2019	200	Aktif	Kel. Dalam Bugis	60 orang	3 orang	200.000/ bulan
6.	Selamat Sejahtera	01 Tahun 2015	610,08	Aktif	Kel. Siantan Hilir	tad	14 orang	700.000/ bulan
7.	Rumput Hias	07 Tahun 2018	487,2	Aktif	Pontianak Kota	88 orang	10 orang	1.000.000/ bulan
8.	Palm Asri	07 Tahun 2018	115,05	Aktif	Pontianak Kota	134 orang	7 orang	700.000/ bulan
9.	Laily Raya	32 Tahun 2019	34	Aktif	Komp. Laily Raya	20 orang	5 orang	50.000/ bulan
10.	DLH	22 Tahun 2019	51,056	Aktif	Kantor DLH	41 orang	4 orang	100.000/ bulan
11.	Melati	14 Tahun 2017	54	Aktif	Paud Melati	10 orang	tad	50.000/ bulan
12.	Rosella	14 Tahun 2013	700	Aktif	Pontianak	242 orang	11 orang	570.000/ bulan
13.	Ananda	15 Tahun 2017	10	Tidak Aktif	Komp. Star Borneo Residen	5 orang	tad	tad
14.	Wahana Bersama	01 Tahun 2012	tad	Tidak Aktif	PAUD	tad	tad	tad
15.	Bina Sejahtera	10 Tahun 2017	tad	Tidak Aktif	tad	tad	tad	tad
16.	Sejahtera Asri	57.a Tahun 2019	10	Tidak Aktif	Kel. Sungai Beliang	5 orang	9 orang	tad

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 49 Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak			
Pontianak Tenggara			
1.	Taman Median Jl. A.Yani	Jembatan Sepakat I s/d Depan Universitas Muhammadiyah	Bidang Pertamanan
2.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan Universitas Muhammadiyah s/d Kantor Gubernur	Bidang Pertamanan
3.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Kantor Gubernur Prov. KalBar	Bidang Pertamanan
4.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Kantor DPRD Prov. KalBar	Bidang Pertamanan
5.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan POLDA Prov Kalbar	Bidang Pertamanan
6.	Taman Batas Kota	Jl. Adisucipto	Bidang Pertamanan
7.	Taman Depan Joging Trek	Jl. A Yani	Bidang Pertamanan
8.	Taman Tugu Digulis	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
9.	Taman Joging Trek	Jl. A Yani	Bidang Pertamanan
10.	Taman A. Yani (Taman Catur)	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
11.	Taman Plaza Untan	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
12.	Taman Median	Jl. Abdurahman Saleh (BLKI)	Bidang Pertamanan
13.	Taman Jl. Koridor Untan Al-Azhar	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
14.	Taman Paralel Sei. Raya Dalam	Jl. Sei Raya Dalam	Bidang Pertamanan
15.	Taman Median Jl. Daya Nasional	Jl. Daya Nasional	Bidang Pertamanan
16.	Taman Daya Nasional Univ. Tanjungpura	Jl. Daya Nasional	Bidang Pertamanan
17.	Taman Jl. Syafe'i	Jl. Syafe'i	Bidang Pertamanan

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pontianak Selatan			
18.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan BPN s/d Depan MAN 2	Bidang Pertamanan
19.	Taman Jl. Reformasi	Jl. Reformasi	Bidang Pertamanan
20.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan MAN 2 s/d Depan PLN	Bidang Pertamanan
21.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan PLN s/d Masjid Mujahidin	Bidang Pertamanan
22.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Masjid Mujahidin s/d Tugu KB	Bidang Pertamanan
23.	Taman Median Jl. A. Yani	Tugu KB s/d Depan SPBU	Bidang Pertamanan
24.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan TVRI Kalbar s/d Jembatan PU Kota	Bidang Pertamanan
25.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan Gedung Kartini, Tugu PKK, Simpang Taman Jl Sutoyo	Bidang Pertamanan
26.	Taman Median Jl. A.Yani	Depan Pendopo Gubernur Kalbar	Bidang Pertamanan
27.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Taspen s/d Depan Hotel Mercure	Bidang Pertamanan
28.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Hotel Mercure s/d Depan Politeknik	Bidang Pertamanan
29.	Taman Median Jl. A. Yani	Depan Politeknik	Bidang Pertamanan
30.	Taman Arboretum Sylva Untan	Jl. A. Yani	Bidang Pertamanan
31.	Taman Median Jl. Abdurahman Saleh	Jl. Abdurahman Saleh (BLKI)	Bidang Pertamanan
32.	Taman Median Jl M. Sohor dan Masjid Jihad	Jl. M. Sohor	Bidang Pertamanan
33.	Taman Simpang Jl.Sutoyo – Jl.Purnama – Jl.M.Sohor	Samping Pondol Ale-Ale	Bidang Pertamanan
34.	Pot Tanaman	Jl. Let Jend Sutoyo	Bidang Pertamanan
35.	Taman Jl. Johan Idrus	Jl. Johan Idrus	Bidang Pertamanan
36.	Taman Jl. M. Sohor	Jl. M. Sohor	Bidang Pertamanan
37.	Taman Akcaya	Jl. Sultan Syaril	Bidang Pertamanan
38.	Taman Jl. Suprpto	Jl. Suprpto	Bidang Pertamanan
39.	Taman Jl. Diponegoro	Jl. Diponegoro	Bidang Pertamanan
40.	Taman Jl. Gst Sulung Lelanang	Jl. Gst Sulung Lelanang	Bidang Pertamanan
41.	Taman Median Jl. Gajahmada (Pot Tanaman)	Jl. Gajahmada	Bidang Pertamanan
42.	Taman Median Jl. Veteran (Pot Tanaman)	Jl. Veteran	Bidang Pertamanan

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
43.	Taman Simpang Tol (kir) Jl. Sultan Hamid II	Jl. Sultan Hamid 2	Bidang Pertamanan
44.	Taman SPBU	Jl. Tanjungpura	Bidang Pertamanan
Pontianak Kota			
45.	Taman Median Jl. MT Haryono	Jl. MT Haryono	Bidang Pertamanan
46.	Taman Akcaya I	Jl. Sutan Syarir	Bidang Pertamanan
47.	Taman Depan Hariang Berkat	Jl. Sutan Syarir	Bidang Pertamanan
48.	Taman Bundaran Kota Baru	Jl. Sutan Syarir	Bidang Pertamanan
49.	Taman Median Jl. Pak Kasih	Jl. Pak Kasih	Bidang Pertamanan
50.	Taman Nostalgi	Depan Kantor Walikota	Bidang Pertamanan
51.	Taman Halaman Parkir Kantor Walikota	Kantor Walikota (Jl. Rahadi Oesman)0	Bidang Pertamanan
52.	Taman Alun Kapuas	Jl. Rahadi Oesman	Bidang Pertamanan
53.	Taman Jl. Simpang Nurali	Jl. Nurali	Bidang Pertamanan
54.	Taman Bundaran Adipura	Jl. Rahadi Usman	Bidang Pertamanan
55.	Taman Simpang Matahari Mall	Jl. Jend Urip	Bidang Pertamanan
56.	Taman Jl. Zainuddin	Jl. Zainuddin	Bidang Pertamanan
57.	Taman Jl. Jend. Urip dan Sei.Bangkong	Jl. Jend Urip	Bidang Pertamanan
58.	Taman Jl. Hos Cokroaminoto	Jl. Hos Cokroaminoto	Bidang Pertamanan
59.	Taman Relief PSP	Samping Lapangan Kebon Sayok	Bidang Pertamanan
60.	Taman Jl. Patimura	Jl. Patimura	Bidang Pertamanan
61.	Taman Median Jl. Patimura – Jl. Juanda	Jl. Patimura	Bidang Pertamanan
62.	Taman Jl. Patimura simpang Jl. Juanda	Jl. Patimura	Bidang Pertamanan
63.	Taman Bundaran Kantor Pos Lama dan Taman Pancasila	Jl. Rahadi Usman	Bidang Pertamanan
64.	Taman Simpang Jl. Aliyang	Jl. Aliyang	Bidang Pertamanan
65.	Taman Makam Sei Bangkong	Jl. Aliyang	Bidang Pertamanan
66.	Taman Jl. Ampera – Jl. Danau Sentarum	Jl. Ampera	Bidang Pertamanan
67.	Taman Jl. Dr Wahidin	Jl. Dr. Wahidin (Sepakat)	Bidang Pertamanan

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pontianak Barat			
68.	Taman Gertak I s/d Gertak II	Jl. Hasanudin	Bidang Pertamanan
69.	Taman Gertak II s/d Gertak III	Jl. Hasanudin	Bidang Pertamanan
70.	Taman Simpang Jl. Tebu s/d Jl. Tabrani Achmad	Jl. Tabrani Achmad	Bidang Pertamanan
71.	Taman Tugu Pancasila	Jl. Rahadi Usman	Bidang Pertamanan
72.	Taman Perumnas I	Jl. Umuthalib	Bidang Pertamanan
73.	Taman Perum II (Depan Kantor Lurah Beliung)	Jl. Atot Achmad	Bidang Pertamanan
74.	Taman Joging Trek Mulawarman Perum II	Jl. Nawawi Hasan	Bidang Pertamanan
Pontianak Timur			
75.	Taman Perumnas III (Samping SDN)		Bidang Pertamanan
76.	Taman Perumnas IV (Depan TPS Perum IV)		Bidang Pertamanan
77.	Taman Jl. Sultan Hamid II	Simpang Jl. Tanjung Raya II	Bidang Pertamanan
Pontianak Utara			
78.	Taman Batas Kota Batulayang	Jl. Khatulistiwa	Bidang Pertamanan
79.	Taman Batas Kota Terminal Batulayang	Jl. Khatulistiwa	Bidang Pertamanan
80.	Taman Tugu Khatulistiwa	Jl. Khatulistiwa	Bidang Pertamanan
81.	IPAL Permukiman Terbangun	Sei. Sungai Beliung	BKM/KSM
82.	IPAL Permukiman Terbangun	Sei. Sungai Jawi Luar	BKM/KSM
83.	IPAL Permukiman Terbangun	Mariana	BKM/KSM
84.	IPAL Permukiman Terbangun	Bangka Belitung Laut	BKM/KSM
85.	IPAL Permukiman Terbangun	Bansir Laut	BKM/KSM
86.	IPAL Permukiman Terbangun	Banjar Serasan	BKM/KSM
87.	IPAL Permukiman Terbangun	Tambelan Sampit	BKM/KSM
88.	IPAL Permukiman Terbangun	Siantan Hulu	BKM/KSM
89.	IPAL Permukiman Terbangun	Siantan Hilir	BKM/KSM

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
90.	IPAL Permukiman Terbangun	Siantan Tengah	BKM/KSM
91.	Taman Median Jl. Husein Hamzah	Jl. Husein Hamzah	PUPR
92.	Taman Halmahera	Jl. Halmahera	PUPR
93.	Waterfront	Belakang BCA Tanjungpura	PUPR
94.	Taman Sultan Syaril	Depan Food Aneka Rasa	PUPR
95.	Taman Paret Pekong		PUPR
96.	Makam Batulayang	Batulayang	PUPR
97.	Taman Rusunawa		PUPR
98.	Taman Median	Jl. Sungai Landak	PUPR
99.	Taman Kampung Hijau	Kelurahan Saigon	PUPR
100.	Taman Paralel Segmen RS Antonius	Jl. Hasanudin	PUPR
101.	Taman Mandau Permai	Mandau Permai	PUPR
102.	Makam Tabrani Ahmad	Jl. Tabrani Ahmad	PUPR
103.	Jl. Puskesmas Pall III		PUPR
104.	Taman Bank Mandiri		PUPR
105.	Taman Depan SMPN 1	Depan SMPN 1	PUPR
106.	Taman Bundaran Kota Baru		PUPR
107.	Taman Simpang	Jl. Teuku Umar	PUPR
108.	Taman Depan SMP Negeri 1	Depan SMPN 1	PUPR
109.	Taman Tugu Khatulistiwa	Tugu Khatulistiwa	PUPR
110.	Taman Tugu Digulis	Tugu Digulis	PUPR
111.	Taman Jl. WR Supratman	Jl. WR Supratman	PUPR
112.	Taman Simpang Jl. Tanjungpura – Jl.Sudirman		PUPR
113.	Taman Depan Mall Matahari	Jl. Jend Sudirman	PUPR
114.	Taman Jl. Karimata	Jl. Karimata	PUPR

Sumber : Bappeda Kota Pontianak,2021

Tabel- 50 Status Pengaduan Masyarakat

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Arif Budiman (Warga)	Pencemaran Udara (Kulit Sapi)	Sudah ditindaklanjuti
2.	Warga Gang Nur	Pencemaran Lingkungan (Ternak)	Sudah ditindaklanjuti
3.	Warga Jl. Purnama	Pencemaran Lingkungan (Ternak Ayam)	Sudah ditindaklanjuti
4.	Warga Jl. K.H.A Dahlan	Pencemaran Limbah	Sudah ditindaklanjuti
5.	Warga Jl. Parit Pangeran	Pencemaran Lingkungan (Ternak Babi)	Sudah ditindaklanjuti
6.	Warga Gang Catur	Asap Limbah RSUD Kota	Sudah ditindaklanjuti
7.	Warga Gang Budi Mulya	Tower	Sudah ditindaklanjuti
8.	Lurah Sungai Jawi Dalam	Pencucian Mobil Berisikan Ayam	Sudah ditindaklanjuti
9.	Warga Jalan Cendrawasih	Tabung Gas LPG	Sudah ditindaklanjuti
10.	DPP Kalimantan Electrocal	Limbah Unggas	Sudah ditindaklanjuti
11.	DPP Kalimantan Electrocal	Pencemaran Limbah Oli	Sudah ditindaklanjuti
12.	Warga Komp. Arhas Permai	Pembuangan Sampah Bekas Mebel	Sudah ditindaklanjuti
13.	Warga jalan Landak Perum 4	Kebisingan Musik	Sudah ditindaklanjuti
14.	Warga Jalan Tebu	Kebisingan Musik	Sudah ditindaklanjuti
15.	Warga Jl. Khatulistiwa	Stok Pasir yang Berlebihan	Sudah ditindaklanjuti
16.	Walikota Pontianak	Tabung Oxygen	Sudah ditindaklanjuti
17.	Warga Jl. Ya' M. Sabran	Limbah B3	Sudah ditindaklanjuti
18.	Lurah Batu Layang	Pembakaran Tempurung Kelapa	Sudah ditindaklanjuti
19.	Warga Gg, Berlian	Pengepul Barang Bekas	Sudah ditindaklanjuti
20.	Warga Jl. Karya Baru	Sarang Burung Walet	Sudah ditindaklanjuti
21.	Warga Jl. Sambas Barat	Mebel	Sudah ditindaklanjuti
22.	Warga Jl. Khatulistiwa	Kebisingan musik "Cafe Hahahihi"	Sudah ditindaklanjuti

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

**Tabel- 51 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan
Hidup**

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gerakan Senyum Kapuas	Ada	Jl. Dr. Sutomo Komp. Mitra Agung
2.	Kreasi Sungai Putat	Ada	Jl. Dharma Putra
3.	WWF	Ada	Jl. Wonoyoso Gg. Wonoyoso II
4.	Akademi Ide Kalimantan	Ada	Jl. Daya Nasional, UNTAN
5.	LPS-AIR	Ada	Jl. M. Sohor
6.	Yayasan Dian Tama	Ada	Jl. Abudul Rahman Saleh (BLKI)
7.	Gemawan	Ada	Jl. Dr. Wahidin
8.	Sampan Kalimantan	No. 04 /24 Oktober 2011	Jalan Parit H Husein II, Pontianak
9.	Yayasan Inisiatif Dagang Hijau	No : AHU-0026400.AH.01.04. Tahun 2016	Jalan Karna Sosial, Pontianak

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

**Tabel- 52 Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup
menurut Tingkat Pendidikan**

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No. (1)	Tingkat Pendidikan (2)	Laki -laki (3)	Perempuan (4)	Jumlah (5)
1.	Doktor (S3)	tad	tad	tad
2.	Master (S2)	4	3	7
3.	Sarjana (S1)	18	13	31
4.	Diploma (D3/D4)	7	2	9
5.	SLTA	20	9	29
Jumlah		49	27	76

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 53 Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf Yang Telah Mengikuti Diklat

Provinsi/ Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bidang P2HL	Analisis Lingkungan Hidup	tad	1	tad	1
2.	Bidang P2KLH	Penelaah Dampak Lingkungan	tad	1	tad	1

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 54 Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SDN 71	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 55 Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data: 2021

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sosialisasi Peraturan Persampahan dan Perundang-undangan Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	<ul style="list-style-type: none">• Pelaku Usaha barang dan jasa• Kelompok Masyarakat• Pedagang Pasar Tradisional	Maret
2.	Sosialisasi Peraturan Persampahan dan Perundang-undangan Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	<ul style="list-style-type: none">• Komunitas Sungai Putat• Komunitas Sungai Sahang	Februari
3.	Penyuluhan Keliling	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	<ul style="list-style-type: none">• Komplek Perumahan Masyarakat• Pedagang Pasar Tradisional• Pasar Pagi musiman• Remaja dan PKK	3 kali seminggu
4.	Publikasi tentang Peraturan Persampahan dan Perundang-Undangan	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok Masyarakat yang melaksanakan even organizer• Media Cetak dan elektronik	April
5.	Peringatan HPSN	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat Umum• Komunitas• Lembaga Pendidikan	Maret

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 56 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	526569,42	541.594,49
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00
3.	Industri Pengolahan	6.768.477,61	7.301223,0
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	65.225,99	69.051,48
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur ulang	128.119,80	136.303,78
6.	Bangunan	6.070.257,54	6.600.257,54
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor	5.915.214,04	6.294.415,66
8.	Transportasi dan pergudangan	2.981.955,90	2.934.094,95
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.104.959,50	1.208.386,33
10.	Informasi Komunikasi	2.153.165,35	2.308.975,11
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.330.975,18	3.662.840,69
12.	Real Estate	945.144,67	953.054,52
13.	Jasa Perusahaan	253.064,22	253.820,12
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3.701.158,29	3.731.665,80
15.	Jasa Pendidikan	2.138.315,08	2.287.896,83
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	987.789,09	1.366.490,82
17.	Jasa Lainnya	578.118,01	550.287,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		37.648.509,6	40.200.359,0
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		tad	tad

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2022

Tabel- 57 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	405.875,27	421.426,94
2.	Pertambangan dan Penggalian	000	0,00
3.	Industri Pengolahan	4.119.890,63	4.315.037,81
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	41.233,50	42.756,62
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur ulang	101.256,21	106.703,80
6.	Bangunan	3.497.453,94	3.692.228,16
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor	4.036.078,34	4.236.647,75
8.	Transportasi dan pergudangan	2.036.011,05	1.938.916,27
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	709.312,84	772.378,08
10.	Informasi Komunikasi	1.876.801,64	2.010.667,67
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.164.111,73	2.239.924,16
12.	Real Estate	638.161,24	644.734,30
13.	Jasa Perusahaan	169.251,90	170.043,52
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1.468.233,59	1.452.376,67
15.	Jasa Pendidikan	1.442.510,70	1.514.491,99
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	659.250,08	910.473,81
17.	Jasa Lainnya	457.081,54	459.789,48
PRODUK DOMESTIK BRUTO		23.822.514,3	24.919.417,0
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		tad	tad

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2022

**Tabel- 58 Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup
dan Kehutanan**

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Peraturan Walikota Pontianak	-	No. 12 Tahun 2021	Pengelolaan Sampah
2.	Peraturan Daerah Kota Pontianak	-	No. 5 Tahun 2013	Pengendalian Pencemaran Air
3.	Peraturan Daerah Kota Pontianak	-	No. 15 Tahun 2020	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020 - 2050

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 59 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Pemantauan Kualitas Air Kota Pontianak	30.470.0000	224.360.000
2.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Pemantauan Kualitas Udara Kota Pontianak	2.000.000	2.080.000
3.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Pencegahan Pencemaran Udara dari Sumber Emisi	31.445.000	28.850.000
4.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP)	338.826.600	838.060.000
5.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Penyusunan Laporan Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)	54.665.000	60.630.000
6.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Penyusunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	62.290.000	17.300.000
7.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Koordinasi Penilaian Dokumen Pengelolaan Lingkungan	23.140.000	15.500.000
8.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Pengawasan Limbah Kegiatan Usaha Wilayah Kota Pontianak	86.855.000	16.520.000
9.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Pengendalian Limbah Kegiatan Usaha (Penilaian Usaha atau Rencana Kegiatan Usaha dalam Rangka Pemberian Rekomendasi Kelayakan Lingkungan)	16.540.000	14.000.000
10.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Penertiban, Penindakan dan Penyidikan Kegiatan Usaha Yang Melanggar Ketentuan Pengelolaan Lingkungan	109.525.000	51.000.000
11.	APBD-P 2019 dan APBD 2021	Kegiatan Usaha yang Mentaati Administrasi dan Teknis Pencegahan Pencemaran Air (Pemeriksaan Tingkat Pencemaran Limbah Cair Kegiatan Usaha)	11.520.000	tad

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Tabel- 60 Pendapatan Asli Daerah

Provinsi/Kabupaten/Kota : Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pajak	413.401.551.378,-
2	Retribusi	273.921.606.305,-
3	Laba BUMD	36.789.417.802,-
4	Pendapatan lainya yang Sah	14.170.223.346,-
5	Jumlah	88.520.303.925,-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2022

Tabel- 61 Inovasi Pengelolaan LH daerah

Provinsi/Kabupaten/Kota: Kota Pontianak

Tahun Data : 2021

No.	Kab/kota/k ec	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
1	2	3	4	5
1.	Pontianak	Pembinaan Program Adipura	Program Adipura merupakan salah satu program strategis Kementerian Lingkungan Hidup yang mempunyai maksud dan tujuan untuk mendorong pemerintah daerah dan masyarakat dalam mewujudkan kota yang bersih dan teduh dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance) dan Tata Kelola Lingkungan yang baik (Good Environment Governance).	-
2.	Pontianak	Penyelenggaraan Adiwiyata	Adiwiyata merupakan suatu tempat yang baik dan ideal, dimana diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.	
3.	Pontianak	Penyelenggaraan Duta Lingkungan Hidup	Program Pemilihan Duta Lingkungan Hidup (LH) merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kemitraan yang rutin dilakukan setiap tahun.	
4.	Pontianak	Percepatan Pembangunan SPALD-T	Pemerintah Kota Pontianak berencana membangun dua Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik yang mencakup 16.500 sambungan rumah dari Jalan Kom Yos Sudarso hingga Jalan Martapura.	
5.	Pontianak	Aksi Pungut Sampah di Kawasan Waterfront	Aksi bersih-bersih tersebut melibatkan ratusan relawan dari komunitas yang peduli lingkungan. Kegiatan ini dilakukan dengan memungut dan memilah sampah-sampah yang ditemui di Waterfront Jalan Barito.	
6.	Pontianak	Program TPS3R		

7.	Pontianak	Aplikasi SIPPOHON	Aplikasi SIPPOHON merupakan aplikasi yang berfungsi untuk menyediakan informasi data dan dapat memantau pohon di Kota Pontianak.	
8.	Pontianak	Earth Hour	Earth Hour Pontianak mengkampanyekan hemat energi dengan cara mematikan lampu atau alat elektronik yang tidak terpakai selama 1 jam.	
9.	Pontianak	Revitalisasi Kawasan Khatulistiwa	Kegiatan revitalisasi tersebut dilakukan diawali dengan penandatanganan yang dilakukan Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Sulaiman Augusto dan Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono di Makodam XII/Tpr.	
10.	Pontianak	Gerakan Satu Juta Menanam Pohon Internasional	Hari Gerakan Satu Juta Pohon diperingati setiap tanggal 10 Januari dan pada hari tersebut dilakukan gerakan penanaman pohon diharapkan dapat menjadi satu solusi dari permasalahan pemanasan global yang terjadi saat ini.	
11.	Pontianak	Penataan Taman Kota	Upaya yang dilakukan dengan cara melengkapi infrastruktur yang berada di Taman Kota Pontianak agar representatif serta bisa menjadi wadah bagi komunitas melakukan aktivitasnya.	
12.	Pontianak	Penanaman Pohon di TPA Batu Layang	Penanaman bibit pohon di lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebanyak 680 bibit pohon yang ditanam. Penanaman pohon ini dilakukan sebagai upaya merestorasi ekosistem di TPA Kota Pontianak, sehingga TPA ini tidak hanya sebagai tempat pembuangan sampah, tetapi juga bisa menjadi destinasi ekowisata.	
13.	Pontianak	Hari Pohon	Hari Pohon Sedunia atau World Tree Day selalu diperingati setiap tanggal 21 November. Hari pohon sedunia ini juga diperingati sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya peran pohon bagi kehidupan makhluk hidup.	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

